Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

RIDWAN FAWZI

14321110

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Analisis Peran dan Fungsi Pemerintah Kota Balikpapan
Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations

Disusun Oleh :

Ridwan Fawzi
14321110

Telah Dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 28 September 2018

Dosen Penguji :

1. **Puji Hariyanti S.Sos., M.I.Kom** (.....)
   NIDN 0529098201
2. **Nadia Wasta Utami S.I.Kom., M.A** (.....)
   NIDN 0505068902

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Indonesia

Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA
NIDN. 0516087901

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations

Disusun Oleh :

Ridwan Fawzi

14321110

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk Diujikan dan Dipertahankan

Dihadapan Tim Penguji Skripsi

Tanggal : 28 September 2018

Dosen Pembimbing Skripsi

an

Puji Hariyanti S.Sos., M.I.Kom
NIDN 0529098201

PERSYARATAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ridwan Fawzi

Nomor Mahasiswa : 14321110

Judul Skripsi : Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam Menjalankan Aktifitas Media Relations

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya penjiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 28 September 2018

Yang menyatakan,

Ridwan Fawzi

14321110

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Kapten Pierre Tendean RT. 29 No. 1 Telp. (0542) 424640 Fax. (0542) 415217
BALIKPAPAN
Kode Pos 76112

IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ /KBP-PMA/2017

a. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Laksana Inspektorat,Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah;

b. Memperhatikan :
Surat Permohonan dari Universitas Islam Indonesia Nomor : 800/Dek/70/Div.Um.RT/X/2017 Tanggal 13 Oktober 2017 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, memberikan Izin Penelitian kepada :

a. Nama : **RIDWAN FAWZI** **NIM: 14321110**
b. Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa, Jl. Bungas No. 454 Kel. Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah Hp: 087838867781

c. Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul ; **Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations (Studi pada Humas Pemerintah Kota Balikpapan).**

1). Lokasi Penelitian : Kantor Pemerintah Kota Balikpapan
2). Waktu/lamanya : 3 (tiga) bulan.
3). Anggota tim : -

d. Dengan ketentuan :
1. *Sebelum melakukan kegiatan agar memberitahukan maksud dan tujuan kepada pihak terkait;*
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan 1(satu) Eksemplar laporan kepada Wali kota Balikpapan Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 23 Oktober 2017

Plt. KEPALA KANTOR,

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

MASRANI SUBIYANI

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. *Wali kota Balikpapan (sebagai laporan);*
2. *Kapolresta Balikpapan;*
3. *Kantor Pemerintah Kota Balikpapan*
4. *Yang bersangkutan*

SURAT SELESAI PENELITI

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
SEKRETARIAT DAERAH
Jl. Jend. Sudirman RT. 13 Telp. 421500, 421600, 421600, 4523864, 735017, Fax. 422655
BALIKPAPAN
Kode Pos 76100

SURAT KETERANGAN

Nomor : 488/181 /Humaspro

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAHSUN PUTRA, S.IP.**
Jabatan : Kepala Sub Bagian Kehumasan Setda Kota Balikpapan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIDWAN FAWZI**
NIM : 14321110
Jurusan/Universitas : Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian penyusunan Skripsi yang berjudul ***"Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations (Studi pada Humas Pemerintah Kota Balikpapan)"*** di Bagian Humas dan Protokol Setda Kota Balikpapan pada tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan 31 Januari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Balikpapan, 11 Mei 2018

KASUBBAG KEHUMASAN
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KOTA BALIKPAPAN,

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN SEKRETARIAT DAERAH (1)

MAHSUN PUTRA, S.IP

MOTTO

“ Terasa sulit ketika merasa harus melakukanya.
Tetapi, menjadi mudah ketika kita menginginkanya”

“Kegagalan dan kesalahan mengajari kita untuk
mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik”

(Ridwan Fawzi)

PERSEMBAHAN

Karya ini Penulis Persembahkan Untuk

1. Ibu Sri Hartini
2. Bapak Hanafiah
3. Alm Taufik Hidayat
4. Achmad Affandi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Humas Pemerintah Kota Balikpapan merupakan Instansi Pemerintah yang menangani bidang komunikasi kepada masyarakat, dengan melaksanakan peran dan fungsinya dalam menjalankan aktivitas *media relations* untuk mewujudkan hubangan yang baik dengan media

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukan bahwa peran dan fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan Aktivitas *Media Relations*nya sudah sesuai dengan sebagaimana mestinya dan selain itu untuk mengetahui juga praktik yang sebenarnya terjadi dalam pelaksanaan peran dan fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari dukungan bimbingan, semangat serta dorongan yang diberikan kepada penulis. Dan juga, bantuan dari segi materi ataupun non materi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Ibu Puji Hariyati S.Sos., M.I.Kom.selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas kesabaran dan telah memberikan arahan dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Ibu Nadia Wasta Utami, S.I.Kom , M.A selaku dosen penguji skripsi.
3. Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
4. Seluruh Narasumber dari Humas Pemerintah Kota Balikpapan dan Wartawan Media Kota Balikpapan, yang bersedia menyediakan waktu, tempat dan juga memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh penulis.
5. Dosen-dosen dan Staf Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Hanafiah dan Ibu Sri Hartini yang telah memberikan motivasi, materi maupun non materi dan selalu menyediakan waktu untuk penulis berkeluh kesah. Kakak penulis Alm. Taufik Hidayat yang saya sayangi serta Adik Penulis Achmad Affandi.

7. Dua Snake yaitu Nadila Anindita dan Afifah Rizki Pratomo yang selalu mengingatkan penulis untuk terus memberi semangat dan membantu dalam proses mengerjakan skripsi.
8. Teman semasa kuliah yaitu Rafi, Farhan, Anjar, Baguy, Bangkit, Lukman, Agoy, Isfan, Abdel, Ijay, Diman, Dhenok, Sanik dan Alpina yang telah mewarnai hari-hari semasa kuliah, serta teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2014 Universitas Islam Indonesia yang telah memberi pengalaman, cerita dan kenangan yang mungkin tidak akan pernah penulis lupakan selama kuliah.
9. Penghuni Kontrakan sekarat tempat penulis tinggal, Alfyan Toha dan Aditya Bebe yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
10. Sahabat Penulis yaitu Atika Aulia, Hibatul, Rahmona dan Bobby yang merupakan teman seperjuangan dalam merantau serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman Bimbingan Skripsi Suci, Assa, Hafidz, Ricky dan Brian yang telah bersama-sama berjuang den saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman KKN unit 53 Angkatan 55 yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman Himakom Periode 2016/2018 yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi serta memberikan pengalaman yang luar biasa di bidang organisasi.

Demikian penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang ikut serta membantu pengerjaan skripsi.

Yogyakarta, 28 September 2018

Penulis,

Ridwan Fawzi

ABSTRAK

Ridwan Fawzi. ***Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations*****. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2018.**

Humas Pemerintah Kota Balikpapan merupakan instansi Pemerintah yang menangani bidang komunikasi kepada masyarakat. Humas Pemerintah Kota Balikpapan melaksanakan peran dan fungsinya dalam menjalankan aktivitas media relations dengan mewujudkan hubungan yang baik dengan media. Penelitian ini membahas peran dan fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas bagaimana peran dan fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relationsnya serta mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas media relationsnya. Peneliti melakukan penelitian ini pada bagian Humas Protokol Pemerintah Kota Balikpapan

Penelitian ini menggunakan Teori Humas Pemerintahan, Teori Peran Humas Pemerintah, Teori Fungsi Humas Pemerintah, Teori Aktivitas Media Relations dan Teori Peran Media . Dari kelima teori tersebut saling berkesinambungan untuk mengetahui bagaimana Peran dan Fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam Menjalankan Aktivitas Media Relationsnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi langsung.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Humas Pemerintah Kota Balikpapan telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik seperti merencanakan dan melaksanakan aktivitas media relations, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur institusi, serta menjadi fasilitator komunikasi (Communication Fasilitator), Fasilitator Pemecah Masalah (Problem Solving Proces Fasilitator) dan teknik komunikasi (Communication Technician. Serta fungsinya seperti merencanakan dan menjalankan program yang menyenangkan terhadap kebijakan pemerintah, memberikan nasihat kepada manajemen dan menjamin dan memudahkan opini yang bersifat dari publik, dan juga aktivitas media relations yang dilakukan oleh humas Pemkot Balikpapan yaitu Press Conference, Jumpa Pers, Press Gathering, Press Release, Special Event dan Press Luncheon (Kopi Morning).

Kata Kunci : ***Peran dan Fungsi Humas, Aktivitas Media Relations, Humas Pemkot Balikpapan***

ABSTRACT

Ridwan Fawzi. *Analysis of the Role and Function of Balikpapan City Government Public Relations in Running Media Relations Activities*. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University. 2018.

Public Relations Balikpapan City Government is a government agency that deals with the field of communication to the public. Public Relations Balikpapan City Government carries out its role and function in carrying out relations relations media by creating good relations with the media. This study discusses the role and function of the Public Relations of the Balikpapan City Government in carrying out media relations. In this study researchers will discuss how and public relations of the Balikpapan City Government in carrying out various media relations and know what can be done in its media relations. Researchers conducted research in the Public Relations Protocol of Balikpapan City Government

This study uses the Theory of Government Public Relations, Theory of Government Public Relations Role, Theory of Government Public Relations Functions, Media Relation Activity Theory and Media Role Theory. From the existing theories to share the role and function of the Public Relations of the Balikpapan City Government in its Media Relations Agency. This study uses qualitative research methods with data collection techniques by means of interviews and direct.

The results of this study conclude that the Balikpapan City Public Relations has carried out its roles and functions properly such as media relations planning and implementation, identification and procedures, as well as being a communication facilitator (Communication Facilitator), Problem Solving Process Facilitator and communication techniques (Communication Technician, as well as its functions such as planning and programs that are pleasing to government policies, providing information to management and guaranteeing and using public information, as well as media relations conducted by Balikpapan City Government public relations, namely Press Conference, Press Conference, Press Gathering, Press Releases , Special Events, and Press Luncheon (Morning Coffee)

Keywords: Role and Function of Public Relations, Media Relations Activities, Public Relations of Balikpapan City Government

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
PERSYARATAN ETIKA AKADEMIK ..... **iii**
SURAT IZIN PENELITIAN ..... **iv**
SURAT SELESAI PENELITIAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Peneltian 5
1. Manfaat Akademis 5
2. Manfaat Sosial 6
E. Tinjauan Pustaka 6
1.Riset Terdahulu 6
2.Kerangka Teori 9
A. Public Relations dan Kedudukan Humas 9
B. Peran Hubungan Masyarakat 10
C. Fungsi Hubungan Masyarakat 12
D. Media Relations dalam Hubungan Masyarakat Pemerintahan 15
E. Peran Media dalam Humas Pemerintahan 20
F. Metode Penelitian 22

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 27
A. Sejarah Kota Balikpapan 27
B. Profil Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Balikpapan 29
C. Struktural Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Balikpapan 30
C. Visi dan Misi Hubungan Masyarakat Pemkot Balikpapan 32
D. Tugas Pokok dan Fungsi Hubungan Masyarakat Pemkot Balikpapan 33
BAB III TEMUAN PENELITIAN 35
A. Kedudukan Humas Pemerintah Kota Balikpapan 35
B. Peran Humas Pemerintah Kota Balikpapan 38
C. Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan 44
D. Media Relations dalam Humas Pemerintah Kota Balikpapan 50
E. Peran Media dalam Humas Pemerintahan 65
BAB IV PEMBAHASAN 69
A. Kedudukan Humas Pemkot Balikpapan 69
B. Peran Humas Pemkot Balikpapan 70
C. Fungsi Humas Pemkot Balikpapan 74
D. Aktivitas Media Relations Humas Pemkot Balikpapan 75
E. Peran Media dalam Humas Pemkot Balikpapan 78
F. Analisis SWOT 81
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Keterbatasan Penelitian 85
C. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 87
L A M P I R A N 91
DRAFT WAWANCARA 92
FOTO 94
TRANSKIP WAWANCARA 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan media Cetak dan Elektronik.....15

Tabel 1.2 Narasumber Peneliti.....21

Tabel 1.3 Jadwal Rencana Penelitian.....24

Tabel 3.1 Media yang Bekerjasama dengan Pemkot Balikappan.....41

Tabel 4.1 Analisis SWOT.....83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan Masyarakat (humas) merupakan hal yang tidak asing lagi, karena peran dan fungsinya yang sangat penting dalam suatu lembaga atau institusi maupun perusahaan. Humas adalah bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasi untuk memelihara citra baik dan serta untuk membentuk opini yang positif dari masyarakat agar dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat baik internal maupun eksternal. Adanya kehumasan dalam suatu lembaga atau instansi pemerintah merupakan sebuah keharusan fungsional untuk menyebarluaskan atau mempublikasikan suatu program atau kegiatan untuk ditunjukan kepada masyarakat baik kedalam maupun keluar.

Untuk menapai tujuan humas dalam aktivitas media relationsnya yang paling utama adalah untuk membangun cira positif di kalangan masyarakat, dengan cara mempublikasikan kegiatan humas yang dilakukan lewat media. Dan dalam hal ini humas Pemerintah Kota Balikpapan memposisikan diri sebagai gerbang informasi bagi publik dan media, karna di era digital saat ini mustahil bila menyelenggarakan suatu agenda kegiatan yang berhasil tanpa melibatkan media. Karna media saat ini sudah menjadi bagian yang sangat penting bagi banyak orang, seperti yang peneliti ketahui tugas pokok humas salah satunya yaitu untuk bertindak sebagi komunikator untuk membangun hubungan yang baik dengan pihak eksternal maupun internal. Dan disitu humas mempunyai peran dan fungsi sebagi penghubung antara pers dengan pemerintah dan juga merupakan jembatan pemerintah untuk ke masyarakat.

Humas Pemerintah khususnya mempunyai peran yang penting untuk membuka ruang bagi masyarakat untuk mendapatkan akses informasi yang dibutuhkan, seperti informasi yang diberikan kepada media dan publik harus mudah, akurat dan cepat agar nantinya kebijakan pemerintah sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat dan kebijakan pemerintah sudah sesuai dengan masyarakat. Seperti yang dikutip oleh Baskin, humas pemerintah mempunyai peran yang penting dalam menjaga suatu informasi publik tentang masalah, isu dan tindakan pada semua tingkat pemerintahan. Dalam hubunganya dengan media, humas pemerintah juga harus mempunyai kredibilitas, kecepatan dan menguasai masalah dalam menyampaikan informasi kepada media, humas juga sebagai fasilitator untuk menjembatani kebutuhan informasi antara pemerintah dan masyarakat dan begitu juga sebaliknya. Namun mengingat media tidak bisa disederhanakan hanya menjadi soal wartawan belaka, tapi media sendiri,

sebagai organisasi merupakan suatu entitas yang tidak dapat diabaikan keberadaanya, yang harus diperhitungkan ketika organisasi menyusun atau merancanakan kegiatan media relations (Ruslan,2016:169).

Media Relations bagi humas adalah sebuah keharusan. Bahkan menurut Jerry Dalton Jr, yang merupakan seorang manajer komunikasi di perusahaan Aircraft Company mengungkapkan bahwa hubungan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjalin relasi/relasi dengan media. Memang benar bahwa salah satu tugas humas adalah menangani wartawan, karna tidak dipungkiri bahwa tujuan suatu organisasi untuk menjalin hubungan baik dengan wartawan maupun publik bisa beragam, salah satu contoh yaitu untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik karna jika suatu organisasi mempunyai reputasi yang baik maka orang-orang yang terlibat dalam perusahaan itu pun akan bangga bisa bekerja di perusahaan tersebut (Nurudin,2008:12).

Media adalah partner yang sangat utama dari humas dalam kehumasan sebagai alat humas untuk menyampaikan dan menyebar luaskan informasi atau berita kepada publik. Karna melalui media, humas dapat langsung tersalurkan ke publik dan sifat media yang sangat luas sangat membantu humas untuk berkomunikasi dengan publik. Dari sini fungsi media relations adalah informatif dan deskriptif, dengan demikian media lain akan sangat membantu humas dalam proses penyebaran informasi. Maka dari itu tugas humas yang tidak kalah penting yaitu menjalankan kegiatan media relations untuk menjalin hubungan dengan wartawan, selain itu juga memperhatikan keberadaan organisasi media dan asosiasi yang ada dari profesi wartawan. Menyadari betapa pentingnya melakukan media relations agar masyarakat menerima informasi dengan benar.

Untuk mencapai tujuan Humas maka banyak kegiatan humas yang dilakukan melalui media. Dengan informasi yang tersebar secara geografis dan demografis, maka kegiatan komunikasi akan sulit dilakukan bila tidak dapat memanfaatkan media massa. Karna media massa merupakan media komunikasi yang dapat menjangkau publik secara cepat dan banyak. Contoh bisa dibayangkan jika PLN harus menyampaikan pengumuman wilayah pemadaman listrik saat melakukan perbaikan jaringan dengan menggunakan media tradisional bisa dibayangkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memberitaukan informasi tersebut kepada masyarakat dan juga PT Pertamina bisa dibayangkan ketika mengumumkan penurunaan harga BBM maka cara yang termuda dan ampuh adalah menyampaikanya melalui

media massa dan yang dilakukan PLN dan Pertamina merupakan kegiatan yang sifatnya informatif

Begitu pula dengan yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas *media relationsnya.* Dalam hal ini humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan fungsinya sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media. Sehingga apabila pada dasarnya kegiatan humas merupakan kegiatan media. Dan dampak yang di timbulkan dari kegiatan *media relations* tersebut ialah semakin baiknya citra yang didapat oleh Pemerintah Kota Balikpapan di mata masyarakatnya, terkhusus dari pemberitaan yang dimuat di sejumlah media massa. Bahkan Pemerintah Kota Balikpapan dalam beberapa tahun ini telah menjadi sorotan sejumlah Kota lainya karna telah dianggap telah berhasil menjalankan konsep *good governance* itu terjadi karna berkat kerjasama Humas dengan media dan juga humas dengan masyarakatnya sehingga pemberian informasi bisa dicerna dan di mengerti dengan baik oleh masyarakat kota Balikpapan.

Serta adanya fenomena beragamnya cara yang dipergunakan sebagai pelaksanaan dari fungsi media relations dalam menjabarkan segala kebijakan atau program-program pemerintah yang dicanangkan Walikota. Kegiatan Coffee Morning merupakan salah satu sarana komunikasi dan evaluasi kegiatan-kegiatan prioritas Pemkot Balikpapan dengan seluruh Satuan Kerja di Pemerintah Kota Balikpapan. Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan adalah”orang pertama” dalam organisasi Pemkot yang berkewajiban menjalankan fungsi mediarelations dengan cara mempublikasikan hasil kegiatan Coffee Morning tersebut kepadamasyarakat melalui media massa (cetak dan elektronik). Pentingnya pelaksanaan fungsi media relations oleh Bagian Humas dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan Coffee Morning inilah yang menarik untuk diteliti terutama dalam hal kinerja yang ditunjukkan oleh Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam pelaksanaan fungsi media relations pada kegiatanCoffee Morning.

Pemerintah Kota Balikpapan mulai berbenah diri melibatkan bagian humasnya dalam dunia media massa dengan melakukan transparasi informasi. Hal tersebut dilakukan untuk menghilangkan statement humas yang sejak dulu citranya hanya menjadi corong pemerintah, terkadang tak jarang yang beranggapan bahwa media sering di manfaatkan oleh pihak institusi pemerintah untuk memberitakan hal-hal baik saja. Di Balikpapan sendiri ada berbagai macam media massa yang dapat digunakan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan sebagai sarana untuk mempublikasikasikan kepada masyarakat yaitu ada Media Cetak dan Media Elektronik

Media TV. Untuk media cetak Koran ada Balikpapan Pos, Kaltim Post dan Teribun Kaltim dan sedangkan untuk media Elektronik Balikpapan mempunyai Chanel lokal yaitu Tv Beruang, Bukadri TV dan Balikpapan Tv dan untuk Radio Balikpapan mempunyai banyak sekali stasiun Radio yaitu ada KAPE FM, Onix Radio, Best FM, Smart Fm, SBI FM, Liga Perdana FM, Swara Media FM, Gemaya FM, Pangaba FM, IDC FM, Rock FM, Ama FM.

Terbukti dengan sangat banyaknya penghargaan yang diraih oleh Walikota Kota Balikpapan seperti penghargaan baik skala nasional maupun internasional salah satunya Adipura yang 19 kali dterima sampai tahun 2018 ini, menjadi kota terbersih di Indonesia dan juga se-Asia Tenggara, berdasarkan survey *Indonesian Most Livable City Index* yang dilansir Ahli Perencana Indonesia (IAP) Balikpapan menjadi kota dengan kualitas kenyamanan terbaik di atas rata-rata secara nasional, mengalahkan kota sebesar Paris versi WWF dalam kampanye We Love Cities yang merupakan rangkaian *Earth Hour City Challenge* dan menjadi peringkat pertama setelah bersaing dengan 47 Kota dari 17 negara di dunia, Balikpapan juga menyandang kota paling tertib dan rapi dari Wahana Tata Nugraha, dan tercatat di tahun 2016 Kota Balikpapan mendapat 70 Pernghargaan serta budaya bersih dengan berwawasan lingkungan telah menjadikan ciri khas dari Pemerintah Kota dan Masyarakat Balikpapan dengan pogram Pemerintah kotanya yaitu *Green, Clean and Healhty* ini merupakan suatu fenomena yang sangat baik bagi Humas Pemkot Balikpapan terkait dengan peran dan fungsinya dalam menjalankan aktivitas media relations. Berangkat dari situlah peneliti ingin menganalisa bagaimana peranan yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan

Dilain sisi penulis juga ingin tahu bagaimana humas Pemerintah dalam menangani masalah-masalah yang penah terjadi dikota Balikpapan, karna sejauh ini Pemkot Balikpapan sangat sigap dan cepat dalam menyelesaikan suatu masalah dan peneliti ingin tahu bagaimana peran dan fungsi yang dilakukan oleh humas pemerintah balikpapan terkait masalah tersebut contohnya ketika saat Fenomena pipa bawah laut milik PT Pertamina yang bocor dan mengakibatkan teluk balikpapan berubah warna menjadi hitam pekat serta masalah lain yang pernah terjadi di Balikpapan.

Salah satu kelebihan media dalam menyampaikan pesan secara luas seakan memperpendek jarak dan juga mempersempit kesenjangan yang terjadi di masyarakat. Dan juga, melalui media bisa memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Dan disisi lain hal tersebut memiliki arti bahwa media memiliki fungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas lewat unggahan konten dan info yang terkandung dalam

pemberitaan media. Ini artinya masyarakat yang memeliki kontrol pada media secara langsung juga ikut mengawasi masyarakat di sekitarnya. Walapun begitu sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menilai bahwa hubungan yang terjalin antara humas dan media masih kurang baik. Menyadari pentingnya media relations bagi kegiatan humas Pemerintah Kota Balikpapan, maka penelitian ini di buat untuk mengungkapkan bagaimana aktivitas media yang dilakukan humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan media relations, apakah dalam pelaksanaanya sudah sesuai dengan konsep kehumasan atau terdapat hal lain yang menyimpang dari kode etik kehumasan.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang peneliti rumuskan diatas bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Bagaimana peran dan fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relationsnya ?
b. Kendala apa saja yang dihadapi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

a. Untuk mengetahui peran dan fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations ?
b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations ?

D. Manfaat Peneltian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi para akademisi (mahasiswa, dosen, masyarakat) penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan komunikasi, khususnya yang berkaitan dalam bidang Kehumasan di Pemerintah Daerah.
b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang Kehumasan/Public Relations.

c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dan ide segar serta sarana untuk lebih memahami Ilmu Komunikasi dalam bidang Kehumasan.

2. Manfaat Sosial
   a) Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga yang saya teliti yaitu Pemerintah Kota Balikpapan dalam memberikan informasi secara mendalam tentang peran dan fungsi humas.
   b) Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi instansi Pemerintah dan juga diharapkan dapat memberikan masukan,

E. Tinjauan Pustaka

1. Riset Terdahulu

Penelitian oleh Ridho Aditrianto Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun (2016) yang berjudul *"STRATEGI MEDIA RELATIONS HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN DALAM MELAKSANAKAN PUBLISITAS"*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari penelitian tersebut ditarik kesimpulan bahwa Strategi media relations humas pemerintah Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan publisitas tercakup dalam tiga peran. Ketiga peran tersebut adalah peran sebagai humas, sebagai media relations, dan sebagai publikasi informasi atau publisitas. Peran humas Kabupaten Grobogan sebagai agen publisitas telah dilaksanakan dengan langkah pengumpulan data-data kegiatan-kegiatan pemerintah serta keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Sebagai publisitas, maka humas melaksanakan tugas untuk memberikan image positif kepada pemerintah serta mengurangi image negative masyarakat terhadap pemerintah. Upaya untuk melakukan media relations dalam melaksanakan publisitas maka humas Kabupaten Grobogan memandang sangat penting untuk memiliki hubungan yang sangat baik dengan media-media massa di wilayah Kabupaten Grobogan. Komunikasi yang intensif antara humas dengan media massa dilakukan untuk meningkatkan kepahaman antara humas dengan media massa sehingga informasi yang diterima masyarakat sesuai dengan keinginan humas (Boztepe: 2016).

Selanjutnya yaitu skripsi yang di tulis Lusiana Indira Isni di Universitas Diponegoro pada tahun 2008 yang berjudul *"MEDIA RELATIONS dan KEPUASAN WARTAWAN ATAS*

LAYANAN KEHUMASAN DIKABUPATEN BREBES". Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplantori dengan menggunakan metode survei dimana pengumpulan data atau informasi dan data di lapangan secara langsung melalui kuisioner dan wawancara. Dalam penelitianya peneliti juga melakukan analisis regresi dimana variabel independen berupa kredibilitas, profesionalisme untuk melihat pengaruhnya terhadap vbariabel yakni kepuasan wartawan terhadap humas. Hasil penelitian tersebut tampak bahwa besar pengaruh kredebilitas petugas humas dan wartawan terhadap kepuasan wartawan akan layanan humas sebesar 81. %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan wartawan banyak dipengaruhi oleh kredebilitas petugas humas, profesionalisme humas serta hubungan interpersonal antara petugas humas dan wartawan. Dalam penelitian ini keinginan penulis untuk mengungkap kepuasan yang diperoleh oleh wartawan, sedangkan penelitian yang penulis ingin lakukan adalah aktivitas humas dalam menjalankan media relations. (Sumber https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/4448)

Berikutnya yaitu skripsi yang ditulis oleh Mayang Riyantie di Universitas Komputer Indonesia pada Tahun 2011 yang berjudul *"PERANAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG MELALUI KONFERENSI PERS DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KORUPSI".* Dalam penelitian ini peneliti ingin memahami peranan humas Pemerintah Kabupaten Subang melalui Konferensi pers dalam menyampaikan informasi korupsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada studi deskriptif mengenai peranan humas pemerintah kabupaten subang melalui konferensi pers dfalam menyampaikan informasi korupsi Bupati Subang Periode 2004-2014 di kabupaten subang untuk meningkatkan Citra Instansinya. Dan hasil dari penelitian ini bahwa peranan yang dilakukan oleh humas Pemkab Subang dalam menyampaikan informasi korupsi melalui konferensi pers telah sesuai dengan fungsi humas yang salah satunya sebagai sumber informasi. Perbedaan dari penulis yang ingin teliti yaitu penelitian ini menekankan kepada information care dalam pembentukan citranya. (Sumber http://elib.unikom.ac.id)

Penelitian ke empat yaitu Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.2 No.1 Juni yang ditulis oleh Indira Dosen Prodi Ilmu Komunikasi di UNVED Bengkulu pada Tahun 2015 yang berjudul *"PERAN HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA KOTA BENGKULU (studi pada Humas Pemerintah Kota Bengkulu)".* Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui peran humas pemerintah kota Bengkulu dalam membentuk citra positif, karna humas Pemerintah Kota Bengkulu memberikan informasi-informasi mengenai pembangunan kota bengkulu cenderung menggunakan komunikasi satu arah melalui media massa, dan karna

hal ini citra positif yang dibentuk belum terlaksana secara optimal, sehingga eksistensi humas dimata masyarakat sebagai lembaga penyalur informasi tidak representatif dalam aspirasi masyarakat. Dan media yang digunakan humas Kota Bengkulu yaitu media massa (pers), media luar ruangan (baliho), pidato dan presentasi , website humas yaitu www.bengkulu.go.id .Dan dari yang penulis ingin teliti yaitu terdapat beberapa perbedaan yaitu penelitian ini membicarakan strategi PR dalam membentuk citra positif. Sedangkan yang penulis teliti yaitu aktivitas humas dan juga perbedaan yg lain terletak pada bagian tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui secara lebih mendalam strategi humas dalam membentuk citra positif, sedangkan Penulis bertujuan menggambarkan dan menganalisa aktivita smedia relations humas Pemkot Balikpapan. (Sumber https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/166)

Penelitian ke lima yaitu Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 19, No 1 Juli yang di tulis oleh Belinda Devi Larasati Siswanto dan Firda Zulifa Abraham pada tahun 2016 yang berjudul *"PERAN HUMAS PEMERINTAH SEBAGAI FASILITATOR KOMUNIKASI PADA BIRO HUMAS PEMPROV KALIMANTAN SELATAN".* Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Biro Humas dan PPID provinsi Kalimantan Selatan sebagai Fasilitator Komunikasi. Dan dari hasil temuan setelah dilakukanya penelitian ini ketidaktersediaan informasi dan dokumentasi yang memadai untuk diakses oleh masyarakat menjadi kelemahan biro humas. Hal tersebut terkait dengan ketersediaan website PPID atau aplikasi PPID dari Biro humas, penggunaan media online seperti website, facebook, twitter dan aplikasi android juga tidak dipergunakan dengan baik terutama terkait dengan keterbukaan informasi publik dan kemudian tidak maksimalnya koordinasi dan konsolidasi pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi disebabkan oleh tidak adanya kesinambungan yang nyata dari kegiatan yang dilakukan oleh biro humas makadari itu interaktivitas pelayanan informasi biro Humas menjadi hal yang sangat penting yang perlu di perhatikan, mengingat humas merupakan perantara komunikasi pemerintah kepada publiknya. Dan jika dibandingkan dengan penelitian penulis perbedaan terdapat pada penelitian ini yang focus pada peran humas sebagai fasilitator komunikasi dalam meningkatkan Informasi kepada publik sedangkan yang penulis teliti adalah aktivitas humas pemerintah Kota Balikpapan dalam media relationsya. (Sumber https://www.e-jurnal.com/2017/02/peran-humas-pemerintah-sebagai.html)

2. Kerangka Teori

A. Public Relations dan Kedudukan Humas

Hubungan Masyarakat (humas) atau PR belum mempunyai definisi tetap sampai saat ini, itu disebabkan oleh beragamnya definisi humas yang dirumuskan oleh pakar yang dilandasi perbedaan sudut pandang terhadap humas, perbedaan contoh difinisi latar belakang yang dikatakan oleh kalangan akademis dan itu berbeda bunyinya dari yang diungkapkan prektisi PR. Dan adanyaindikasi teoritis bahwa kegiatan humas bersifat dinamis dan fleksibel terhadap keberkembangan hidup masyarakat untuk mengikuti kemajuan jaman dan apalagi memasuki era melenium seperti saat ini (Ruslan,2008:15)

Pengertian Humas Pemerintah (Goverment Relations) yaitu semua tindakan yang dilakukan oleh organisasi/instansi dalam usaha membina hubungan secara harmonis dengan publiknya serta membina martabat organisasi/instansi dari pandangan publik guna untuk memperoleh pengertian, kerjasama, dukungan serta kepercayaan dari publik dalam peleksanaan tugas pokok dan fungsinya

Ruslan (2010:341) menjelaskan mengenai Humas Pemerintah yaitu perbedaan pokok antara fungsi dan tugas Hubungan Masyarakat (humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi dan periklanan. Humas Pemerintahan lebih menekankan pada public services atau demi meningkatkan pelayanan umum bagi masyarakat.

Walaupun begitu, peneliti ingin mengemukakan pendapat mengenai definisi Public Relations dari para ahli. The British Institute of Public Relations mendefinisikan humas adalah:

a. Aktivitas PR yang pertama adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya
b. Pengaplikasian PR yaitu memikirkan, mencurahkan daya untuk membangun, merencanakan dan saling menjaga pengertian antar organisasi dan publik.

Seperti yang dikutip oleh Glenn, humas adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menyatakan kebijaksanaan dan tata laksana organisasi untuk memperoleh pengakuan dan pengertian yang baik dari masyarakat dalam arti tersebut ditunjukan betapa sangat pentingnya kedudukan publik, opini publik dan kepentingan publik.

B. Peran Hubungan Masyarakat

Dalam setiap organisasi/instansi tentunya ingin berhasil dalam mencapai tujuanya, sama halnya juga dengan Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (BP-PNFI) sebagai unit pelaksana teknis Direktoriat PNFI. Keberhasilan itu tidak dapat dicapai dengan cara hanya berdasarkan kemampuan yang ada pada organisasi/instansi itu. Dan juga disamping itu perlu adanya penerimaan, pengertian serta keikutsertaan masyarakatnya, yang di maksud dengan masyarakat yaitu masyarakat intern ataupun ekstern secara taktis dalam jangka waktu yang pendek. Humas dalam sebuah instansi pemerintahan berusaha memberikan informasi dan pesan secara efektif kepada masyarakatnya sebagai sasaran. Kemampuan melakukan komunikasi yang efektif, memotivasi serta memiliki pengaruh terhadap opini yang dihasilkan publik dalam menyamakan persepsi tujuanya dari instansi/organisasi yang bersangkutan. Secara jangka panjang Humas instansi pemerintah memiliki peran yang sangat aktif dalam pengambilan keputusan, serta dalam memberikan ide, gagasan, dan sumbang saran yang kreatif dan juga cemerlang dalam menyukseskan program kerja lembaga yang terkait, sehingga mampu menunjang keberhasilan dan mendorong dangan kerja sama serta mendapat dukungan dari publik.

Humas Instansi Pemerintah secara garis besar memiliki peran ganda yaitu untuk memberikan pesan atau informasi dengan kebijakan dan tujuan dari lembaga terkait terhadap kepentingan publik sebagai khalayak dan juga sasaran. Humas memiliki fungsi wajib yaitu menyerap aspirasi atau kainginan masyarakat yang di relisasikan dengan kepentingan untuk instansi dengan tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

Dengan adanya humas di suatu instansi pemerintahan merupakan suatu keharusan yang fungsional serta oprasional dalam upaya menyebarluaskan dan mempublikasikan terkait suatu aktivitas atau kegiatan instansi yang ditujukan kepada masyarakat pada umumnyaa.

Public Relations juga memiliki peran untuk melakukan komunikasi dua arah, antara organisasi dengan publik maupun sebaliknya, karena peran public relations dalam manajeman organisasi terlihat dalam aktivitas pokok *public relations*, yaitu :

1. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas public relations
2. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau institusi dengan publiknya
3. Mengevaluasi setiap opini publik

Peran Public Relations menurut Dozier dan Broom dalam buku Rosady Ruslan bukunya Manajemen Public Relations (2006: 20-21) bahwa peranan Public Relations dibagi empat kategori yaitu :

1. Tenaga Ahli (*Expert Prescriber)*

   Public Pelations yang berkempuan tinggi dan berpengalaman dalam mencari solusi penyelesaian masalah hubungan dengan masyarakatnya.

2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasililtator)*

   Public Relations bertindak sebagai komunikator untuk membantu pihak manajemen dalam mendengarkann apa yang diinginkan oleh masyarakatnya terhadap organisasi atau institusi yang bersangkutan dan juga harus mampu menjelaskan keinginan, kebijakan dan harapan organisasi atau institusi pada masyarakatnya. Sehingga komunikasi yang diberikan pada masyarakat dari public relations dapat terciptanya saling pengertian, menghargai, mempercayai dan toleransi antara kedua belah pihak

3. Fasilitator Pemecah Masalah *(Problem salving process fasilitator)*

   Bagian tim manajemen untuk membantu pimpinan organisasi atau institusi sebagai penasehat mengambil tindakan/keputusan dalam mengatasi persoalan atau krisis yang dihadapi secara rasional maupun profesional.

4. Teknik Komunikasi (*Communication Technician)*

   Public Relations hakikatnya merupakan bagian dari tehnik komunikasi dua arah (*two ways trafic communication*) antara organisasi dengan masyarakatnya ataupun sebaliknya, public relations menganalisa untuk mengetahui efeknya *(feed back*), apakah itu berdampak baik bagi citra atau sebaliknya sehingga kurang menguntungkan bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan

Dari peran yang tertera di atas peneliti dapat menyimpulkan humas memiliki empat fungsi dan peran dalam peranan tersebut *Public Relations* menepati posisi yang sangat penting yaitu *Expert Preciber, Communication Fasilitator, Technician Communicator* dan *Problem Solving Process Facilitator*

C. Fungsi Hubungan Masyarakat

Dalam buku Effective Public Relations (2007:6) yang ditulis Cutlip dan Center mendefinisikan humas adalah suatu fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi dan publik karna mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Sedangkan menurut International Public Relations Association (IPRA) humas adalah suatu fungsi dari manajemen yang berlangsung terus menerus dan diranacng melalui orranisasi masyarakat, simpati dan dukungan dari siapa saja yang berkaitan melalui informasi, termasuk untuk mencapai kerjasama yang baik dan mencari solusi dari masalah secara efektif untuk kepentingan bersama.

Walaupun banyak definisi yang berbeda mengenai humas, tetapi bukan berarti hal tersebut diartikan sebagai gejala yang buru melainkan sebagai dinamika tantangan yang yang harus dijawab oleh seorang humas. Yang pasti walaupun banyak definisi humas tetapi pokoknya dalah humas menjalankan hubungan saling pengertian dan menguntungkan untuk mencapai hubungan yang harmonis pada pihak yang ada didalamnya. Aktif atau tidaknya humas di sebuah organisasi dapat terlihat dari kegiatan yang menunjukan ciri tersebut, yaitu kegiatan komunikasi dalam organisasi yang berlangsung secara dua arah dan ada timbal balik, humas sebagai penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajeman di organisasi, dan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan humas yaitu publik eksternal dan internal, yang terakhir yaitu oprasional humas adalah untuk membina hubungan yang baik yang timbul dari publik maupun organisasi.

Menurut Cutlip dan Center dalam bukunya Affective Public Relations (2007:6) fungsi humas adalah sebagai berikut :

a. Merencanakan dan menjalankan program yang menyenangkan terhadap kebijakan organisasi dan menimbulkan penafsiran yang baik.
b. Memberikan nasihat kepada manajemen mengenai cara menyusun kebijakan dan oprasional organisasi untuk diterima oleh publik.
c. Menjamin dan memudahkan opini yang bersifat dari publik suatu organisasi, agar kebijakan dan oprasionalisasi organisasi tersebut dapat di pelihara dengan ragam dan kebutuhan pandangan publik.

Menurut Cutlip dan Center konsep humas yang dikemukakan lebih kepada penciptaan dampak yang menyenangkan dari pihak eksternal terhadap kebijakan pemimpin organisasi, sedangkan menurut Bertrand R Canfield adalah :

a. Mengutamakan moral yang baik, karna itu dapat menjaga citra organisasi di hadapan publik
b. Menjaga komunikasi yang baik, menjaga hubungan komunikasi antara humas dengan publik baik itu internal maupun eksternal yang dilakukan dengan timbal balik yang dilandasi rasa simpati.
c. Mengabdi pada kepentingan umum, karna banyak anggapan bahwa humas sebagai orang sewaan, orang yang kaya menginginkan dirinya semakin kaya dan tetap membiarkan orang miskin semakin miskin. Yang dimaksud orang kaya adalah pejabat sedangkan orang miskin yang dimaksud adalah khalayak publik.

Dari ciri-ciri yang di tuturkan oleh Canfield serta Cutlip dan Center dapat disimpulkan bahwa fungsi humas yang pertama adalah untuk menunjang kegiatan dalam mencapai tujuan organisai, kedua melayani publik dan membrikan nasihat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum, ketiga menjaga hubungan yang harmonis antar organisasi dan publik dan keempat yaitu menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi kepada publik (Rosady,2008:15)

Humas sebagai manajemen dalam organisasi harus menjalankan fungsinya melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. *Planning* (Perencanaan) yaitu penentuan prosedur dan aturan, standar dan tujuan serta pembuatan planning untuk jika ada yang terjadi.
b. *Organizing* (Pengorganisasian) yaitu untuk memberi tugas kepada pihak terkait untuk membentuk bagian, menetapkan wewenang, pendelegasian serta mengkoordinir kerja setiap wartawan agar tetap terjaga ke solidanya.
c. *Comunnicanting* (Berkomunikasi) merupakan rencana yang sudah disusun sebelumnya untuk di komunikasikan dengan baik kepada semua pihak.
d. *Controling* (Pengawasan) untuk membandingkan penampilan yang sebenarnya dan menentukan standar untuk melakukan perbaikan jika memang diperlukan.
e. *Evaluating* (Penilaian) yaitu untuk memberikan nilai apakah berhasil atau tidaknya, terkait sebab dan akibatnya, dan apa saja yang sudah dicapai serta faktor pernghambatnya apadan begaimana hasil pelaksanaanya (Rosady,2007:2-3).

Organisasi publik relations yang terbentuk pada tahun 1974 di Amerika yaitu Public Relations Soceity of America (PRSA) merumuskan aktivitas humas yaitu (Chatra&Nasrullah,2008:78) :

1. Counseling, yaitu PR harus secara rutin memberi masukan kepada manajemen sebelum mengambil keputusan, melakukan komunikasi dengan pihak lain dan membuat kebijakan.
2. Community Relation, memfokuskan diri terhadap komunitas dengan keberlangsungan organisasi/perusahaan
3. Financial Relations, yaitu investor adalah salahs atu bagian yang paling penting dalam pendanaan perusahaan
4. Goverment Affairs, para humas yang berfokus dalam menjalin hubungan dengan pemerintah
5. Issue Management, yaitu melibatkan masyarakat delam jumlah besar untuk terciptanya citra perusahaan.
6. Founderaising, adalah organisasi profit atau nonprofit bisa bertahan karna adanya konstribusi dari banyak pihak delam bentuk uang dan waktu.
7. Industry Reations, organisasi tidak menjalin relasi pada konsumen tapi tetap menciptakan relasi dengan perusahaan lain contohnya seperti supplier, distributor, kompetitor dan bahkan agen.
8. Empolye/Member Relations, yaitu bagian penting untuk menciptakan hubungan yang baik pada pekerja melainkan dengan keluarga pekerja agar motivasi bisa terbentuk sehingga dapat loyal kepada perusahaan.
9. Media Relations yaitu memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan, karna pemberitaan yang baik dapat memberikan citra yang baik juga untuk perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik. Dan aktivitas PR inilah yang menjalin hubungan pada media untuk mendapatkan kepercayaan dari media.
10. Marketing Communication, yaitu perpaduan dari aktivitas menjual produk maupun ide
11. Minority Relation adalah kegiatan humas yang berfokus pada terbentuknya relasi pada kelompok minoritas secara langsung dan tidak.
12. Special Event yaitu kegiatan langsung yang melibatkan masyarakat untuk menjalin interaksi organisasi dengn publik.

13. Public Affairs yaitu interaksi humas dalam mengikutsertakan official dan pemimpin dari para pemegang pimpinan.

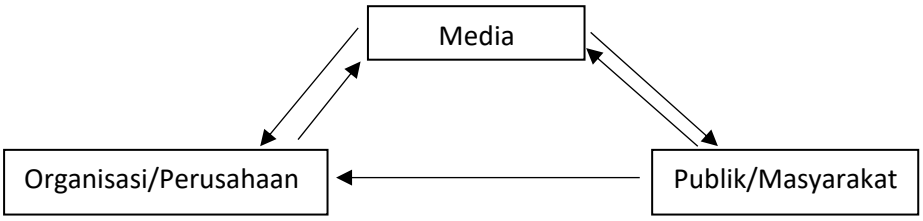
Dalam hal ini sebagai penyuara organisasi untuk menjangkau masyarakatnya peran yang sangat penting dalam aktivitas humas adalah kekuatan media yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat menjaga citra yang telah dibangun suatu organisasi.

D. Media Relations dalam Hubungan Masyarakat Pemerintahan

Menurut Philip Lesly media relations adalah hubungan dengan media adalah untuk melakukan publisitas media terhadap kepentingan suatu organisasi, manfaatnya bisa berupa kegiatan yang menopang publisitas yaitu merespons kepentingan media. Kalau dari sisi organisasinya untuk mengembangkan hubungan bauk dengan media itu paling tidak memenuhi kebutuhan media dan kepentinganya karna watak humas adalah dua arah maka praktek media relations pun bukan hanya mengkomunikasikan menjadi komunikan yang baik (Vivian,2008:44)

Sedangkan menurut Yosal Irianta media relations adalah sebagai bagian dari humas yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan para media sebagai sarana untuk mencapai tujuan organisasi yang sederhana. Bila digambarkan dalam preaktik media relations nya sebagai berikut (Iriantara, 2010:45)

Arus Komunikasi Media Relations



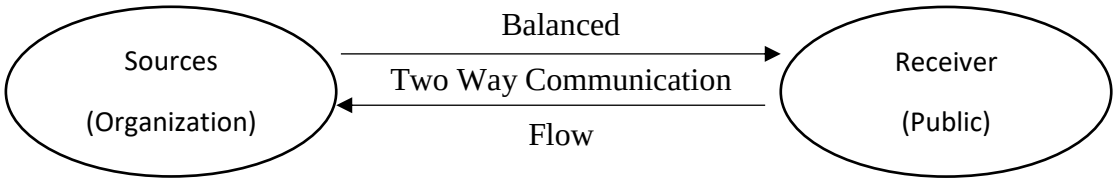
Yosal Iriantara,2010. Media Relations: Konsep, Pendekatan & Praktik.

Gambar 1.1

Gambar tersebut bahwa organisasi menyampaikan informasi, gagasan atau citra melalui media kepada publik, sedangkan publik untuk menyampaikan aspirasi, informasi dan keinginan melalui media, tetapi publik juga bisa menyampaikan langsung melalui saluran komunikasi langsung seperti layanan yang bebas pulsa yang disediakan oleh costumer service dan juga bisa melalu kontak langsung delam kesempatan yang tidak formal.

Dalam keterkaitan di atas James Grunig merumuskan model Two Way Symetrical sebagai pendekatan humas. Model tersebut mengungkapkan bahwa komunikasi propaganda dilakukan melaui dua arah timbal balik yang berimbang, ini bisa menghindari terjadiya konflik dengan publik agar dapat diterima lebih etis melalui teknik komunikasi untuk membujuk membangun pengertian dan menguntungkan keduabelah pihak (Ruslan,2007:105)

Model Two Way Symetrical James Grunig



Gambar 1.2

Grunig menyimpulkan teori normatif mengenai PR dengan model Two Way Symtrical yang mempunyai karakter :

1. Adanya saling percaya, keterbukaan dan saling memahami
2. Adanya pembinaan hubungan dan saling ketergantungan
3. Perlu dikembangkanya aturan bagi strategi dan proses
4. Perlunya konsep mengenai mediasi, kolaborasi dan negosiasi
5. Pembinaan hubungan yang dapat memunculkan konflik, saling berbagi misi dan perjuangan

Artian tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi yang baik antara humas dan publiknya akan berjalan sangat baik bila didukung dengan komunikasi yang baik pula untuk memperoleh kredibilitas, keterbukaan dan konsisten terhadap apa yang di ambil untuk memperoleh keyakinan. Dengan langkah baik tersebut kita bisa mendapatkan goodwill sehingga pemilihan model tergantung dari struktur suatu organisasi itu bertindak.

Tidak hanya berbagi materi yang layak di terbitkan, humas juga perlu memahami media seperti, bagaimana majalah dan surat kabar tersebut di terbitkan, bagaimana caranya memproduksi program siaran yang ada di radio dan TV. Dan berikut adalah perbedaan antara media cetak dan elektronik.

Perbedaan Media Cetak dan Media Elektronik

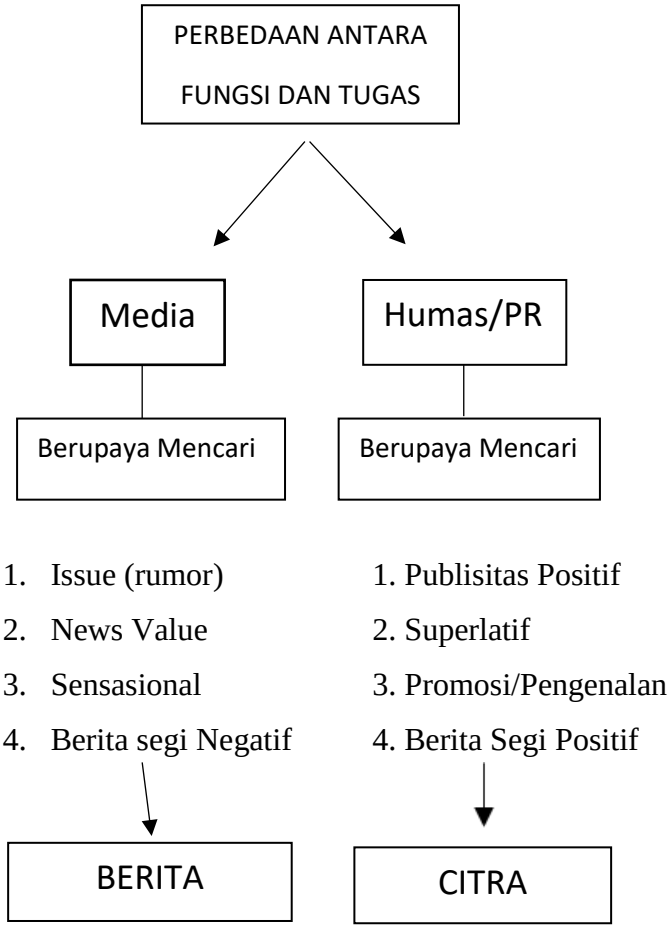
Media Cetak	Media Elektronik
Pesanya tertulis	Pesan tidak tertulis
Isi pesan bisa dibaca ulang	Pesan tidak bisa dibaca berulang-ulang
Bisa disimpan dan dibaca kapan saja	Pesan hanya sekilas pada saat itu juga
Pesan disajikan secara rinci dan ilmiah	Pesan harus sederhana dan mudah ditangkap
Persuasi menyentuh raiso/pikiran	Persuai menyentuh perasaan/emosi

Sumber: Diah Wardhani,2008. Media Relations: sarana Membangun Reputasi Organisasi

Tabel 1.1

Hubungan yang telah terjalin antara humas dan media tidak seterusnya berjalan mulus, karna adanya perbedaan maupun tujuan yang akan dicapai oleh suatu organisasi. Maka jangan heran jika sering muncul pertantangan yang dibuat oleh humas terkait dengan apa yang diberitakan oleh media. Dan ini adalah bagan yang menunjukan perbedaan fungsi dan peran antara media dan humas (Ruslan,2007:54)

Perbedaan Humas dan Media



Sumber: Rosady Ruslan,2007. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi

Gambar 1.3

Perselisihan yang sering terjadi antara humas dan media mudah diatasi seandainya hubungan tersebut berlandas pada prinsip keterbukaan, dan saling menghargai peran satu dengan yang lainya dan saling mensupport dan bertindak sesuai dengan kode etik masing-masing. Pada dasarnya pembinaan hubungan media yang baik dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut :

1. Prilaku yang saling toleransi dari masing-masing pihak
2. Saling mempercayai demi kepentingan bersama
3. Saling megerti tentang tugas, kewajiban, fungsi dan peran profesi masing-masing
4. Sikap yang saling menghargai terhadap masing-masing pihak

Humas harus bisa mengambil sikap untuk membuat perubahan agar hubungan yang sudah terjalin baik dengan media dapat terus di jaga dengan sebaik-baiknya. Karna itu Frank Jefkins berkata bahwa humus tidak boleh menutup mata karna hat itu bisa dilauka melalui (Nurudin,2008:48) :

1. Melayani Media *(Servicing The Media)* yaitu untuk terciptanya hubungan yang baik, dengan begitu humas bisa menjawab pertanyaan apa yang di butuhkan oleh media dan sebagainyaa
2. Membangun Reputasi sebagai Orang yang bisa Dipercaya *(Estabilishing a Reputations for Reability)* untuk humas agar selalu memberi materi yang kuat, terpercaya dan lengkap kapan saja dan dimana saja ketika dibutuhkan
3. Menyediakan Salinan yang Baik *(Supplyong Good Copy)* adalah salinan yang tidak berupa data yang ada dalam kertas tetapi juga kaset, foto, video yang berguna untuk wartawan.
4. Kerjasama dalam Penyedian Materi *(Cooperation in Providing Material)* yaitu kerja humas sangat berkaitan dengan awak medai, maka dari itu humas harus bekerja sama dengan baik pada wartawan.
5. Membangun Hubungan Personal yang Baik *(Building Personal Relationship with Media)* yaitu menjaga hubungan baik dengan media meskipun tidak sedang bekerja, agar hubungan yang terjalin secara personal bisa terjaga dengan baik. Dan diharapkan

dapat terciptanya hubungan yang saling menguntungkan kedua pihak tanpa ada yang dirugikan.

Adanya Hubungan Masyarakat di sebuah Instansi Pemerintah merupakan keharusan yang fungsional dan operasional untuk upaya mempublikasikan aktivitas maupun kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat luar. Ada perbedaan antara humas yang berada di instansi pemerintah dengan humas yang non pemerintah perbedaanya yaitu tidak ada unsur komersial walaupun humas pemerintah melakukan kegiatan promosi dan periklanan. Dalam humas ada beberapa tugas utamanya ini menurut Jhon D.Millett yaitu (Rosady,2007:14-342) :

1. Memberikan informasi yang berkaitan tentang apa yang telah di upayakan lembaga terkait.
2. Mempelajari keinginan, tuntutan dan aspirasi yang ada pada masyarakat.
3. Memberikan pengertian, saran atau nasihat kepada masyarakat untuk menanggapi apa yang di inginkan oleh masyarakat
4. Kebisaan untuk mengusahakan terjadinya hubungan yang baik antara publik dan pemerintah dan begitu juga sebaliknya.

Dalam mempublikasi informasi, humas pemerintah sangat membutuhkan peran media untuk menyebarluaskan seluruh aktivitas yang sudah dijalankan, hubungan humas dan media adalah hubungan dua arah. Jadi dalam upaya untuk membina media relations, yang paling utama humas harus melakukan kegiatan yang bersentuhan dengan media atau pers diantaranya (Elvinaro dkk,2007:182)

1. Konferensi Pers, yaitu informasi yang di berikan oleh humas pemerintah kepada beberapa wartawan dan biasanya humas melakukan pertemuan dengan waratawan untuk sekedar berbincang tentang topik yang lagi hangat.
2. Press Breafing, yaitu pemberian informasi yang di adakan oleh humas agar diadakan tanggapan atau pertanyaan bila wartawan belum puas dengan pernyataan yang telah diberikan oleh humas.
3. Press Tour, aktivitas yang dilakukan huams untuk mengunjungi beberapa derah dengan para awak media untuk sekedar refreshing dan keuntunganya wartawan akan merasa dianggap seperti keluarga sendiri oleh organisasi.

4. Press Release, yaitu siaran yang dilakukan humas kepada sekelompok wartawan sebagai publisitas untuk menyebarkan berita terkait organisasi.
5. Special Event, yaitu aktivitas humas yang sangat penting agar memuaskan banyak orang untuk ikut serta meramaikan dan meningkatkan pengetahuan publik, dan humas mengundang pers media untuk meliput acara tersebut.
6. Press Luncheon, yaitu humas mengadakan jamuan khusus bagi wartawan contohnya seperti makan siang atau sebagainya.
7. Wawancara Pers, yaitu wawancara yang sifatnya individu contoh seperti pimpinan organisasi yang diwawancarai dan langsung bertatap muka dengan wartawan (face to face)

Selain itu humas juga perlu memperhatikan tntunan masyarakat dalam era transparasi domokratisasi dan globalisasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi perlu meningkatkan fungsi dan peran disamping itu humas juga dituntut untuk adanya kepekaan. Maka dari itu pentingnya ditetapkan kode etijk humas Pemerintah sebagai landasan moran atau etika dalam menegakan intergritas dan profesionalisme humas pemerintah (widjaja,2008:63).

E. Peran Media dalam Humas Pemerintahan

Media adalah saluran penyampaian antar sesama manusia. Menurut McLuhan media merupakan perpanjangan alat indra kita karna melalui media kita dapat memperoleh informasi apapun secara langsung. Pada hakikatnya media bekerja untuk menyampaikan informasi kepada khalayak karna itu dapat membentuk dan mempertahankan citra. Fungsi media massa secara umum adalah sebagai berikut: (Nova,2009:204).

1. Media memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap macam pengetahuan. Jadi, media memainkan peran institusi lainya.
2. Media menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik. Pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara sukarela, umum, dan murah.
3. Pada dasarnya hubungan antara pengirim pesan dengan penerima pesan seimbang dan sama.
4. Media menjangkau lebih banyak orang dari pada institusi lainya dan sejak dahulu mengambil alih peranan sekolah, orang tua, agama dan lain-lain.

Media bisa diartikan sebagai sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari stu orang ke orang yang lain. Media terdiri dari media elektronik dan media cetak. Contoh media elektronik yaitu website, radio, televisi dll. Sedangkan media cetak yaitu segala barang cetak berbentuk majalah, surat kabar, pamflet, brosur dan buletin.

Humas membutuhkan media untuk terciptanya komunikasi yang baik dan efektif mulai dari top manajemen samai ke level yang paling bawah begitu juga sebaliknya. Humas dalam ilmu komunikasi merupakan sarana penghubung yang digunakan oleh seorang humas untuk mewakili suatu organisasi dengan ieksternal maupun internal untuk tercapainya tujuan yang diinginkan (Nova,2009:206).

Media Public Relations terdiri dari media eksternal dan media internal. Media eksternal yang digunakan PR yaitu media massa, baik yang berbentuk elektronik maupun cetak sedangkan media internal yaitu yang berbentuk company profil, intranet perusahaan, website, newslatter, buletin, tabloid majalah dan masih banyak lagi jenis yang lainnya. Pemberitaan media menjadi perhatian utama bagi humas yang mengetahui persepsi kepada perusahaan terutama ketika perusahaan sedang terjadi krisis. Hubungan baik dengan wartawan serta memahami kebutuhan perusahaan untuk melakukan publisitas yang baik (Nova,2009:205)

Pers sebagai lembaga infrastruktur politik Negara Indonesia. Pers ada di dalam masyarakat serta memiliki fungsi dan peran kedudukan penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam negara demokrasi, pers merupakan pilar demokrasi yag ke empat setelah lembaga eksekutof, yudiaktif dan legislatif. Karna pentingnya pers dalam kehidupan negara demokrasi pers memiliki peranan sebagai berikut : (Purwanto,2009:23)

1. Saluran bagi Debat Publik dan Opini Publik

   Pers sebagai sarana komunikasi dari level bawah hingga ke atas atau dari masyarakat ke masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, kritik, aspirasi, saran dan usul melalui pers. Maka dari itu pers menjadi sarana yang efektif untuk menampung aspirasi masyarakat.

2. Saluran Informasi kepada Masyarakat

   Tugas pers untuk mencari dan menyebarkan info atau berita secara cepat kepada publik masyarakat dan menjadi sarana informasi antar kelompok masyarakat. Jadi dalam hal ini, pers merupakan sarana informasi dari pers kepada masyarakat sebagai pertukaran informasi kepada khalayak masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstrukvisme mempunyai pandangan bahwa realitas bersifat subjektif. Fakta dan peristiwa merupakan hasil dari konstruksi, fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang sudah ada kemudian menjadi bahan untuk di beritakan namun di konstruksikan. Konstruksi bisa berbeda-beda sesuai dengan konsep relitas itu sendiri yang dipahami memiliki perbedaan sudut pandang terhadap suatu peristiwa.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam riset ini yaitu kualitatif, terkait dengan tujuan peneliti yang berupaya untuk wawancara secara langsung dengan narasumber dan memberi pernyataan secara rinci dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe deskriptif kualitatif yaitu agar peneliti bisa menggambarkan berbagai kondisi, fenomena dan situasi yang berkaitan dengan humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations.

3. Objek dan Lokasi

Subjek dalam penelitian ini yaitu humas Pemerintah Kota Balikpapan dan Wartawan. Sedangkan Objek dalam penelitian ini yaitu aktivitas humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan kegiatan media relations.

Lokasi Penelitian : Kantor Pemerintah Kota Balikpapan, Jl Jendral Sudirman No. 1 RT 13, Klandasan Ulu, Balikpapan, Kota Balikpapan Kalimantan Timut. Kode Pos 76122

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek sehubungan dengan realitas atau gejala yang di pilih untuk diteliti (Pawito,2007:32). Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan interview guide. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data secara lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dan narasumber yang akan di teliti merupakan pihak-pihak yang berada dalam bidang humas seperti Kepala Humas, Kepala Sub bagian analisa media serta para pelaku media.

Sumber Informasi	**Nama**	**Teknik**
Kepala Bagian Humas Pemkot Balikpapan	Sutadi	Wawancara dan Observasi
Kabag Informasi dan Dokumentasi Humas Pemkot Balikpapan	Mahsun	Wawancara
Staff Bagian Media Diskominfo Pemkot Balikpapan	Satriyo Taufik	Wawancara
Reporter Balikpapan TV	Gatot Pramono	Wawancara
Wartawan Koran Balikpapan Pos	Esa	Wawancara

T**abel 1.2**
(Narasumber Peneliti)

b. Observasi

Pengumpuan data melalui observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan dan membuat catatan mengenai peristiwa secara langsung yang terjadi di lapangan mengenai peristiwa yang terjadi, terkait dengan subjek dan objek penelitian selama masa penelitian. Dan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terlibat yaitu dimana peneliti hanya melakukan pengamatan namun tidak terlibat langsung dalam peristiwa yang terjadi (terkait dengan objek yang diteliti) maupun subjek penelitian itu sendiri. Dalam hal ini pengamatan dilakaukan dengan tiga sub bagian yaitu analisa media, pelayanan dokumentasi dan informasi, serta pendapat umum protokol. Dalam artian peneliti mengumpulkan data yang didapat dari informasi yang dijalankan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan seutar aktivitas media relations.

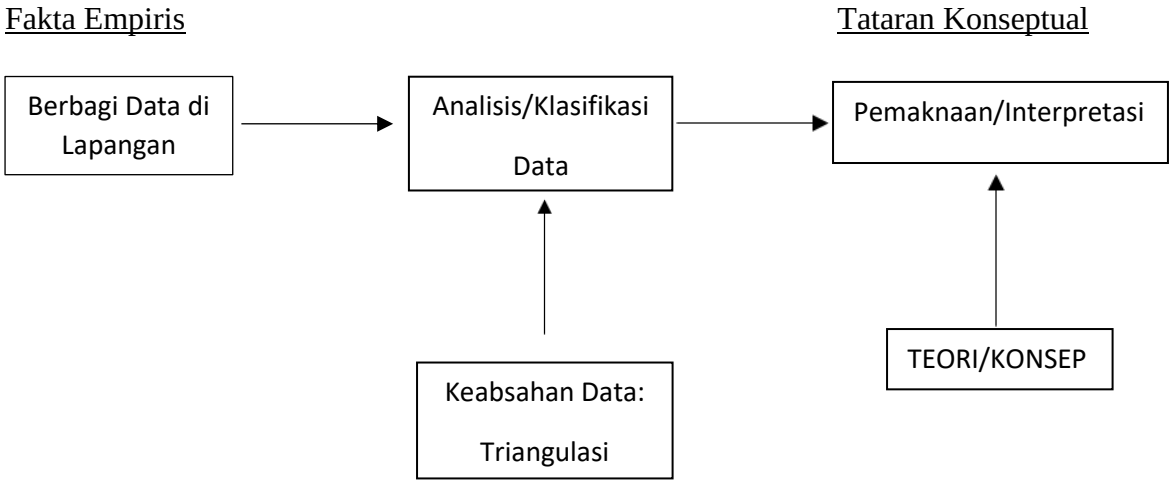
c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini merupakan pencarian data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian. Seperti dokumen yang bisa berupa file berbentuk surat. Catatan-catatan, arsip laporan, profil lembaga data statistik dan lainya yang berkaitan dengan bidang kehumasan di Pemerintah Kota Balikpapan dan juga hasil dokumentasi data hasil wawancara, foto dekomentasi dan press release yang diperoleh dari bagian humas untuk mendukung data dan menambah validitas data yang diperoleh.

5. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh berbentuk gambar, kata-kata, tanskip wawancara atau kalimat yang tidak berbentuk angka. Peneliti menggunakan teknin analisis data Filling System yang di kembangkan oleh Dominick dan Wimmer, menurut mereka setelah seluruh data yang telah didapat kemudian di analisis dengan membuat kategori dan setelah itu dimasukan kedalam kategori tersebut dan yang terakhir yaitu untuk mengintrepetasikan data yang telah ditentukan (Krisyanto, 2007:195).

Proses Analisis data Kualitatif



Kriyanto, 2007. Riset Komunikasi

Gambar 1.4

a. Pengumpulan Data

Tahap ini merupaan tahap awal dimana peneliti akan melakukan pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui teknik yang telah peneliti uraikan sebelumnya yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Data berupa transkip wawancara, dokumen tertulis dan tidak tertulis , foto dll yang telah terkumpul inilah yang akan di reduksi dan di analisis dalam tahap selanjutnya

b. Reduksi Data

Proses analisis data mestinya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setap kontak atau pertemuan dengan responden. Dalam merangkum data biasanya ada satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan ini disebut membuat abstraksi, yaitu membuat ringkasan yang inti, proses, dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga (Sukardi,2006:72)

c. Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah data di redukasi yaitu tahap penyajian data dimana dalam tahap ini data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk laporan sederhana untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan pada tahap selanjutnya. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.Data yang disajikan harus sederhanaan jelas agar mudau dibaca.Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamatd dapat dengan mudah memahami apa yang kita ajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain.

d. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana data yang telah di olah dianalisis untuk mengetahui seperti apa peran dan fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations.

e. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini data-data yang telah dianalisis di tinjau kembali untuk dapat di tarik kesimpulan mengnai peran dan fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relations.

f. Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Bagian data yang sudah dianalisis dan kesimpulanya disusun dan ditulis kembali dalam sebuah laporan agar memudahkan pemahaman mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan.

6. Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Bulan Ke-											
		5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1	Penyiapan Proposal	■	■	■										
2	Penyiapan Instrumen Penelitian				■									
3	Penggalian Data					■	■							
4	Pemilahan Data							■	■	■				
5	Penyajian Data										■	■	■	
6	Pelaporan Data													■

Tabel 1.3

(Jadwal Rencana Penelitian **)**

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kota Balikpapan

Sejarah Kota Balikpapan tidak bisa dipisahkan dengan Minyak yaitu lebih tepatnya dengan sumur minyak Mathilda, sumur pengeboran perdana pada tanggal 10 Februari 1897 di kaki gunung Komendur di sisi timur Teluk Balikpapan. Penamaan sumur minyak ini berasal dari nama anak JH Menten dari JH Menten dan Firma Samuel & Co sebagai pemenang hak konsesi pengeboran di yang ditunjuk pemerintah Hindia Belanda yang telah mengontrak Balikpapan dari Kesultanan Kutai.

Di awal tahun 1900-an bertambahnya jumlah penemuan dan pengeboran minyak di Balikpapan telah membawa pendatang dalam jumlah besar ke Balikpapan. Pendatang ini kebanyakan adalah orang Cina dan para pekerja pengeboran yang rata-rata berasal dari jawa dan berbagai daerah lainnya seperti India. Pekerja dari Cina dan India inilah yang menjadi cikal bakal penghuni desa di Tukung (Klandasan) dan Jumpi (Kampung Baru) yang merupakan asal usul sebagian besar warga Balikpapan. Selain itu keberadaan minyak, yaitu minyak tanah atau "lantung", juga mengundang semakin besarnya jumlah pedagang yang datang dari daerah Kerajaan Banjar di Banjarmasin dan Bone di Sulawesi Selatan untuk berdagang dan singgah di Balikpapan.

Seiring dengan berkembangnya waktu Balikpapan telah berkembang menjadi "Kota Minyak" dengan besarnya produksi minyak yang dihasilkan yang mencapai 86 juta barrel per tahun. Perkembangan industri minyak inilah yang telah membangun Balikpapan menjadi kota industri. Namun Saat ini Balikpapan tidak lagi menjadi Kota Minyak yang berorientasi pada pengeboran melainkan pada jasa pengolahan minyak yang telah mengolah minyak mentah dari sekitar Balikpapan, yaitu Sepinggan, Handil, Bekapai, Sanga-sanga, Tarakan, Bunyu dan Tanjung serta minyak mentah yang diimpor dari negara lain.

a) Asal usul nama Balikpapan

Menilik dari susunannya, kata “Balikpapan” dapat dimasukkan ke dalam asal kata bahasa Melayu. Menurut buku karya F. Valenijn pada tahun 1724, menyebut suatu daerah di hulu sebuah sungai yang berada di Teluk sekitar tiga mil dari pantai, desa itu bernama

BILIPAPAN, dan nama tersebut dikaitkan dengan sebuah komunitas pedesaan di teluk yang sekarang dikenal dengan nama Teluk Balikpapan.

Ada beberapa versi mengenai asal usul nama Balikpapan, antara lain:

1. **Versi Pertama (Sumber : Buku 90 Tahun Kota Balikpapan yang mengutip buku karya F. Valenijn tahun 1724)**

   Menurut legenda, asal nama Balikpapan adalah karena sebuah kejadian yang terjadi pada tahun 1739, sewaktu dibawah Pemerintahan Sultan Muhammad Idris dari Kerajaan Kutai, yang memerintahkan kepada pemukim-pemukim di sepanjang Teluk Balikpapan untuk menyumbang bahan bangunan guna pembangunan istana baru di Kutai lama. Sumbangan tersebut ditentukan berupa penyerahan sebanyak 1000 lembar papan yang diikat menjadi sebuah rakit yang dibawa ke Kutai Lama melalui sepanjang pantai. Setibanya di Kutai lama, ternyata ada 10 keping papan yang kurang (terlepas selama dalam perjalanan) dan hasil dari pencarian menemukan bahwa 10 keping papan tersebut terhanyut dan timbul disuatu tempat yang sekarang bernama "Jenebora". Dari peristiwa inilah nama Balikpapan itu diberikan (dalam istilah bahasa Kutai "Baliklah - papan itu" atau papan yang kembali yang tidak mau ikut disumbangkan).

2. **Versi Kedua (Sumber : Legenda rakyat yang dimuat dalam buku 90 Tahun Kota Balikpapan)**

   Menurut legenda dari orang-orang suku Pasir Balik atau lazim disebut Suku Pasir Kuleng, maka secara turun menurun telah dihikayatkan tentang asal mula nama "Negeri Balikpapan". Orang-orang suku Pasir Balik yang bermukim di sepanjang pantai teluk Balikpapan adalah berasal dari keturunan kakek dan nenek yang bernama " KAYUN KULENG dan PAPAN AYUN ". Oleh keturunannya kampung nelayan yang terletak di Teluk Balikpapan itu diberi nama "KULENG - PAPAN" atau artinya "BALIK - PAPAN" (Dalam bahasa Pasir, Kuleng artinya Balik dan Papan artinya Papan) dan diperkirakan nama negeri Balikpapan itu adalah sekitar tahun 1527.

b) Hari Jadi Kota Balikpapan

Hari jadi Kota Balikpapan ditentukan pada tanggal 10 Februari 1897. Penetapan tanggal ini merupakan tanggal peristiwa pengeboran pertama sumur minyak di Balikpapan dan merupakan hasil seminar sejarah Kota Balikpapan tanggal 1 Desember 1984.

c) Walikota dari Masa ke Masa

1. H.A.R.S.MUHAMMAD (1960 - 1963)
2. MAYOR TNI. AD BAMBANG SOETIKNO (1963 - 1965)
3. MAYOR TNI.AD IMAT SAILI (1965 - 1967)
4. MAYOR POL.ZAINAL ARIFIN (1967 - 1973)
5. LETKOL.POL.H.M.ASNAWI ARBAIN (1974 - 1981)
6. KOL.CZI.TNI.AD.SYARIFUDIN YOES (1981 - 1989)
7. H. HERMAIN OKOL (Sebagai Plt.Walikota) (1989 - 1991)
8. KOL.INF.H.TJUTJUP SUPARNA (1991 - Juni 2001)
9. H. IMDAAD HAMID (Juni 2001 - 2011)
10. H. M. RIZAL EFFENDI (2011 - s.d. sekarang)

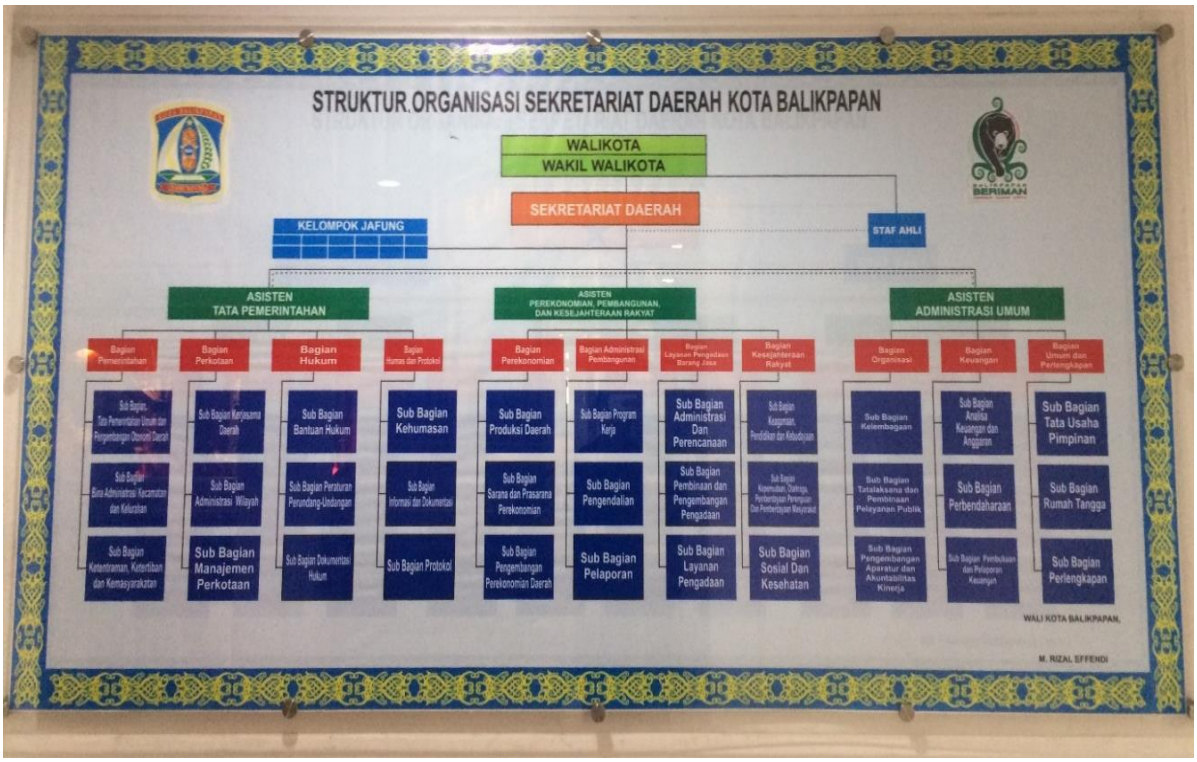
B. Profil Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Balikpapan

Penelitian dilakukan oleh penulis di kantor Pemerintah Kota Balikpapan pada bagian Hubungan Masyarakat. Kantor humas Pemerintah Kota Balikpapan terletak di JL Jendral Sudirman No. 1 RT 13, Klandasan Ulu, Balikpapan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Kode pos 76122. Peneliti akan mencoba meneliti tentang aktifitas *media relations* yang dilakukan oleh pihak hubungan masyarakat.

Hubungan masyarakat berkaitan dengan dokumentasi, penyebaran informasi dan publikasi yang ada di Kota Balikpapan serta membantu mensukseskan program-program Pemerintah Kota Balikpapan. Hubungan masyarakat masuk kedalam asisten tata pemerintahan, yang dimana dibawahi oleh sekertaris daerah. Pada bagian hubungan masyarakat terdapat tiga sub bagian, diantaranya adalah :

a. Sub Bagian Pengumpulan Informasi
b. Sub Bagian Pemberitaan dan Penerangan
c. Sub Bagian Dokumentasi dan Penerbitan

Struktural Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Balikpapan



Gambar 2.1
(Struktur Humas Pemkot Balikpapan)

Sekretariat Daerah Kota Balikpapan ditunjang dengan uraian struktur organisasi berdasarkan Peraturan Daerah. Kota Balikpapan Nomor 16 Tahun 2008 sebagai berikut :

I. Sekertaris Daerah
II. Asisten Tata Pemerintahan, terdiri atas
    1. Bagian Pemerintahan, membawahkan :
        a. Sub Bagian Tata Pemerintahan Umum dan Pengembangan Otonomi Daerah)
        b. Sub Bagian Bina Administrasi Keamatan & Kelurahan dan
        c. Sub Bagian Ketentraman, Ketertiban dan Kemasyarakatan
    2. Bagian Humas, membawahkan :
        a. Sub Bagian Pengumpulan Informasi
        b. Sub Bagian Pemberitaan dan Penerangan
        c. Sub Bagian Dokumentasi dan Penerbitan
    3. Bagian Perkotaan, membawahkan :
        a. Sub Bagian Pertahanan

b. Sub Bagian Analisa Perkotaan
c. Sub Bagian Administrasi Wilayah dan Kerjasama Daerah

4. Bagian Hukum, membawahkan :
   a. Sub Bagian Bantuan Hukum
   b. Sub Bagian Peraturan Perundang-undangan
   c. Sub Bagian Dokumentasi Hukum

III. Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat, terdiri atas :

1. Bagian Prekonomian, membawahkan :
   a. Sub Bagian Ketahanan Pangan
   b. Sub Bagian Sarana dan Prasarana Prekonomian
   c. Sub Bagian Bina Badan Usaha Milik Daerah
2. Bagian Pembangunan, membawahkan :
   a. Sub Bagian Program Kerja
   b. Sub Bagian Pengendalian
   c. Sub Bagian Pelaporan
3. Bagian Sosial, membawahkan :
   a. Sub Bagian Kesejahteraan
   b. Sub Bagian Agama, Pendidikan dan Kebudayaan
   c. Sub Bagian Pemuda, Olahraga dan Pemberdayaan Perempuan

IV. Asisten Administrasi Umum, terdiri atas :

1. Bagian Pengelolaan Aset dan Perlengkapan, membawahkan :
   a. Sub Bagian Analisa Kebutuhan
   b. Sub Bagian Pengadaan
   c. Sub Bagian Pengelolaan Barang dan Aset
2. Bagian Organisasi, membawahkan :
   a. Sub Bagian Kelembagaan
   b. Sub Bagian Data dan Sistem Informasi
   c. Sub Bagian Ketatalaksanaan dan Kepegawaian
3. Bagian Keuangan, membawahkan :
   a. Sub Bagian Anggaran
   b. Sub Bagian Perbendaharaan
   c. Sub Bagian Verifikasi dan Pembukuan

4. Bagian Umum, membawahkan :
    a. Sub Bagian Rumah Tangga
    b. Sub Bagian Tata Usaha Pimpinan
    c. Sub Bagian Protokol

V. Staf Ahli

VI. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Visi dan Misi Hubungan Masyarakat Pemkot Balikpapan

a. Visi

"Mewujudkan Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman"

Kota Balikpapan sebagai Kota yaman Dihuni (Livable City) adalah suatu kondisi lingkungan dan suasana kota yang aman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktivitas yang dilihat dari berbagai aspek baik aspek fisik (fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dll) maupun aspek non –fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dll) dan prinsip dari Livable City yaitu meliputi :

1. Tersedianya berbagai kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (hunian layak, air bersih listrik)
2. Tersedianya berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik, taman kota, fasilitas kesehatan dan ibadah)
3. Tersedianya ruang dan tempat punlik untuk bersosialisasi dan berinteraksi.
4. Keamanan, bebas dari rasa takut
5. Mendukung fungsi ekonomi sosial dan budaya
6. Sanitasi lingkungan dan keindahan lingkungan fisik

Madinatul iman sebagai berikut :

1. Suatu sistem sosial yang tumbuh dan berkembang yang berasaskan pada prinsip moral
2. Menjamin kebebasan perorangan dengan tetap memperlihatkan kestabilan masyarakat

3. Mendorong daya usaha dan inisiatif individu di segala bidang penyelengaraan pemerintahan dengan mengacu pada peraturan perundang – undangan
4. Tatanan masyarakat yang beriman, sejahtera, religius dan berperadapan maju

b. Misi

1. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi
2. Mewujudkan Kota Layak Huni Yang Berwawasan Lingkungan
3. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif
4. Megembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif
5. Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik

D. Tugas Pokok dan Fungsi Hubungan Masyarakat Pemkot Balikpapan

Tugas Pokok dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Tugas melaksanakan pengoordinasian, pengendalian dan pembinaan di bidang hubungan kemasyarakatan untuk menyampaikan kebijakan Pemerintah Kota.
2. Fungsi :
   a. Penyusunan program dan kegiatan Bagian Hubungan Masyarakat
   b. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan hubungan kemasyarakatan
   c. Penyusunan petunjuk teknis tata lakjsana penyampaian informasi oleh pejabat publik
   d. Pelaksanaan fasilitasi hubungan Pemerintah Kota dengan lembaga lainya
   e. Pelaksanaan jumpa pers Pemerintah Kota
   f. Pelaksanaan inventarisasi, dokumentasi dan distribusi informasi di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
   g. Pengembangan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik sehingga mudah di akses
   h. Pelaksanaan kordinasi bidang tugas dengan satuan organisasi pelayanan informasi dan komunikasi
   i. Penyampaian jawaban dan tanggapan umum terhadap permasalahan yang berhubungan dengan kebijakan dan kegiatan Pemerintah Kota

j. Pelaksanaan tugas lainya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang berjudul "Analisis Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations". Adapun dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung dan wawancara mendalam dengan narasumber terkait. Temuan penelitian tersebut akan penulis paparkan secara jelas dan lengkap.

Public Relations (PR) atau biasa disebut dengan Humas merupakan fungsi manajemen untuk memabangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi/instansi dengan publiknya karna hal itu mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan dalam organisasi tersebut, adanya humas yaitu untuk membina hubungan yang baik yang timbul dari publik maupun instansi.

A. Kedudukan Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Sebelum adanya Diskominfo, Humas Pemkot Balikpapan menangani masalah hubungan dengan media untuk memfasilitasi wartawan dan media cetak, dan konten web Pemerintah Kota Balikpapan.

> *"Januari 2017 setelah terbentuk Diskominfo maka semua kegiatan-kegiatan yang kita handel kemarin terkait dengan advertorial kemudian pemberitaan dengan pembinaan terhadap media dan wartawan itu sudah beralih fungsi ke Diskominfo"* (Sutadi, kabag Humas Pemkot Balikpapan, Wawancara tanggal 30 November 2017)

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Bapak Sutadi, menurut Bapak Mahsun mengenai perkembangan humas yang ada Pemerintah Kota Balikpapan juga demikian. Ada beberapa perubahan yang terjadi di humas Pemkot Balikpapan sebelum dan sesudah adanya Diskominfo yaitu dimana ketika belum adanya Diskominfo hubungan dengan media masih dipegang oleh Humas, dan sekarang hubungan dengan media sudah bergeser ke Diskominfo.

Menurut Bapak Mahsun pada ada awalnya humas belum bergabung dengan Protokol, setelah memasuki tahun 2011 humas mulai bergabung dengan protokol yang memiliki 3 sub bagian yaitu Protokol, Kehumasan, dan Informasi dan Dokumentasi. Peran dan fungsi humas Pemkot Balikpapan yaitu sebagai berikut.

> *"...Kasubbag protokol sendiri yang nanti bertugas memfasilitasi kegiatan-kegiatan walikota yang berkaitan dengan acara dan sebaginya kan. Nah , dibidang kehumasan itu, itu yang berkaitan dengan itu nanti berhubungan dengan media media yang berkaitan juga dengan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh media dan untuk pimpinan gitu kan. Nah kalau informasi dokumentasi iitu tugasnya adalah menganalisa berita-berita kemudian menyiadakan informasi data bagi kebijakan pimpinan untuk e... untuk mengambil keputusan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan informasi dokumentasi tersebut".* (Sutadi, Kabag Humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Subbag Protokol yaitu untuk hubungan langsung dengan pimpinan, tugas kehumasan fokus untuk sambutan-sambutan dan penyampaian informasi ke publik termasuk juga jumpa pers dan juru bicara jika diperlukan, dan informasi dan dokumentasi yang mempunyai tugas mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan, kemudain memberikan layanan informasi. Struktur humas berada dibawah Asisten Tata Pemerintahan dan dipimpin oleh Sekertariat Daerah (SEKDA).

> *"Kalau struktur kita dibawah Asisten Tata Pemerintahan jadi Organisasi masuk ke keserikatan daerah itu pimpinanya Sekda (Sekertaris Daerah) sekda mempunyai 3 asisten yang pertama itu Tata Pemerintahan yaitu membawahi Hukum Pemerintahan, Humas dan Perkotaan".* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Perbedaan yang dirasakan setelah adanya Diskominfo dan sebelum adanya Diskominfo yaitu jumlah sdm humas yang berkurang karna sebagian sdm yang berada di humas ditarik ke Diskominfo, disisi lain adanya monatorium untuk tidak menerima PNS baru.

> *"...yang paling terasa otomatis SDM kita berkurang karna sebagian sdm kita ditarik ke kominfo dan otomatis kita kekurangan sdm, sementara kan ada monatorium tidak menerima PNS baru"* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Dampak lainya yaitu berkurangnya jumlah dana dan adanya beberapa pekerjaan yang saling melengkapi antara diskominfo dengan humas yaitu seperti fungsi publikasi di diskominfo ada tetapi di humas tidak ada fungsi publikasi, tetapi humas bisa menyanggupi itu. Disisi lain terdapat kelemahan yaitu terkadang membutuhkan publikasi yang cepat jika harus melakukan koordinasi memakan waktu yang cukup lama untuk itu humas tetap melakukan komunikasi secara intensif karna di Pemkot Balikpapan tidak mengenal jam keja.

> *... terus otomatis sebagian dana kita juga ikut berkurang, dan ada beberapa pekerjaan yang masih saling melengkapi antara kominfo dengan humas seperti dikominfo kan ada fungsi publikasi sementara di humas kan tidak ada funfsi publikasi, jadikan ketika kita mendokumentasikan suatu kegiatan bisa saling membantu di diskominfo, kelemahanya kan ketika butuh cepat kalau harus koordinasi kan agak lama cuman antisipasinya kan untuk komunikasinya kita kan selalu intensif karna kita tidak mengenal jam kerja di sini".* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi Humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Bapak Sutadi mengungkapkan bahwa fungsi media relations sudah beralih ke Diskominfo, dan saat ini humas hanya fokus kepada pimpinan saja, tetapi ke media humas

juga tetap menjalin hubungan, untuk menjembatani antara kebutuhan teman-teman media terhadap info ataupun hal-hal yang diminta oleh teman-teman media yang berkaitan dengan pemerintah, apabila info yang di inginkan teman-teman media tidak bisa didapat langsung dari walikota.

> *"...jadi kami lebih kepada kehumasan kepada pimpinan. Tetapi, ke media kita juga harus menjalin hubungan itu tetap. Jadi kita menjembatani antara kebutuhan daripada teman-teman media"*. (Sutadi, Kabag Humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

B. Peran Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Humas Pemerintah Kota Balikpapan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan komunikasi antara institusi dengan publik maupun sebaliknya, karna peran *public relations* mewakili institusi, dan juga humas memiliki peranan yang penting baik itu di lingkup internal maupun eksternal. Dari hasil yang di peroleh penulis terkait peran yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan sebagai berikut.

> *"...Kalau kita kan istilahnya corongnya pimpinan jadi apa yang kita sampaikan itu untuk image tentang pimpinan sementara teman-teman wartawan persepsinya kan agak beda 'Bad news is Good News'. Kalau itu teman-teman media kita beritahu kalo prestasi kita tonjolkan itu jadi berita baik juga untuk kita kan tidak hanya sekedar kelemahan-kelemahan, kemudian untuk menyamakan persepsi antara kita dengan wartawan salah satunya itu tadi di Grup WA kadang kan teman-teman wartawan sudah mulai memancing disitu kita kasih komen-komen yang positif dan kasih klarifikasi atau silahkan langsung bertemu".* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Dalam suatu organisasi/lembaga tidak dipungkiri bahwa ada yang namanya masalah/kendala yang akan dihadapi dan bagaimana langkah yang harus dihadapi dalam menyelesaikan problem tersebut salah satunya ketika ada suatu hal yang di terbitkan oleh media tetapi tidak sesusi dengan apa yang sebenarnya terjadi seperti yang dikatakan oleh Pak Satriyo

> *"... kita melakukan pendekatan secara persuasif ya itu bukan mengarahkan opini bukan cuman dalam artian kita hanya membantu untuk meluruskan yang dimaksud dengan andai kata ada sebuah kejadian atau peristiwa setelah ada press release nah kita mungkin ada ya sebelum itu di release ya kita hanya membantu untuk memberikan apa pemahaman terhadap teman-teman media yang tentunya mereka juga pastinya punya pemahaman masing-masing begitu mereka pasti punya pemahaman.. Yang dimaksud dengan press release ini tadi sebenarnya itu begini gini gini gini gini kan, kita bjuga bisa membantu melalui daripada releasean secara tertulis he'eh. Kita juga bukan hanya secara komunikasi tetapi juga tertulis jadi mungkin ada e... hal-hal yang mungkin dia belum paham mungkin bisa dibaca ulang dengan menggunakan komunikasi langsung dengan teman-teman wartawan, dengan begitu saya lebih puas karna kan mereka yang berada dilapangan dan mereka lebih paham kalau mungkin redaksi atau merekanya yang keliru".* (Satriyo, bagian Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Pak Satriyo menurut Pak Sutadi juga demikian jadi ketika ada suatu masalah maka harus diselesaikan secepatnya juga, dengan komunikasi yang baik terhadap teman-teman wartawan mereka juga pasti akan mengerti bagaimana maksud dan tujuan yang diberikan oleh humas.

> *"... Dan dari arahan pak Sekda juga mengatakan bahwa wartawan tidak bisa dimusuhi ya dia harus dirangkul segala macem baik yang wartawan beneran atau abal-aba, karena mereka bagian daripada aset yang penting untuk bisa membangun kota dalam rangka mengkritik hal-hal yang penting kan itu."* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Humas Pemerintah Kota Balikpapan melakukan komunikasi dua arah dengan media melalui grup WA *(WhatsApp)*

> *"... Tapi sejak kedepan sudah ini kita sudah ada grup WA itu enggak lagi jadi maslah. Jadi saya sudah itu punya grup WA dengan wartawan, jadi ketika ada apapun melalui ini saja sudah bisa baik ingin memberi informasi atau sebagainya yang teman-teman wartawan butuhkan"*. (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017).

Tetapi untuk humas Pemkot Balikpapan itu bukan merupakan suatu hambatan yang terlalu berat karna ketika humas sudah melakukan pendekatan dan komunikasi yang baik dengan teman-teman media. Dan cara penanganan dari kendala yang ditimbulkan dari teman-teman media yang adanya capture statmen dan perbedaan persepsi yaitu menurut pak Sutadi dengan menganalisis berita di koran itu sudah menjadi tugas humas, artinya humas harus memperjelas kembali terhadap berita-berita yang disampaikan oleh teman-teman media.

> *"...Caranya ya adalah ya kita panggil teman-teman media yang memberitakan, kemudian artinya ini loh data yang benar dan ini loh yang benar, tapi ya intinya tidak ada hal-hal yang merugikan salah satu pihak, istilahnya kita saling *membackup* atau kita bekerja sama lagi ya tugas kita adalah ya artinya menjelaskan kepada publik lagi bahwa seperti ini yang terjadi"* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Begitupun hal yang sama disampaikan oleh pak Mahsun terkait penanganan berita buruk hanya sedikit perbedaan yaitu humas mengklarifikasi ke pimpinan media (redaktur) kemudian biasanya di hari esoknya ada klarifikasi seperti apa yang humas inginkan di media tersebut.

> *"Kalau seperti itu kita klarifikasi ke pimpinan media ke redakturnya dulu kita bilang klarifikasi, kemudian biasanya di hari berikutnya ada klarifikasi seperti itu, Kalau kita kan istilahnya corongnya pimpinan jadi apa yang kita sampaikan itu*

> *untuk image tentang pimpinan sementara teman-teman wartawan persepsinya kan agak beda 'Bad news is Good News''*. (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Dan pak Satriyo juga memberikan pendapat yang serupa yaitu dengan diadakanya press release karna kita langsung memberikan release secara tertulis jadi bukan hanya komunikasi, mungkin hal itu terjadi karna kurang pahamnya teman-teman media.

> *"..kita juga melalui pendekatan secara persuasif ya itu bukan mengarahkan opini bukan cuman dalam artian kita hanya membantu untuk meluruskan yang dimaksud dengan andai ada sebuah kejadian atau peristiwa setelah ada press release, nah kita memberikan pemahaman terhadap teman-teman media yang tentunya mereka juga pastinya punya pemahaman masing-masing. Yang dimaksud dengan press release ini tadi sebenarnya itu begini gini gini kan, ketika ada suatu masalah yang tidak diinginkan kita langsung bembuat press release untuk membenarkan tertulis, jadi mungkin ada hal-hal yang mungkin dia belum paham mungkin bisa dibaca ulang, ataupun dia mengulang rekamanya, agar mengerti maksud yang kita sampaikan".* (Satriyo, bag Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Salah satu kejadian krisis yang pernah terjadi adalah ketika banjir yang tidak biasanya terjadi dan bahkan banjir bandang ini sampai mengepung hampir di seluruh bagian Kota Balikpapan, banyak media yang memberitakan hal yang simpang siur yang terlihat memojokan pemerintah sehingga humas yang bergerak untuk mengatasi persoalan tersebut dengan membuat konfrensi pers secepatnya, agar tidak semakin banyaknya opini yang timbul di masyarakat dengan cara sebagai berikut. Bahkan ketika kasus pipa bawah lau PT Pertamina yang bocor pun juga sama kita mengambil langkah cepat seperti itu

"...juga kita sarankan koordinasi dengan sumber yang benar gitu, yang bisa dapat dipercaya jadi andaikata. Terkait banjir saya bilang ya silahkan nanti dengan kepala dinas PU atau dengan pak wali kita juga udah tau kok mas, sampai dengan saat ini ya silahkan nanti dari pihaknya mereka yang teknis yang membantu yang ibaratnya berperanlah untuk memberikan informasi begitu. Khususnya dibidang teknis. (Satriyo, bag Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)



Gambar 3.1
Sumber IniBalikpapan.com 6 April 2018

Pemerintah Kota Balikpapan memastikan akan menuntut ganti rugi kepada Pertamina terkait kerusakan dan dampak social yang terjadi akibat tumpahan minyak di Teluk Balikpapan. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Suryanto mengatakan, tuntutan ganti rugi itu akan disampaikan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan (KLHK) ke Pertamina selaku yang bertanggungjawab.

"Tapi untuk menghitung berapa total data kerugian dan segalanmya itu semuanya di koordinir oleh Dirjen Gakum KLHK. Kita hanya support data kerugian," kata Suryanto

"Karena Pertamina ini ijinnya di Kementerian. Jadi yang melakukan koordinasi untuk penghitungan ganti rugi itu dari Kementerian,"

Menurutnya, saat ini masih sedang dikumpulkan data-data kerugian. Misalnya terkait kerusakan mangrove yang mencapai 34 hektar. Misalnya pemulihannya.

"Nanti ada ketentuan dari Dirjen Gakum, misalnya kerusakan mangrove 34 hektar jadi Pertamina tanggungjawab. Sedang dihitung oleh KLHK," terangnya.

Selain kerusakan mangrove, satu pesut terdampar dan mati. Kemudian, satwa lain, seperti bekantan di Teluk Balikpapan juga terancam.Belum lagi ratusan nelayan tidak bisa melaut sejak tumpahan minyak yang terjadi, sabtu (31/03) lalu. Termasuk lima warga Balikpapan meninggal akibat peristiwa tersebut. Suryanto memastikan, tumpahan minyak di Teluk Balikpapan merupakan pencemaran lingkungan yang terparah di Indonesia. Warna air laut hingga menjadi hitam pekat dan menimbulkan bau minyak menyengat dan berbahaya bagi warga. (6 April 2018)

Dalam melakukan kegiatan kita juga melakukan hal yang membuat masyarakat Kota Balikpapan terhibur yaitu dengan mengadakan kegiatan pesta rakyat yang dilakukan setahun beberapa terkait hari besar maupun HUT Indonesie pemerintah juga membuat acara khusus untuk yang bisa dinikmati oleh masyarakat semua





Gambar 4.2
Pesta Rakyat 17 Agustus 2018
(Sumber Balikpapan.com)

Dari hasil yang sudah dipaparkan diatas peneliti menyimpulkan bahya peranan yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan yaitu mencangkup tiga dari empat kategori yaitu sebaga Faslitator pemecah masalah (*Problem Salving Proces Faslitator*) , Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator)* dan Teknik Fasilitator (*Communication Tehnician*)

C. Fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Humas Pemerintah Kota Balikpapan menjalin kerja sama dengan beberapa media yang ada di Kota Balikpapan yaitu seperti media cetak, televisi dan radio. Dari ketiga media tersebut humas Pemkot Balikpapan menjalin hubungan hampir dari semua platform media tersebut. Hubungan yang terjalin antara humas Pemkot Balikpapan dan media pun juga sangat baik.

> *"Kalo selama ini baik baik saja, baik dalam personal kita juga sudah kenal dengan teman-teman wartawan dengan redakturnya juga dan lembaga-lembaga yang melibatkan media.dan juga kan pak Wali kmarin juga mantan wartawan jadi ya kita kalau hubungan dengan wartawan ya bisa dikatakan sangat baik. Bahkan kita punya grup sendiri grup di WA (Whats App) wartawan dengan pemkot, jadi kalau ada berita atau press release ya tinggal lewat grup saja tinggal di infoin disana."* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Mahsun, menurut pak Satriyo hubungan yang terjalin antara humas Pemkot Balikpapan dengan media sangat baik sekali, karna media merupakan aset yang dapat memberikan konstribusi dan memberikan kritik-kritik yang membangun untuk humas Pemkot Balikpapan.

> *"... , media ini kan aset yang memberikan kita ini apa namanya justru lebih banyak berkontribusi memberikan kritik-kritik yang membangun dan diperbaiki oleh pemerintah kalau memang itu perlu perbaikan ya kan. Nah itu memicu kita untuk menjadi lebih baik lagi. Nah, kemudian hubungannya saya pikir selama ini baik dengan media ini. Dan saya pun menghubungi pimpinan*

redaksinya wartawannya itu enggak ada masalah yang mungkin karena mungkin posisi kita ini kemudian kita sudah membangun hubungan yang baik dengan teman-teman media Saya pikir seperti itu". (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Dan menurut pak Sutadi juga demikian bahwa hubungan yang terjalin dengan media sangat baik bahkan humas juga sering bekerja sama dengan teman-teman media dalam kegiatan/acara tertentu.

Hubungan masyarakat atau yang dapat disebut dengan Humas menjalin hubungan tidak hanya dengan internal dan eksternal dalam instansi, humas pemkot balikpapan juga bekerja sama dengan media yang ada di kota Balikpapan, media relations yang terjalin tidak menguntungkan salah satu pihak tetapi saling menguntungkan kedua pihak. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari 5 narasumber yang diambil 3 dari Pemkot Balikpapan dan 2 dari awak media yang penulis sudah paparkan dalam bab I.

Dalam akhir wawancara humas Pemerintah Kota Balikpapan juga ingin menyampaikan pesan kepada teman-teman media agar hubungan yang terjalin baik ini bisa makin baik kedepanya dan dapat membangun kota Balikpapan sesuai visi dan misi apa yang sudah di berikan kepada pimpinan

*"... Iya saya berharap bahwa ya hubungan kerja sama yang sudah baik ya dibangunlah ya kan dan pemerintah juga memahami bahwa e... media ini kan sudah punya aturan-aturan nya ya kan dia punya bagaimana harus mekanisme. Wah ini jalankan saja dengan sesuai dengan kewenangan-kewenangan nya ya kan dan kami juga akan memebrika informasi-informasi yang sesuai dengan ini ya kalau pun ada misi yang lainnya ya ya kita coba komunikasikan dengan baik. Ya harapannya ya membangun komunikasi yang baik terus menerus ya kan dan kita memahami bahwa *pertemuan* kota itu juga sangat-sangat e... apa e... dekat sekali atau sangat-sangat dengan inilah dengan teman-teman media ini lah ya gitu ya kan karena keberhasilan*

> *pemerintah kota mungkin , keberhasilan pembangunan, penghargaan segala macem, tanpa media pun saya pikir tidak berhasil walaupun nerima apapun tanpa ekspose media pun ya tidak akan berhasil gitu ya. Jadi, memang hubungan pertama harus kita jaga dan kita akan membangun kemitraan yang baik dengan mereka".* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Begitu juga yang diharapkan oleh Pak Mahsun agar media lebih obyektif dalam memberitakan sebuah berita, beritakan apa yang memang sebenarnya terjadi agar tidak membuat persepsi berbeda kepada masyarakat.

> *"Yang pertama, ketika media melakukan peliputan atau pencarian berita yang obyektif lah tidak dilebihkan dan tidak dikurangi sesuai dangan apa yang terjadi sebenarnya, yang kedua teman-teman wartawan karna mempunyai persepsi yang beda dengan kita sebagai humas mencoba menampilkan yang terbaik sementara wartawan mencari celah yang bisa di beritakan dari sisi yanag berbeda. Harapanya ya bisa saling kerjasama untuk meningkatkan kinerja masing masing. Jadi teman-teman wartawan tidak hanya sebatas mencari kelemahan dan kesalahan tetapi juga memberikan input positif. Pun kalau solusinya tidak bisa diberikan minimal kita ada gambaran apasih yang bisa kita lakukan untuk perbaikan disitu karna kan memang tugas kita disini untuk menjalankan perintah pemimpin, sementara media kan sebagai parner pengawas kinerja kita jika menumukan sesuatu yang kurang ya kita dikasi masukan, saling mengingatkan dan saling menjaga jangan sampai ada suatu masalah yang tidak sesuai dengan kenyataan karna itu bisa mencoreng nama baik salah satu pihak".* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Untuk hal ini humas Pemkot Balikpapan memberi nasihat kepada manajemen jika ada kebijakan yang kurang baik atau kurang tepat barulah kita beri nasihat tetapi itu hal yang sangat jarang terjadi. Seperti halnya saat ini Pemerintah Balikpapan sedang menerapkan kebijakn untuk melarang penggunaan kantong plastik di pusat perbelanjaan, dan bahkan pemilik supermarket dan masyarakatpun dapat menerima kebijakan tersebut karna dengan nasihat dan pengertian yang diberikan secara langsung oleh bapak Walikota Balikpapan



Gambar 3.3
Sumber Tribun Kaltim

Penerapan aturan Peraturan Walikota Balikpapan mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik memiliki dua tujuan besar yang memiliki manfaat dalam upaya pelestarian lingkungan Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Hal ini disampaikan, Ujang Solihin Sidik, Kasubdit Barang dan Kemasan Direktorat Pengolahan Sampah, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia, di Plaza Balikpapan lantai 3, Jl. Jenderal Sudirman, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Selasa (3/7/2018) pagi. Dia menyatakan, membumikan Peraturan Walikota Balikpapan nomor 8 tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik diciptakan untuk tujuan besar (Perwali No 8 Tahun 2018).

Ada dua hal yang menjadi visi tujuan capaian yang ingin diwujudkan yakni tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut dia, tujuan Perwali ini jangka pendeknya adalah mengurangi sampah plastik. Sampah plastik terbesar adalah kantong plastik, hampir 50 persen. "Sampah kita yang volume terbesar adalah kantong plastik. Ini solusi yang tepat. Kita mulai dari kantong plastik dulu," ujarnya.

Sementara jangka panjang dari Perwali Nomor 8 Tahun 2018 ini ialah ingin merubah perilaku masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. "Masyarakat sekarang ini sudah masuk dalam taraf kecanduan. Tidak dikasih satu minta dua. Ini yang harus kita ubah. Kita pakai kantong plastik harus diubah. Gunakan kantong yang ramah lingkungan," tegasnya. Peraturan tersebut juga ditanggapi positif dari kalangan pusat perbelanjaan. Satu di antaranya Plaza Balikpapan Pandega Grup.

> *Artikel ini telah tayang di tribunkaltim.co dengan judul Ini Alasan Pemkot Balikpapan Terapkan Aturan Pengurangan Kantong Plastik saat Belanja, http://kaltim.tribunnews.com/2018/07/03/ini-alasan-pemkot-balikpapan-terapkan-aturan-pengurangan-kantong-plastik-saat-belanja.*
> *Penulis: Budi Susilo*
> *Editor: Januar Alamijaya*

Harapan yang berbeda pun juga diberikan oleh Pak Satriyo untuk humas agar dapat memberikan kritik yang membangun dan bukan sebaliknya, berilah kami kritik yang positif agar dapat bersama-sama dalam membangun kota Balikpapan bersama

> *"...harapan kita semua bekerja sama dengan baiklah untuk membangun Kota Balikpapan jadi kita harapkan silahkan mereka mengkritisi silahkan dengan kondisi saat ini kan masyarakat banyak kritis. Tetapi, kita mengaharapkan kritisi yang positif yang bertujuan untuk sama-sama membangun kota yang kita cintai ini gitu. Mari kita sama-sama bangun ya baik dari peran pemerintah, peran daripada media dan peran masyarakat, kita sinergikan untuk nmembangun Kota*

Balikpapan menjadi kota yang nyaman di huni". (Satriyo, bagian Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Dalam hal Menjamin dan Memudahkan opini yang bersifat dari publik agar kebijakan dari instansi tersebut dapat di pelihara dengan ragam dan kebutuhan pandangan publik Humas Pemkot Balikpapan selau terbuka terhadap Opini, Kritik dan masukan dari masyarakat, dengan cara yang mudah masyarakat bisa langsung mendatangi Kantor humas, bisa melalui telfon atau bahkan juga melalui melalui media sosial dan itu semua langsung ditangani oleh tim humas Pemkot Balikpapan, karna itu kita sangat memudahkan masyarakat untuk menyampaikan hal yang ingin disampaikan kepada humas dan saling menjaga serta bersinergi untuk memajukan kota Balikpapan. Seperti contohnya fitur cepat tanggap darurat 112 yang buat oleh Pemkot Balikpapan yang bisa dibilang sangat berguna bagi masyarakatnya. Balikapan menjadi salah satu dari sepuluh kota di Indonesia yang menjadi Pilot Project NTPD 112 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Layanan panggilan ini tidak dipungut biaya (gratis) sehingga sangat mudah diakses oleh seluruh masyarakat, melalui telepon rumah, telepon seluler, atau bahkan tidak dengan menggunakan sim card (Menggunakan layanan SoS, Red





Gambar 3.4

Tampilan Pemberitaan tentang call center 112 Balikpapan
Sumber: Balikpapan.go.id dan kaltim prokal.com

D. Media Relations dalam Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Media *public relations* (PR) terdiri dari media internal dan eksternal. Media yang digunakan humas yaitu media massa, baik yang berbentuk cetak maupun elekteronik, sedangkan media internal yaitu berbentuk seperti company profil, website, newslatter dan buletin. Pemberitaan media menjadi perhatian yang paling utama bagi humas karna hubungan yang terjalin baik dengan media dalam memahami kebutuhan instansi dalam melakukan publisitas yang baik

Perkembangan media di Balikpapan sampai saat ini cukup maju, karna bisa dilihat dari segi wilayah kota Balikpapan tidak terlalu besar dan dengan perkembangan media yang sangat pesat di Balikpapan dari media cetak, media siaran maupun radio baik yang media besar atau tidak dan bahkan sekarang juga ada media online yang menunjang kebutuhan humas Pemkot Balikpapan.

> *"... perkembangan media di Balikpapan sih sudah sangat maju ya karena pertama dari segi cakupannya apa namanya wilayah kan. tidak terlalu kan tidak terlalu besar ya kotanya. Kemudian dari aksibilitas untuk komunikasi jalan atau pun segala macem sangat mudah. Kemudian fasilitas-fasilitas untuk yang berkaitan dengan jaringan informasi semuanya hampir semua ada disini ya kan gitukan dan tidak ada hambatan, jadi saya pikir perkembangan media di Balikpapan itu sangat baik karna banyaknya media baik dari cetak, televisi dan radio yang berkontribusi dan memfasilitasi sampai saat ini"* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Sama halnya seperti yang dikatakan Bapak Sutadi, menurut Pak Mahsun perkembangan media di Balikpapan sudah cukup baik karna banyaknya platform media yang ada membuat teman-teman media ini sangat cepat dalam memberitakan suatu pristiwa yang terjadi dan itu juga merupakan faktor pendukung dari cepatnya penyampaian informasi kepada masyarakat Balikpapan.

Media merupakan saluran penyampaian pesan dan juga merupakan perpanjangan alat indra, karna melalui media kita dapat memperoleh informasi apapun secara langsung. Dan pada dasarnya media bekerja untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas karna dapat membentuk dan mempertahankan citra. Media di Balikpapan yang menjadi partner humas Pemerintah kota Balikpapan yang sangat dekat dengan humas yaitu Balikpapan TV, Balikpapan Pos, Kaltim Post, Tribun Kaltim, Beruang TV, Smart FM, Kape FM dan IDC itu beberapa media lokal yang ada di Balikpapan. Saat ini bahkan humas Pemkot Balikpapan sudah bekerja sama dengan media nasional yaitu TEMPO Group dan SINDO.

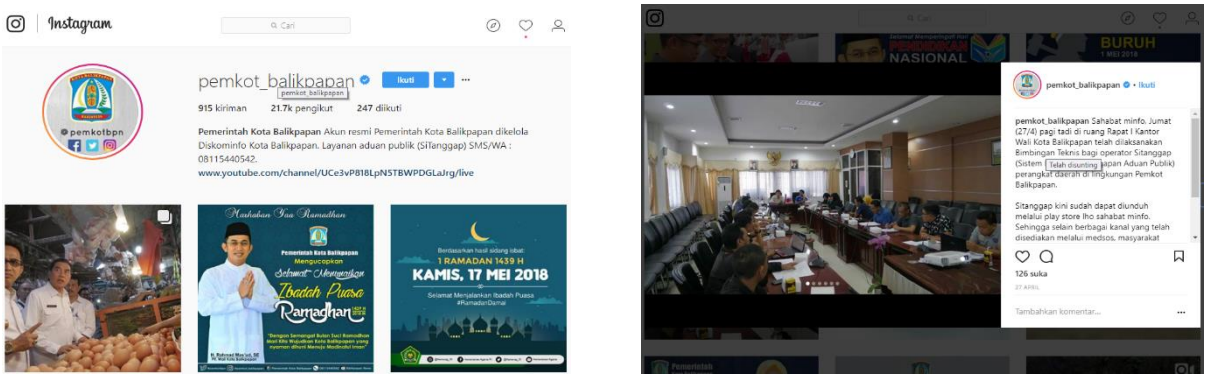
Balikpapan TV	Balikpapan Pos	Kaltim Post	TV Beruang		Smart FM
Kape FM	Tribun Kaltim	IDC FM	Tempo Group		SINDO

Table 3.1 Media yang bekerja sama dengan Humas Pemerintah Kota Balikpapan
(Sumber: Google.com)

Kegiatan yang dilakukan oleh humas Pemkot Balikpapan terhadap media yaitu Press Gathering, jumpa pers, pers conference, press release, press luncheon dan safari ramadhan serta Instagram. Dari kegiatan tersebut acara yang dikhususkan untuk teman-teman media yaitu press gathering, safari ramadhan dan jumpa pers untuk mempererat hubungan keakraban humas Pemkot Balikpapan dengan media.

> *"..Iya press gathering itu setahun sekali kita adakan kemudian e... kita 3 bulan sekali walikota bertemu ya kan dengan mereka atau pada saat kita setahun itu dua kali kita press conference yang besar ya kan*. (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017).

Dan mulai beberapa tahun terakhir Humas Pemerintah Kota Balikpapan juga turut andil dalam dalam bermedia sosial dalam membagikan informasi ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas maupun Pemkot Kota Balikpapan melelui media sosial Instagram, dimana humas juga menyadari bahwa zaman yang sudah digital ini selain juga dapat membuat masyarakat lebih dekat dengan Pemkot karna bisa berinteraksi secara langsung melalui instagram, tujuanya humas juga ingin memberitauhakn kepada masyarakat kegiatan apa saja yang humas kerjakan dan Pimpinan lakukan agar masyarakat juga bisa memantau kinerja yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Balikpapan.



Gambar 3.5
Instagram Pemkot Balikpapan

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Bapak Sutadi, menurut Pak Satriyo terkait kegiatan press gathering yaitu kegiatan yang dilakukukan khusus untuk awak media.

> "*Iya itu sehingga kita melakukan keakraban melalui daripada press gathering denga teman-teman wartawan dan juga pengennya sih kita mengajak teman-teamn media itu melakukan pembelajaran e... keluar daerah terhadap media relations tingkat nasional kan, memang ya media yang ada disini ini macem-macem ada media nasional juga e... kita pengen juga mengajak mereka itu e... keluar daripada melihat lah dimana mungkin menambah wawasan kita juga disini melakukan pendekatan lagi juga merupakan melaksanakan workshop.*

(Satriyo, bagian Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Dan dari kutipan diatas juga ada satu kegiatan yang masih dirancang oleh humas pemerintah Kota Balikpapan untuk yang akan dilaksanakan kedapanya yaitu Press Tour, dan memang sampai hari ini masih dipersiapkan dan semoga bisa dilaksanakan secepatnya, diadakanya Press Tour bertujuan untuk awak pembelajaran bagi humas dan awak media keluar daerah untuk membuka wawasan yang lebih luas

Press Gathering acara khusus wartawan yang diadakan 3 bulan sekali yaitu dan secara langsung Bapak Walikota yang bertemu langsung dengan teman-teman media. Press gathering dilakukan untuk mengeratkan hubungan antara Pemkot Balikpapan dengan teman-teman media yang menjalin kerja sama dengan Pemkot Balikpapan



Gambar 3.6
Press Gathering

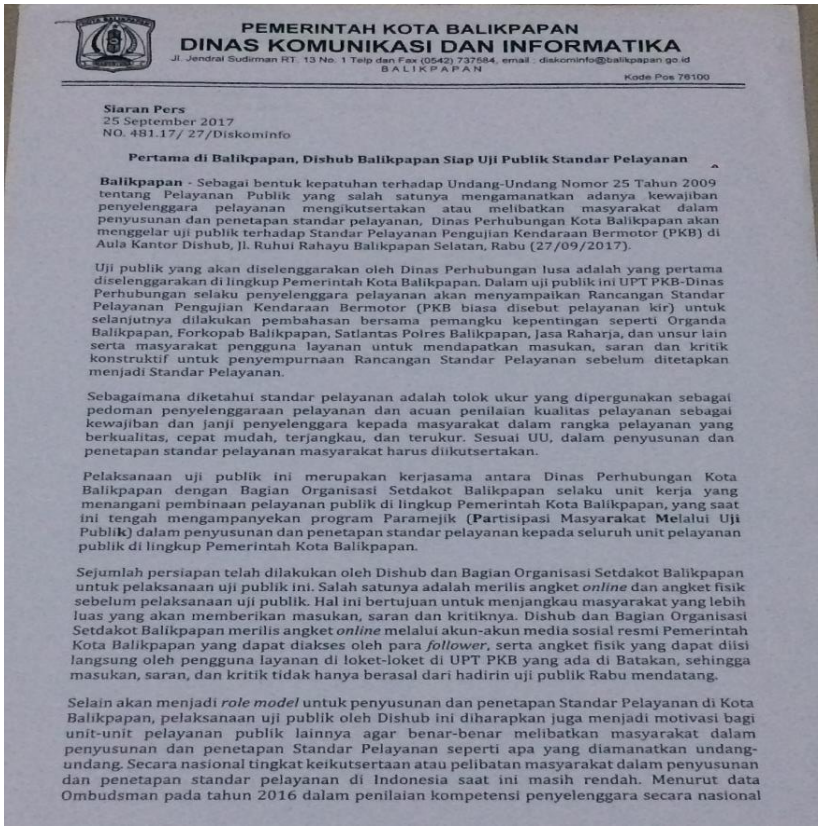
Press Relase dilakukan setiap adanya event atau kegiatan terkait pemerintahan atau adanya kegiatan-kegiatan yang memerlukan press release untuk media, dan pers conference biasanya diadakan di akhir tahun dan disitu humas juga memberikan apresiasi kepada teman-teman media.

"Bahkan kita punya grup sendiri grup wartawan dengan pemkot, jadi kalau ada berita atau press release ya tinggal lewat grup saja tinggal di infoin disana. Kalau ada suatu hal atau

masalah yang harus diklarifikasi secara cepat baru kita mengadakan press conference". (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Press Release dilakukakan oleh humas Pemkot Balikpapan setiap diadakanya event atau kegiatan terkait pemerintahan atau adanya kegiatan-kegiatan yang memerlukan press release untuk media. Contoh semisal ada kegiatan humas terkait event yang dilakukan oleh Pemkot dan biasanya humas juga membuat Press Release yang diperuntukan untuk teman-teman media ya ada di balikpapan khususnya





PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Jendral Sudirman RT. 13 No. 1 Telp dan Fax (0542) 737584, email : diskominfo@balikpapan.go.id
BALIKPAPAN
Kode Pos 76100

Siaran Pers
25 September 2017
NO. 481.17/ 27/Diskominfo

Pertama di Balikpapan, Dishub Balikpapan Siap Uji Publik Standar Pelayanan

Balikpapan - Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang salah satunya mengamanatkan adanya kewajiban penyelenggara pelayanan mengikutsertakan atau melibatkan masyarakat dalam penyusunan dan penetapan standar pelayanan, Dinas Perhubungan Kota Balikpapan akan menggelar uji publik terhadap Standar Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Aula Kantor Dishub, Jl. Ruhui Rahayu Balikpapan Selatan, Rabu (27/09/2017).

Uji publik yang akan diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan lusa adalah yang pertama diselenggarakan di lingkup Pemerintah Kota Balikpapan. Dalam uji publik ini UPT PKB-Dinas Perhubungan selaku penyelenggara pelayanan akan menyampaikan Rancangan Standar Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB biasa disebut pelayanan kir) untuk selanjutnya dilakukan pembahasan bersama pemangku kepentingan seperti Organda Balikpapan, Forkopab Balikpapan, Satlantas Polres Balikpapan, Jasa Raharja, dan unsur lain serta masyarakat pengguna layanan untuk mendapatkan masukan, saran dan kritik konstruktif untuk penyempurnaan Rancangan Standar Pelayanan sebelum ditetapkan menjadi Standar Pelayanan.

Sebagaimana diketahui standar pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat mudah, terjangkau, dan terukur. Sesuai UU, dalam penyusunan dan penetapan standar pelayanan masyarakat harus diikutsertakan.

Pelaksanaan uji publik ini merupakan kerjasama antara Dinas Perhubungan Kota Balikpapan dengan Bagian Organisasi Setdakot Balikpapan selaku unit kerja yang menangani pembinaan pelayanan publik di lingkup Pemerintah Kota Balikpapan, yang saat ini tengah mengampanyekan program Paramejik (**Par**tisipasi Masya**rakat** **Me**lalui **Uji** Publi**k**) dalam penyusunan dan penetapan standar pelayanan kepada seluruh unit pelayanan publik di lingkup Pemerintah Kota Balikpapan.

Sejumlah persiapan telah dilakukan oleh Dishub dan Bagian Organisasi Setdakot Balikpapan untuk pelaksanaan uji publik ini. Salah satunya adalah merilis angket *online* dan angket fisik sebelum pelaksanaan uji publik. Hal ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas yang akan memberikan masukan, saran dan kritiknya. Dishub dan Bagian Organisasi Setdakot Balikpapan merilis angket *online* melalui akun-akun media sosial resmi Pemerintah Kota Balikpapan yang dapat diakses oleh para *follower*, serta angket fisik yang dapat diisi langsung oleh pengguna layanan di loket-loket di UPT PKB yang ada di Batakan, sehingga masukan, saran, dan kritik tidak hanya berasal dari hadirin uji publik Rabu mendatang.

Selain akan menjadi *role model* untuk penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan di Kota Balikpapan, pelaksanaan uji publik oleh Dishub ini diharapkan juga menjadi motivasi bagi unit-unit pelayanan publik lainnya agar benar-benar melibatkan masyarakat dalam penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan seperti apa yang diamanatkan undang-undang. Secara nasional tingkat keikutsertaan atau pelibatan masyarakat dalam penyusunan dan penetapan standar pelayanan di Indonesia saat ini masih rendah. Menurut data Ombudsman pada tahun 2016 dalam penilaian kompetensi penyelenggara secara nasional

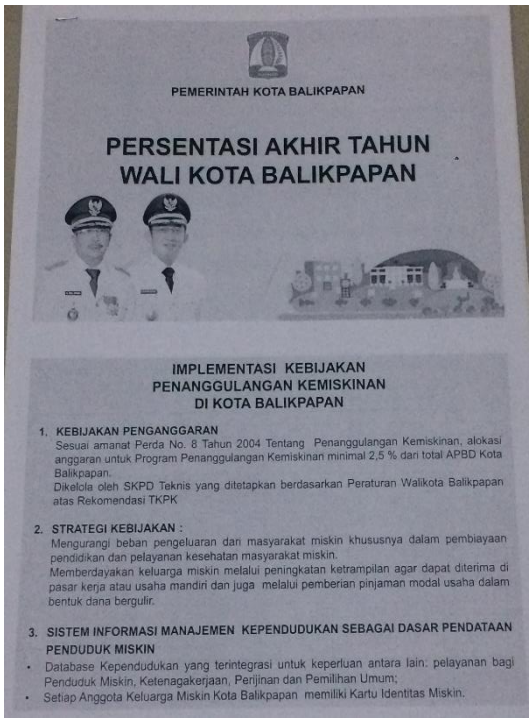
Gambar 3.7
Press Release

Press Conference yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan sangat jarang dilakukan kecuali ada kejadian atau kegiatan yang sangat mendesak baru diadakan, tetapi dalam setahun humas pasti mengadakan press conference 2 kali untuk memaparkan hasil kerja Pemerintah Kota Balikpapan.

> *"...setahun itu dua kali kita press conference yang besar ya kan. Akhir tahun sama menjelang apa namanya hut kota gitu ya. Jadi kemudian ya secara informal ya kita saya pikir ya kadang-kadang kumpul-kumpulah dengan teman-teman media ini".* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Press Conference yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan dilakukan hanya jika ada kejadian atau kegiatan yang sangat mendesak baru diadakanya, tapi dalam setahun humas pasti mengadakan press conference 2 kali untuk memaparkan hasil kerja pemerintah Kota Balikpapan. Jadi acara ini dilaksanakan di awal tahun dan di akhir taun dsetiap masa kepemimpinan bapak walikota, yang pertama diadakan untuk memaparkan program kerja apa yang akan dilakukan dalam setahun kedepan dan akan ada program apa serta kegiatan apa yang akan dilakukan dalam jangka setahun kedapan hal ini dilakukan untuk memantau kinerja Walikota , sedangkan yang ke dua iyalah untuk mengevaluasi segala program yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai atau tidak dan bagaimana hasilnya dan kendala apa saja yang di alamai agar bisa di antisipasi di tahun berikutnya jika ada kasus yang seperti itu terjadi.




PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

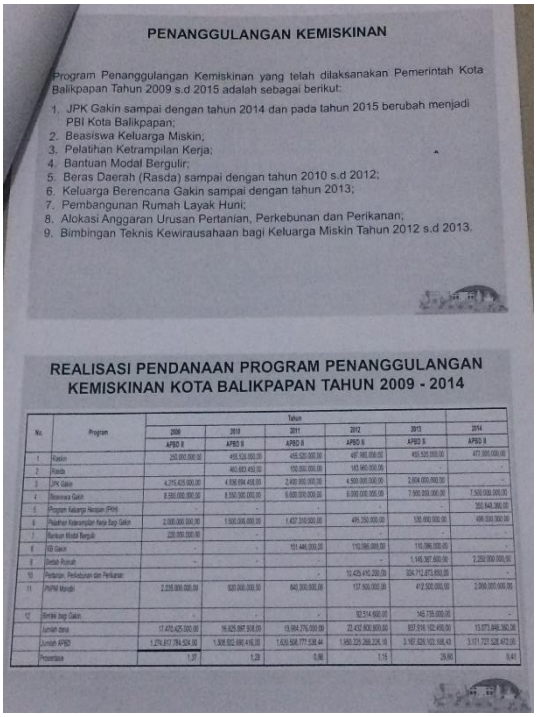
PERSENTASI AKHIR TAHUN
WALI KOTA BALIKPAPAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DI KOTA BALIKPAPAN

1. KEBIJAKAN PENGANGGARAN
Sesuai amanat Perda No. 8 Tahun 2004 Tentang Penanggulangan Kemiskinan, alokasi anggaran untuk Program Penanggulangan Kemiskinan minimal 2,5 % dari total APBD Kota Balikpapan.
Dikelola oleh SKPD Teknis yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan atas Rekomendasi TKPK

2. STRATEGI KEBIJAKAN :
Mengurangi beban pengeluaran dari masyarakat miskin khususnya dalam pembiayaan pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat miskin.
Memberdayakan keluarga miskin melalui peningkatan ketrampilan agar dapat diterima di pasar kerja atau usaha mandiri dan juga melalui pemberian pinjaman modal usaha dalam bentuk dana bergulir.

3. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPENDUDUKAN SEBAGAI DASAR PENDATAAN PENDUDUK MISKIN
- Database Kependudukan yang terintegrasi untuk keperluan antara lain: pelayanan bagi Penduduk Miskin, Ketenagakerjaan, Perijinan dan Pemilihan Umum;
- Setiap Anggota Keluarga Miskin Kota Balikpapan memiliki Kartu Identitas Miskin.


PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Program Penanggulangan Kemiskinan yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2009 s.d 2015 adalah sebagai berikut:

1. JPK Gakin sampai dengan tahun 2014 dan pada tahun 2015 berubah menjadi PBI Kota Balikpapan;
2. Beasiswa Keluarga Miskin;
3. Pelatihan Ketrampilan Kerja;
4. Bantuan Modal Bergulir;
5. Beras Daerah (Rasda) sampai dengan tahun 2010 s.d 2012;
6. Keluarga Berencana Gakin sampai dengan tahun 2013;
7. Pembangunan Rumah Layak Huni;
8. Alokasi Anggaran Urusan Pertanian, Perkebunan dan Perikanan;
9. Bimbingan Teknis Kewirausahaan bagi Keluarga Miskin Tahun 2012 s.d 2013.

REALISASI PENDANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2009 - 2014

Gambar 3.8
Press Confrence Akhir Tahun 2017

Jumpa pers diadakan oleh humas Pemkot Balikpapan juga terbilang jarang karna hanya pada moment-moment tertentu saja atau ada kejadian luar biasa baru humas membuat jumpa pers.

> *"... Mungkin ada yang perlu dilakukan press con atau yang rutin itu press con akhir tahun jadi selama satu tahun pak wali biasanya mempress com tentang apa-apa yang di lakukan selama satu tahun ini, termasuk penghargaan termasuk daripada pembangunan nah itu biasanya dilakukan setahun sekali dan kalau dari moment-moment tertentu nanti itu itu di humas mas, jadi mereka mengadakan jumpa. Ataupun ada kejadian luar biasa memerlukan untuk perlunya tanggapan melalui jumpa pers. Nah, kalau biasanya yaitu itu untuk mengumpulkan teman-teman media kan".* (Satriyo, bagian Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Jumpa Pers di humas Pemerintah Kota Balikpapan bisa dikatakan jarang sekali diadakanya, karna Balikpapan tidak seperti kota-kota yang lain yang sering memberikan jumpa pers, karna hanya pada moment-moment tertentu saja atau mungkin ada kejadian luar biasa baru humas membuat jumpa pers, bisa di lihat gambar di bawah ini dalam setahun humas Pemkot Balikpapan hanya melakukan Jumpa Pers 13 kali .

DAFTAR KEGIATAN JUMPA PERS TAHUN 2017

NO	TANGGAL	KEGIATAN / ACARA
1	17-Jan-17	Peringatan K3 dan HUT Provinsi
2	10-Feb-17	Upacara HUT ke-120 Kota Balikpapan
3	16-Feb-17	Pencanangan Pilot Project Penggunaan Kelambu Air
4	09-Apr-17	Nonton Bareng Peringatan Hari Kartini
5	31-Mei-17	Pembukaan Safari Ramadhan 1438 H
6	19-Jun-17	Penyerahan Zakat, Infaq dan Sadaqoh Baznas
7	20-Jun-17	Sidak Parcel Menjelang Idul Fitri 1438 H
8	17-Agu-17	Upacara Peringatan HUT ke-72 Kemerdekaan RI
9	18-Agu-17	Launching Aplikasi Perpustakaan Digital i-Balikpapan
10	08-Sep-17	Pan Indo Hash 2017
11	02-Okt-17	Peringatan Hari Batik Nasional
12	03-Okt-17	Best Practice Citynet Indonesia
13	20-Des-17	Jumpa Pers Akhir Tahun

Gambar 3.9
Daftar Kegiatan Jumpa Pers

Safari Ramadhan juga merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Balikpapan untuk menjalin keakraban dengan media.

> *"kalo di kita ini yang khusus dengan media itu jumpa pers dan peliputan Safari Ramadhan, nah safari ramadhan kita melibatkan media disitu untuk peliputan karna kan itu di ikuti semua pejabat di pemkot dan itu biasanya kita sediakan beberapa titik khusus untuk media."*. (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Safari Ramadhan merupakan kegiatan rutinan yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan untuk menjalin keakraban dengan teman-teman media dan masyarakat yang ada di Kota Balikpapan.



Gambar 3.10
Safari Ramadhan 5 Juni 2017

Press Luncheon atau biasa disebut kopi morning merupakan kegiatan humas Pemkot Balikpapan yang dikhususkan untuk wartawan dalam menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah, kopi morning ini dilakukakan diluar dari jam kerja mereka, terkadang dilakukan disaat waktu luang atau waktu santai



Gambar 3.11
Coffe Morning

Dalam hubungan yang terjalin baik antara humas Pemkot Balikpapan dengan media tidak dipungkiri juga bahwa pasti ada kendala yang timbul walaupun tidak sering dan itu merupakan hal yang sangat wajar terjadi apalagi ketika ada temen-teman wartawan yang ibaratnya masih baru, yang paling sering yaitu seperti capture statmet yang tidak lengkap atau persepsi yang berbeda dan menyudutkan suatu pihak tertentu.

> *'' Kalau kendala sih ada tapi tidak sering ya, seperti Capture Statment yang tidak lengkap yang paling sering atau di sudut persepsi yang berbeda dan menyudutkan suatu pihak kan itu menyebabkan timbulnya persepsi-persepsi baru lagi di untuk masyarakat tapi secara umum ya so far so good sih''*. (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Pendapat yang sedikit berbeda juga disampaikan oleh Pak Satriyo terkait kendala yang dihadapi tidak terlalu banyak cuman hanya lebih perbedaan pandangan persepsi saja.

> *"Kendalanya itu sebenarnya enggak terlalu banyak juga ya cuman pemahaman persepsi dulu. Nah, kita harus memahami apa yang e... bukan karakter orang cuman pemahaman dia itu itu apa yang dia dapatkan nah dia pastikan sebelumnya mungkin mereka akan bertanya. Nah, sebelum itu menjadi bias yang kearah negatif kita Cuma bisa membantu mengarahkan, maksud dan tujuannya itu seperti ini loh.."*. (Satriyo, bag Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Berbeda dengan yang dikatakan oleh Pak Satriyo, menurut Pak Sutadi kendala yang dihadapi yaitu sangat cepatnya awak media meminta suatu informasi kepada humas dan terkadang humas juga belum mengetahui informasi tersebut, sehingga meminta teman-teman media untuk menunggu.

> *"...kadang-kadang kan mereka ini perlu datang cepat ni nah sementara kadang kami kan tidak bisa ni me (menginventory) semua permasalahan yang ada iya kan dan beberapa 70 SKPD kadang-kadang kita pun tidak bisa merekapnya kan, . Nah dia nanya SKPD kadang-kadang segala macem dia larinya ke kitakan. Nah kita kadang-kadang terpaksa minta waktu, tidak bisa sampai minta data seperti itu, kita harus minta data yang real kalau umumnya mungkin bisa. Nah ini kadang-kadang kita hubungi juga mereka ya itu. Itu kendalanya Cuma disitu begitu".* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Tetapi biasanya teman-teman media yang sudah besar namanya untuk humas tidak masalah karna mereka juga mempertimbangkan nama yang dia bawa ketika pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya. Disisi lain dari adanya kendala tentang salahnya pemahaman dan persepsi, ada juga kendala lain yang menurut humas Pemkot Balikpapan yaitu adanya awak media yang bandel.

> *"... Kalau di sini istilahnya wartawan bodrex yaa, jadi mereka datang dengan media yang tidak jelas dan juga beritanya belum tentu benar kadang mereka juga cuman sekedar mencatut nama wartawan aja, kalo yang emang bener-bener real wartawan itu kita baik kita komunikasi enak dan juga tidak ada permintaan macem-macem. Kalau wartawan bodrek tadi ya yang kadang beritanya minta di beli lah, amplop dan semacamnya itu. Untuk menyikapi ya itu balik lagi kebijakan pimpinanya kalau ada yang mau kasih ya kasih kalau engga ya engga apalagi kan kalo disini kita ada security kalau ada yang macem-macem kan kita tinggal lapor".* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumntasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

Begitupun hal yang sama disampaikan pak Sutadi mengenai awak media yang bandel, seperti berikut

> *"...iya yang seperti itu pasti ada bodrex atau segala macemnya cuma kita kan disini memabangun komunitas kita ya, mungkin kita bawa mereka ngopi-ngopi pun sudah senang ya kan. Terus kita lihat dan beritahu bagaimana kondisinya ya kalau humas ini sekarang, sekarang permasalahannya untuk penganggaran itu kan semuanya perencana tidak boleh lagi ditengah-tengah *itu* ada uang lagi kan. Nah, itu sudah enggak akan mungkin gitu loh. Nah sekarang saya sampaikan kalau saya membantu sampean memberikan ini, itu uang pribadi saya dan itu pun tidak bisa, tidak bisa ya seberapa saya punya gitu ya kan. Tapi sebenarnya mereka itu ya kalau sudah familiar sama gak terlalu berani kok, Nah sekarang saya sampaikan kalau saya membantu sampean memberikan ini, itu uang pribadi saya dan itu pun hanya seberapa saya punya aja gitu ya kan.* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Namun hal lain yang juga disampaikan pak Satriyo mengenai awak media yang bandel seperti berikut:

> *"Kalau dibilang wartwan bodrex itu saya belum bisa mengatakan bahwa mereka itu seperti itu mas ya. Mungkin ada segelintir orang yang beranggapan seperti itu. Tapi saya bilang selama ini sudut pandang saya dengan teman-teman media selalu positif, karena itu yang saya alami sendiri. Tapi mungkin segelintir orang mungkin ada tapi kalau kami dengan teman-teman media atau wartawan atau yang dimaksud seperti itu saya belum pernah menemukan".* (Satriyo, bag Media Diskominfo, Wawancara 21 November 2017)

Dengan adanya awak media yang bandel tentu humas Pemkot Balikpapan memiliki beberapa cara untuk menaggulangi masalah tersebut yaitu dengan cara menyikapi balik lagi ke

pimpinanya kalau ada yang mau memberi ya silahkan kalau tidak ya silahkan itu tergantung kebijakan masing-masing.

> *"...mungkin andai kata dia mengancam segala macam itu kan nanti arahnya ke kepolisian, dan apalagi kan kalo disini ada security kalau ada apa-apa ya kita tinggal lapor. Tapi dengan sampai saat ini sih belum ada"*. (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan)

Menurut Bapak Satriyo terkait penanganan terhadap awak media yang bandel sama seperti apa yang dikatakan oleh Pak mahsun. Tetapi sedikit bebeda dengan yang disampaikan oleh Pak Sutadi untuk menangani awak media yang bandel tidaklah sulit, mereka hanya perlu di beri pengertian dengan baik dan pasti mereka paham, ketika mereka sudah familiar dengan kita.

> *"...Tapi untuk mengatasi mereka tidak sulit sepanjang kita memberikan pengertian-pengertian yang tidak sok atau itu ya itu artinya ya kita sama ya kita tahu lah *manusiawi* mereka kita tahu juga mereka mencari untuk penghasilan tapi kan mungkin karena mereka yang ini kan kita paham-pahami aja cuma tidak bisa kita membaca situasi mereka untuk toh ini gak boleh begitu ya pendengatan gitu lah ya jadi, kalau dia umpamanya sekali datang kita beri tapi setelah dua kali tiga kali kita anggap mohon maaf ya seperti itu aja". Tetapi kalau saya tolak pun dengan cara yang baik mereka paham kok".* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Setelah mengetahui kendala dan penanggulangan terkait kendala yang dihadapi oleh humas Pemkot Balikpapan tentu saja peneliti juga ingin mengetahui adakah reward yang diberikan kepada teman-teman media ketika mereka bekerja dengan baik, baik dalam pemberitaan maupun kinerjanya yang telah diberikan kepada mereka, berikut penjelasanya.

"Kalau reward kita memberikan honor ketika mereka meliput kegiatan safari Ramadhan ya semacam THR karna mereka meliput hampir tiap hari karna kan mereka ikut keliling Balikpapan mengingat uang transportnya itu. (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)



Gambar 3.12 Penghargaan Pelopor Media Sosial
Sumber : Instagram @Balikpapanku 1 November 2017

Sedikit berbeda dari yang di sampaikan oleh pak Mahsun terkait reward yang diberikan kepada teman-teman media merut pak Sutadi dan pak Satriyo yaitu belum adanya reward atau penghargaan khusus yang diberikan kepada teman-teman media (diluar THR). Karna sampai saat ini masih di programkan oleh humas, mungkin kedepan bisa berjalan.

> *"...Ya, saat ini masih kami programkan sih kedepanya mungkin tidak menutup kemungkinan untuk teman-teman media untuk kita berikan reward bagi mereka yang konsisten. Nah ya ibaratnya apa ya memberikan berita secara berimbang nah gitu iya".* (Satriyo, Bag Media Diskominfo Balikpapan, Wawancara 21 November 2017)

Jadi sampai saat ini belum adanya reward yang dibeerikan kepada para pelaku media di Balikpapan, tetapi untuk saat ini humas telah memberi reward kepada masyarakat yang menjadi pelopor informasi.

> *"...saat ini tu masih terhadap masyarakat ya termasuk mereka juga sebenarnya teman-teman media jadi kayak kemarin itu ada kegiatan di Oktober, "pemuda pelopor" nah itu salah satunya itu ada warga Balikpapan yang memang dia bukan jurnalistik sebenarnya cuman dia salah satu warga Balikpapan yang aktif memberikan informasi di Media, masa Andre namanya".* (Satriyo, Bag Media Diskominfo Balikpapan, Wawancara 21 November 2017)

Dari reward yang masih direncanakan untuk diberikan kepada awak media tidak lupa juga peneliti ingin menanyakan bagaimana dan siapakah penanggung jawab atas konten yang telah dipublikasikan ke masyarakat luas berikut penjelasan yang diberikan oleh Kabag Humas Pemerintah Kota Balikpapan.

> *"...begini bahwa mulai dari diberitakan sampai berita itu sampai naik terbit saya pikir kalau itu tanggung jawab dari pada media yang menerbitkan. Isi kontennya ya tentunya kita bertanggung jawab, kita akan pertanggung jawabkan berita yang sesuai dengan apa yang kita sampaikan nah seandainya itu bias artinya kan itu bumbu-bumbunya teman-teman wartawan ni ya segala macem.* (Sutadi, Kabag humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 30 November 2017)

Tanggapan yang hampir sama juga di berikan oleh Bapak Mahsun terkait penanggung jawab konten yang telah dipublikasikan oleh media menurt Pak Mahsun bahwa penanggung jawab adalah media dalam artihan sebelum info diberikan ke awak media harus di kroscek terlebih dahulu.

> *"...Disatu sisi kita sebagai pemberi berita harus mengkroscek terlebih dahulu kepahaman para wartawan, tapi di sisi lain ketika berita sudah sampai redakturnya kita sudah tidak punya tanggung jawab lagi disitu karna redakturlah yang mentata, tapi ketika katakanlah wawancara pemberian informasi ada feedback ketika kita wawancara itu kita tanya balik pemahaman wartawan sudah sesuuai dengan apa yang mau kita sampaikan tidak, Tapi kalau penanggung jawab utamanya ya tetap di media, karna kan kita hanya menyampaikan informasi."* (Mahsun, Kabag Informasi dan Dokumentasi humas Pemkot Balikpapan, Wawancara 25 Oktober 2017)

E. Peran Media dalam Humas Pemerintahan

Adanya Hubungan Masyarakat (Humas) di Instansi Pemerintahan merupakan sebuah keharusan yang fungsional sebagai usaha mempublikasikan aktivitas maupun kegiatan yang ditunjukan untuk masyarakat luas. Tidak dipungkiri setiap instansi butuh media untuk mensukseskan program yang telah di buat dan juga merupakan sebuah alat untuk menyebar

luaskan informasi kepada masyarakat luas. Maka dari itu media yang ada di kota Balikpapan dan humas Pemerintah Balikpapan harus mempunyai hubungan yang baik untuk bisa saling bekerja sama untuk kemajuan kota Balikpapan.

Hubungan yang terjalin antara media dan humas Pemerintah kota Balikpapan hingga saat ini sangat baik. Komunikasi berjalan dua arah, dan juga melalui *Whatsapp* (WA) yang mengakordinir komunikasi dan info terkait pemerintah kota Balikpapan. Humas juga biasanya menginformasikan kepada media terkait kegiatan yang ada di Pemkot, dan juga mengkordinir pertanyaan media jika media membuthkan informasi. Dan sejauh ini humas Pemerintah kota Balikpapan juga menjadi wadah media untuk meminta dokumentasi tertentu, seperti foto kegiatan dll.

> *"misalnya apa yang apa yang kita butuhkan seperti itu kebutuhan informasi bisa diberikan dan bisa disambungkan langsung ke yang bersangkutan".* (Gatot, Reporter Balikpapan TV, Wawancara 22 November 2017)

Pelayanan yang diberikan oleh humas Pemkot Balikpapan kepada media sampai saat ini sejauin ini sangat baik, humas selalu memberikan apa yang awak media perlukan untuk kebutuhan informasi maupun publikasi, tetapi untuk jumpa pers dan press release sangat jarang hanya lebih ke info kegiatan. Jika media perlu, baru bisa minta humas atau wawancara Kepala bagian humas.

> *"... biasa hanya memberi info kegiatan di WA dan kami doorstop atau wawancara sendiri dengan narasumber".* (Esa, Wartawan Balikpapan Pos, Wawancara 1 Desember 2017)

Seperti yang dikatakan mba Esa terkait pelayanan yang diberikan oleh humas Pemerintah kota Balikpapan, mas Gatot pun mengungkapkan pernyataan yang tidak jauh beda karna memang humas lebih sering menginfokan kegiatan dan jarang untuk memberikan jumpa pers maupun press release.

> *"...Kalau jumpa pers hampir jarang, Balikpapan enggak seperti kota-kota lain ya yang dikit-dikit memberikan jumpa pers, hampir enggak pernah mungkin ya, mungkin kalau memberikan informasi langsung gitu, biasanya ada apa gitu konfirmasi gitu cuma pesan itu hampir jarang deh kalau di Balikpapan . Jadi, dia seharusnya jadi garda terdepanlah ya".* (Gatot, Reporter Balikpapan TV, Wawancara 22 November 2017)

Dari kegiatan pelayanan yang diberikan oleh Humas Pemkot Balikpapan sangat penting bagi media karna merupakan sarana komunikasi dan pemberian informasi dari level bawah hingga ke atas dapat tersampaikan, maka dari itu pers menjadi sarana yang efektif untuk menampung dan menyampaikan pesan ke masyarakat.

Tanggapan dari media terkait fungsi yang dijalankan oleh humas Pemerintah kota Balikpapan sudah sangat baik tetapi ada sedikit tidak terlalu baik karna kurangnya kegiatan yang umum dilakukakn oleh humas-humas di kota lain seperti *press release*, *press conferense* dan jumpa pers.

> *"...jarangnya ada press release, press conference dan jumpa pers harusnya sering diadakan, karna harusnya banyak permasalahan kota, cuman lebih banyak daerah yang turun langsung dengan walikota, berhubung walikotanya juga kohar (mantan wartawan) ya. Jadi langsung walikotanya yang memberikan informasi dan kualifikasi itu, memang harusnya itu melawati humas dulu" tapi untuk fungsi yang lainya humas sangat baik sih sejauh ini.* (Gatot, Reporter Balikpapan TV, Wawancara 22 November 2017)

Menurut Mba Esa mengenai fungsi humas Pemkot Balikpapan hingga saat ini sangat baik tetapi hanya ada sedikit kurang untuk di sektor kegiatan seperti *press release* karna memang sangat jarang sekali humas mengadakan *press release, press conference dan jumpa pers*.

> *“Kalau fungsi, berjalan baik. Kekurangan pada press conference, jumpa pers dan press Release saja. Jadi kalau media tidak meminta humas tidak ada inisiatif Press Release. Tapi pada acara tertentu ada juga press releasenya, tetapi tidak semua.”*(Esa, Wartawan Balikpapan Pos, Wawancara 1 Desember 2017)

Dilain sisi ini ada peran tumpang tindih antara humas dan Diskominfo karna hubungan humas agak berkurang dengan media, karna sejak adanya Diskominfo jadinya sekarang untuk siaran publikasi dari pemerintah harus melewati kominfo terlebih dahulu kan harusnya lewat humas, tapi mungkin karna baru jadi butuh adaptasi terlebih dahulu.

> *“... Dia banyak belum banyak mengetahui yang biasa dibutuhkan, apa yang harus dikerjakan, kan masih meraba-raba. Jadi masih banyak sih perbedaannya. Tapi saya rasa itu nanti akan dikejar”.* (Gatot, Reporter Balikpapan TV, Wawancara 22 November 2017”

Dan teman-teman dari media juga mengutarakan pesan untuk humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktifitas media relationsnya agar dapat menjadi lebih baik dan lebih baik lagi kedepanya

> “*... dia harus jadi garda terdepan dong dia harus lebih vokal. Jadi, dan dia harus berani memberikan informasi klarifikasi semua permasalahan kota jadi ketika kita butuh misalnya tentang lingkungan, kesehatan atau apa, dia bisa duluan gitu, atau dia memberikan siaran pers, atau bikin konferensi pers gitu gitu.* (Gatot, Reporter Balikpapan TV, Wawancara 22 November 2017”

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil temuan penelitian tentang Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan.

A. Kedudukan Humas Pemkot Balikpapan

Humas seperti yang peneliti ketahui bahwa ada dua macam tipe humas yaitu Humas yang berada di instansi pemerintah dan Humas non pemerintah (lembaga komersial) yang dimana keduanya memiliki perbedaan yang sangat jelas baik dari fungsi maupun tugas bahwa di humas Pemerintah tidak adanya unsur komersil karna humas di Pemerintahan menekankan pada public servis dan pelayanan bagi masyarakat, sedangkan humas Non Pemerintah sangat kental dengan hal yang komersial, seperti yang dikatatakan oleh Ruslan.

Seperti halnya kalimat diatas, penulis secara langsung bertanya kepada humas Pemkot Balikpapan bahwa memang benar adanya perihal humas yang berada di Instansi Pemerintahan memang tidak ada unsur komersil seperti halnya di humas-humas yang berada di non pemerintah, walaupun di humas Pemerintah pun juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi dan periklanan.

Humas Pemerintah Kota Balikpapan berada dibawa Asisten Tata Pemerintaan dan di pimpin oleh Sekertaris Daerah (SEKDA). Humas Pemkot Balikpapan dibagai menjadi sub bagian yaitu Sub bagian Protokol tugasnya yang bertugas memfasilitasi kegiatan-kegiatan Bapak Walikota yang berkaitan dengan Acara ataupun kegiatan lainya, Sub bagian Kehumasan yaitu menghendel yang berkaitan dengan sambutan-sambutan dan penyampaian informasi ke publik dan Sub bagian dokumentasi dan informasi tugasnya menganalisa berita-berita serta menyediakan informasi data bagi kebijakan pimpinan untuk mengambil keputusan teradap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan dokumentasi.

Humas Pemerintah Kota Balikpapan sebelum terpecah menjadi dua bagian (Humas dan Diskominfo) pada awal tahun 2017 memegang kendali penuh dalam menangani masalah yang berhubungan dengan media untuk memasilitasi wartawan, media cetak, media sosial dan konten web untuk Pemerintah Kota Balikpapan. Namun pada tahun 2017 dengan terbentuknya Diskominfo maka semua kegiatan yang seperti konferensi pers, perss conference, press release, dan kegiatan lainya yang berubungan dengan media mulai Januari 2017 beberapa kegiatan

sudah beralih fungsi ke Diskominfo tetapi juga berkoordinasi dengan pihak humas. Dan untuk ke media Humas tetap menjalin hubungan secara intensif karna untuk menjembatai awak media untuk kebutuhan media yang berkaitan dengan pemerintah.

B. Peran Humas Pemkot Balikpapan

Humas Pemerintah memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan komunikasi antara institusi dengan publiknya dan media maupun sebaliknya, karna peran humas mewakili institusi dan memiliki peran yang penting baik di lingkup internal maupun eksternal.

Cara yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam membina hubungan dengan media. Menjalin hubungan dengan media merupakan han yang sangat penting bagi humas, karna dengan menjalin hubungan yang baik dengan media dapat memudahkan suatu organisasi/institusi dapat berkomunikasi dengan masyarakatnya. Selain memudahkan dalam berkomunikasi dengan masyarakat hubungan yang baik dengan media juga menjadi penting untuk menunjang kegiatan humas pemerintah kota Balikpapan.

Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalin hubungan yang baik dengan media berusaha seoptimal mungkin dalam memberikan informasi kepada awak media, seperti informasi yang dibutuhkan oleh media sebisa mungkin humas menyanggupi dan memfasililtasi , maupun informasi jadwal kegiatan pimpinan. Karna yang media butuhkan adalah informasi sebagai bahan berita mereka dan sedangkan humas membutuhkan media untuk mempublikasikan informasi tersebut kepada masyarakat luas.

Humas Pemerintah kota Balikpapan dalam menjalankan peran untuk melakukan komunikasi dua arah, antara instansi dengan publik maupun sebaliknya, karna peran *public relations dalam* manajemen organisasi terlihat dalam aktivitas pokok *public relations* menurut Rosady Ruslan yaitu :

1. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas public relations

   Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan humas Pemkot Balikpapan Humas pemerintah kota Balikpapan merencanakan dan menjalankan aktivitas media relationsnya yaitu dengan melaksanakan Konferensi Pers, Press Breafing, Jumpa Pers, Press Gathering, Press Release, Special Event, Press Luncheon, dan Wawancara Pers dan itu sesuai dengan teori apa yang dikatakan Soemirat dan Ardianto (Elvinaro)

Dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan diatas terkadang ada kegiatan yang tidak selalu di rencanakan karna sifatnya kondisional dan dadakan seperti Press Release, Press Luncheon, dan Wawancara Pers. Tetapi ada juga kegiatan yang harus dirancanakan seperti Special Event yang biasanya diadakan setahun sekali dan bertepatan di bulan ramadhan, dan dalam merencanakan kegiatan ini butuh waktu yang lumayan lama prosesnya dari pembentukan panitia, pembuatan konsep acara, kebutuhan yang dibutuhkan serta tenant-tenant dan pengisi acara, karna juga ada bazzar makanan yang kami sediakan untuk masyarakat Kota Balikpapan.

Dalam melakukan perencanaan kegiatan konferensi pers, press breafing, jumpa pers dan pers gathering mungkin kurang lebih sama yang pasti humas selalu mengadakan rapat sebelum kegiatan itu dilaksanakan guna membagi peran dan menyiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan, contoh ketika humas ingin mengadakan konferensi pers dalam merencanakan hal itu ada tim yang khusus untuk menghubungi awak media agar bisa hadir di lokasi konferensi pers, menyusun naskah yang ingin disampaikan serta tim untuk dokumentasi.

2. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur institusi dengan publiknya

Dimana humas Pemkot Balikpapan selalu transparan mengenai kebijakan yang berkaitan dengan Pemerintahan kepada publik begitupun juga dengan segala prosedurnya, dan mengevaluasi setiap opini publik. Humas dalam setiap melaksanakan kebijakan prosedur atau kegiatan institusi selalu menggunakan sesusai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentutan agar tidak ada terjadinya penyelewengan kegiatan ataupun presedur, jadi di dalam kegiatan apapun sudah ada SOPnya masing-masing. Contoh ketika humas ingin menulis sebuah press release maka etika dan tata cara dalam penulisanya harus sesuai dengan bagaimana seharusnya press release itu dibuat.

Humas Pemerintah kota Balikpapan selalu mengevaluasi setiap opini publik yang beredar melalui media sosial atau media massa dan jika informasi yang menyebar luas salah, maka secara langsung Humas bergerak dengan cara mengklarifikasi secepatnya. dan humas Pemkot Balikpapan juga selalu mengawasi keduanya karna seperti yang dikatakan oleh Kabag Humas Bag Informasi dan Dokumentasi bahwa humas Pemkot Balikpapan tidak mengenal jam kerja.

Dan peranan public relations menurut Dozier & Broom (1995) dalam buku Rosady Ruslan dibagi menjadi 4 kategori dan masing-masing mempunyai peran yang berbeda. Dan dari hasil wawancara dengan humas Pemerintah Kota Balikpapan memiliki peran yang mereka lakukan yaitu :

1. Tenaga Ahli *(Expert Presciber)*

   Public Relations yang berkempuan tinggi dan berpengalaman dalam mencari solusi penyelesaian masalah hubungan dengan masyarakatnya. Humas pemerintah Kota Balikpapan tidak melakukan peran sebagai tenaga ahli karna solusi dicari secara bersama tidak dengan keputusan individual saja karna dari itu humas pemerintah tidak melaksanakan peran sebagai tenaga ahli, walaupun humas Pemerintah juga ikutr mencari bagaimana solusi yang penyelesaian masalah dengan masyarakatnyaa

2. Faslitator Komunikasi *(Communication Fasilitator)*

   Humas Pemerintah Kota Balikpapan menjadi komunikator untuk membantu pihak manajemen dalam mendengarkan apa yang di inginkan oleh masyarakatnya terhadap institusi yang terkait dan mampu menjelaskan keinginan kebijakan dan harapan kepada masyarakatnya sehingga komunikasi yang diberikan kepada masyarakat dari humas dapat terciptanya saling pengertian, mempercayai dan toleransi antara kedua belah pihak

   Contoh ketika saat pipa minyak bawah laut milik PT Pertamina bocor dan mencemari teluk Balikpapan banyak yang masyarakat yang mengadukan hal itu ke humas untuk meminta bantuan humas menuntut pihak dari PT Pertamina dalam hal ganti rugi terkait kerusakan dan dampak sosial akibat tumpahan minyak tersebut. Karna tumpahan minyak tersebut merupakan pencemaran lingkungan terparah di Indonesia, sehingga membuat air laun berubah warna menjadi hitam pekat dan menimbulkan bau minyak menyengat serta berbahaya bagi warga Balikpapan

3. Fasilitator Pemecah Masalah *(Problem Solving Proces Fasilitator)*

   Humas pemerintah Kota Balikpapan berperan sebagai fasilitator pemecah masalah *(Problem solving process fasilitator*) terhadap semua bentuk berita yang dilakukan oleh media terhadap semua dinas yang bersangkutan. Jumpa pers merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengklarifikasi pemahaman tentang konflik secara

lebih etis dalam penyampaian pesan, karna sudah dari awal dilakukakan komunikasi secara tidak langsung dengan media.

Contoh ketika beredar berita Banjir yang menyudutkan Pemerintah Balikpapan, maka tindakan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan yaitu membuat strategi dengan mengadakan press conference untuk menjelaskan permasalahan tersebut dengan mendatangkan dinas terkait serta awak media. Sedangkan strategi humas untuk mendukung proses publikasi yaitu selalu melayani media dengan pelayanan yang prima berupa pemberian informasi yang diperlukan oleh awak media.

4. Teknik Komunikasi *(Communication Technician)*

Adanya keterbukaan dalam memberikan informasi, saling percaya antara humas pemerintah Kota Balikpapan dengan awak media dan saling melengkapi secara profesi memperlihatkan berjalanya model *two way symmtrical*. Yaitu media bukanlah alat organisasi, sehingga membuat berita yang berisi kebohongan publik. Humas dan media tetap bekerja pada profesionalitas masing-masing.

Dalam struktur Humas Pemerintah Kota Balikpapan terbagi dalam tiga sub bagian diantaranya yaitu ada Sub Bag Humas bagian Pengumpulan Informasi atau biasa kami menyebutnya Protokol yaitu bertugas memfasilitasi kegiatan-kegiatan walikota yang berkaitan dengan acara serta sepenuhnya hanya untuk melayani pimpinan yaitu Walikota Balikpapan, Sub Bag Pemberitaan dan Penerangan atau disebut Kehumasan yaitu bertugas yang berkaitan dengan perusahaan lain, organisasi dan juga teman-teman media dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh media untuk pimpinan dan yang ketiga adalah Sub Bag Informasi dan Dokumentasi yaitu bertugas untuk menganalisa berita-berita dan menyediakan informasi data bagi kebijakan Walikota untuk mengambil keputusan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Pemerintah serta mengambil dokumentasi dari setiap kegiatan dan acara yang dilakukan.

Dari hasil yang sudah dipaparkan diatas peneliti menyimpulkan bahya peranan yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan yaitu mencangkup tiga dari empat kategori yaitu sebaga Faslitator pemecah masalah (*Problem Salving Proces*

Faslitator) , Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator)* dan Teknik Fasilitator (*Communication Tehnician*)

C. Fungsi Humas Pemkot Balikpapan

Dalam buku Effective Public Relations (2007;6) yang ditulis Cutlip dan Center humas adalah suatu fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi dan publik, karna itu sangat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Selain itu humas juga menunjang kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi, melayani publik dan memberi nasehat kepada pimpinan dan menjaga hubungan yang harmonis antara humas dengan masyarakat dengan menciptakan kominikasi dua arah dengan menyebarkan informasi kepada publik melali media

Humas pemerintah Kota Balikpapan menjalin kerjasama dengan beberapa media yang ada di Kota Balikpapan seperti media cetak, televisi dan radio. Dari ketiga jenis media tersebut humas pemerintah Kota Balikpapan menjalin hubungan hampr dengan semua platform tersebut. Karna media merupakan aset yang dapat memberikan kontribusi dan memberikan kritik-kritik yang membangun untuk humas pemerintah Kota Balikpapan.Fungsi humas menurut Cutlip dan Center dalam bukunya Affective Public Relations yaitu :

1. Merencanakan dan menjalankan program yang menyenangkan terhadap kebijakan Institusi dan menimbulkan penafsiran yang baik di masyarakat

   Humas Pemerintah Kota Balikpapan yang pasti selalu merencanakan dan menjalankan segala program yang dibuat dengan sebaik-baiknya karna selain itu memangsudah tugas yang harus dilakukan oleh Humas juga sebagai cerminan kepada masyarakatnya sendiri karna jika kita memberikan yang terbaik kepada masyarakat, masyarakat juga secara otomatis bahwa penilaian pada Pemkot Balikpapan juga pasti baik. Contoh ketika disaat hari besar nasional seperti 17 Agustus, Acara takbiran menuju lebaran serta hari hut Kota Balikpapan yang selalu mengadakan pesta rakyat

2. Memberikan nasihat kepada manajemen mengenai cara menyusun kebijakan dan oprasional organisasi untuk diterima oleh publik

   Untuk hal ini humas Pemkot Balikpapan memberi nasihat kepada manajemen jika ada kebijakan yang kurang baik atau kurang tepat barulah kita beri nasihat tetapi itu hal yang sangat jarang terjadi. Seperti halnya saat ini Pemerintah Balikpapan sedang menerapkan kebijakn untuk melarang penggunaan kantong plastik di pusat perbelanjaan, dan bahkan pemilik supermarket dan masyarakatpun dapat menerima kebijakan tersebut karna dengan nasihat dan pengertian yang diberikan secara langsung oleh bapak Walikota Balikpapan

3. Menjamin dan Memudahkan opini yang bersifat dari publik agar kebijakan dari instansi tersebut dapat di pelihara dengan ragam dan kebutuhan pandangan publik

   Humas Pemkot Balikpapan selau terbuka terhadap Opini, Kritik dan masukan dari masyarakat, dengan cara yang mudah masyarakat bisa langsung mendatangi Kantor humas, bisa melalui telfon atau bahkan juga melalui melalui media sosial dan itu semua langsung ditangani oleh tim humas Pemkot Balikpapan, karna itu kita sangat memudahkan masyarakat untuk menyampaikan hal yang ingin disampaikan kepada humas dan saling menjaga serta bersinergi untuk memajukan kota Balikpapan. Seperti contohnya fitur cepat tanggap darurat 112 yang buat oleh Pemkot Balikpapan yang bisa dibilang sangat berguna bagi masyarakatnya. Balikapan menjadi salah satu dari sepuluh kota di Indonesia yang menjadi Pilot Project NTPD 112 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Layanan panggilan ini tidak dipungut biaya (gratis) sehingga sangat mudah diakses oleh seluruh masyarakat, melalui telepon rumah, telepon seluler, atau bahkan tidak dengan menggunakan sim card (Menggunakan layanan SoS, Red

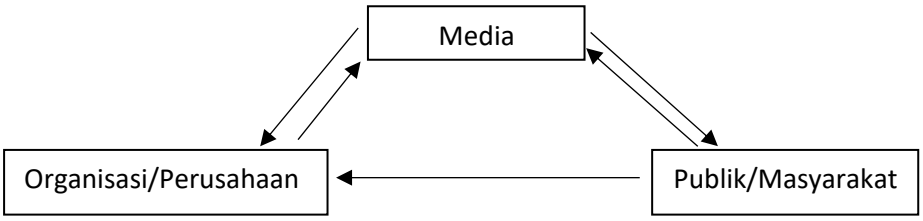
D. Aktivitas Media Relations Humas Pemkot Balikpapan

Media Relations adalah bagian dari humas yang membina dang mengembangkan hubungan baik dengan para media sebagai sarana untuk mencapai tujuan organisasi yang

sederhana menurut Yosal Iriantara (2010:45) serta untuk melakukan publisitas media terhadap kepentingan suatu organisasi, karna bisa menopang kegiatan yang bermanfaat yaitu merespons kepentingan media. Humas memiliki watak yang dua arah maka praktik media relationsnya pun bukan hanya mengkomunikasikan menjadi komunikan yang baik.

Dari penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, yaitu serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan simpati, dukungan dan kepercayaan dari masyarakat sehingga timbul citra yang baik terhadap organisasi. Peneliti menemukan temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang menjadi acuan peneliti ternyata ada beberapa keterkaitan dengan temuan penelitian ini, menurut Rosady Ruslan pada bukunya Manajeman Public Relations bahwa peranan Public Relations dibagi menjadi empat kategori dan dua diantaranya yaitu dengan kategori Fasilitator Pemecah Masalah *(problem solving process fasilitator)* dan teknik Komunikasi *(Communication Technician*) dengan komunikasi dua arahnya yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan, berikut adalah arus komunikasi media relations menurut Yosal Iriantara

Arus Komunikasi Media Relations



Yosal Iriantara,2010. Media Relations: Konsep, Pendekatan & Praktik.

Gambar 4.1

Media humas pemerintah Kota Balikpapan terdiri dari media internal dan eksternal, seperti media massa baik yang berbentuk cetak maupun elektronik sedangkan media internal seperti company profile, website, news latter dan buletin. Seiring berjalanya waktu perkembangan media di Balikpapan sampai saat ini cukup maju karna dilihat dari segi wilayah yang tidak terlalu besar dengan perkembangan media yang sangat pesat membuat informasi dapat menyebar luas dengan cepat. Humas Pemerintah Kota Balikpapan juga aktif dalam memberitahukan program atau kegiatan apapun yang berkaitan dengan Pemerintah Kota Balikpapan melalui media sosial Instagram

Kegiatan *media relations* yang dilakukan humas pemerintah Kota Balikpapan yaitu press gathering, jumpa pers, pres conference, press release, press luncheon dan kegiatan safari ramadhan dari kegiatan tersebut ada beberapa kegiatan yang di khususkan untuk para awak media yaitu press luncheon dan safari ramadhan yang biasanya diadakan tiap setahun sekali untuk mempererat hubungan keakraban humas Pemkot Balikpapan dengan media. Menurut Elvinaro kegiatan humas yang harus dilakukakan yang bersentuhan dengan media atau pers ada 7 point seperti yang peneliti paparkan pada bab I dan humas Pemerintah Kota Balikpapan melakukan 6 kegiatan dari 7 kegiatan yang di paparkan oleh Elvinaro.

Dari kegiatan diatas yang telah dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas *media relations* nya menunjukan bahwa humas telah menjalankan media relationsnya dengan baik dan juga humas Pemkot Balikpapan menjalin hubungan yang baik dengan awak media, sehingga kedua pihak dapat bekerja sama dalam membangun Kota Balikpapan untuk menjadikan kota yang Madanatul Iman.

Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalin hubungan yang baik dengan media berusaha seoptimal mungkin dalam memberikan informasi kepada awak media, seperti informasi yang dibutuhkan oleh media sebisa mungkin humas menyanggupi dan memfasililtasi , maupun informasi jadwal kegiatan pimpinan. Karna yang media butuhkan adalah informasi sebagai bahan berita mereka dan sedangkan humas membutuhkan media untuk mempublikasikan informasi tersebut kepada masyarakat luas.

a. Kendala yang dihadapi Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan Aktivitas Media Relations

   Dalam sebuah penelitian terdapat faktor yang dapat mempengaruhi objek yaitu kendala. Begitu pula dengan Aktivitas Media Relations Pemerintah Kota Balikpapan. Dari paparan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama observasi dan wawancara yaitu adanya orientasi yang berbeda antara Humas Pemerintah Kota Balikpapan dengan Media

   Yang dimaksud dengan orientasi adalah pandangan yang berbeda antara humas dan media, dimana tujuan media yang utama adalah mencari berita dan memiliki tujuan tertentu seperti mismdari media itu sendiri ataupun kepentingan lainya sedangkan humas untuk menyebarkanya kepada khalayak luas sehingga beberapa kali terjadi berita yang terbit terkadang tidak sesuai dengan apa yang sebenernya terjadi, karna jika dibiarkan itu akan membuat perspektif

masyarakat juga berbeda den bisa menimbulkan opini yang bermacam-macah terhadap pemerintah sehingga ketika hal itu terjadi humas pemerintah langsung membuat Press Release untuk mengklarifikasi hal tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sejumlah aktivitas yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam membangun hubungan dengan media massa. Fenomena ini tercemin dari eratnya hubungan yang sudah terjalin dengan para wartawan/media massa. Diantaranya terdapat beberapa aktivitas yang dijalankan oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan ,seperti : melakukan kegiatan konferensi pers, menyediakan *press release*, pelibatan wartawan pada media cetak milik Pemerintah Kota Balikpapan, mudahnya saluran akses informasi bagi wartawan, kegiatan *coffee morning* dan adanya kegiatan peningkatan kerja sama dengan media. Selanjutnya, dari hasil penelitian di lapangan hubungan yang terjalin sudah baik dan positif, ada tantangan atau kendala yang dihadapi oleh humas yaitu adanya kehadiran "wartawan abal-abal" atau wartawan tanpa surat kabar. Hubungan teori dengan yang di ungkapkan oleh Elvinaro

Selanjutnya, tantangan atau kendala yang dihadapi humas dalammenjalakan aktivitasnya membangun hubungan dengan media massatidak mengalami kendala yang berarti, Seiring dengan keberhasilanorganisasi mengelola hubungan publik yang diukur oleh terminologikualitas hubungan daripada produksi pesan. Kehadiran wartawan tanpasurat kabar yang sering mengaku utusan dari media-media tertentu tidakmenjadi tantangan atau kendala yang berarti bagi Humas. Hal dapatdiatasi dengan mudah oleh Humas berkat adanya koordinasi yang baik dengan awak media /wartawan yang ada di Kota Balikpapan

E. Peran Media dalam Humas Pemkot Balikpapan

Humas Pemerintah Kota Balikpapan membutuhkan media agar terciptanya komunikasi yang baik dan efektif, dilain sisi sebagai saluran penyampaian pesan sesama manusia sebagai perpanjangan alat indra kita karna melalui media kita dapat memperoleh informasi secara langsung. Dan pada hakikatnya media bekerja untuk menyampaikan informasi kepada publik karna itu dapat membentuk dan mempertahankan citra suatu organisasi dan fungsi media menurut McLuhan yaitu :

1. Media memiliki fungsi pengantar bagi segenap macam pengetahuan

   Media yang menjadi penyalur informasi dari Humas Pemkot Balikpapan kepada masyarakat adalah fungsi wajib utama yang harus dilakukan agar Informasi atau

kebijakan bisa secara cepat sampai kemasyarakat bahkan tidak hanya itu, segala info tentang kota, pendidikan, ekonomi bahkan berita up to date di Kota Balikpapan.

Fungsi yang diharapkan dari media sosial pemerintah adalah menangkal isu-isu hoax yang terus menjamur seiring dengan semakin berkembangnya media sosial itu sendiri. Namun, langkah ini tentunya tidaklah mudah, bahwa untuk mengoptimalkan fungsi dan peran humas pemerintah dalam usaha menangkal hoax perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang sifatnya teknis tentang media baru dan media sosial. Namun, bagian tersulit dari literasi media sosial, yaitu selalu melibatkan tingkat kekritisan para pegawai humas pemerintah daerah dalam aktivitas media sosial.

2. Hubungan antara media dengan humas harus baik dan seimbang

Hubungan yang bersinergi antara media (media relations) dengan organisasi merupakan solusi yang perlu ditingkatkan sampai saat ini masih untuk kelancaran publikasi maupun penyebarluasan informasi organisasi dengan publiknya. Dengan kata lainmedia relations merupakan usaha untuk mencapai publikasi atau penyampaian informasi yang optimal terhadap pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Hubungan yang terjalin antara Media dengan humas pemerintah Kota Balikpapan bisa dibilang baik, karna komunikasi yang berjalan dua arah, selain itu juga dengan adanya grup *whats app dengan* humas sangat memudahkan teman-teman media dalam mencari informasi terkait pemerintah Kota Balikpapan serta humas juga menginformasikan kepada media terkait kegiatan-kegiatan yang ada di pemerintah kota dan juga mengkoordinir langsung awak media, dan juga Humas Pemkot Balikpapan merupakan wadah bagi awak media untuk meminta dokumentasi tertentu, seperti foto kegiatan, wawancara dengan dinas terkait, serta segala informasi yang berkaitan dengan pemerintah. Pelayanan yang diberikan humas Pemkot Balikpapan kepada media juga sangat baik, karna humas selalu memberikan apa yang awak media perlukan untuk kebutuhan publikasi maupun informasi serta info-info kegiatan yang selalu update kepada awak media.

Pemberian pelayanan dari humas untuk media bagi media sangatlah penting karna merupakan sarana komunikasi dan pemberian informasi dari level yang terbawah hinga ke level yang paling atas agar pesan tersebut bisa tersampaikan dengan baik,

maka dari itu media menjadi sarana yang sangat efektif untuk menampung aspirasi, kritik, pendapat, saran dan usul serta menyampaikan pesan pada pemerintah maupun masyarakat.

Prinsip-prinsip didalam membangun hubungan dengan mediamassa yang dikemukakan Jefkins sudah tercermin didalam kegiatan yangdilakukan humas seperti didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan humasseperti konferensi pers, *press release*, pelibatan wartawan pada media cetakmilik Pemerintah Kota Sabang, saluran akses informasi wartawan , *coffee morning* dan peningkatan kerja sama dengan media. Humas melaksanakan berbagai kegiatan tersebut dengan pelayanan yang baik.Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh para informan dari kalangan wartawan pada hasil penelitian yang memberikan respon positif dari sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh Humas.

3. Media dapat menjangkau banyak orang dan sejak dulu banyak mengambil alih peranan sekolah, orang tua, agama dan lain-lain

Perkembangan media sosial tidak terhindarkan lagi mempengaruhi dalam cara kita berkomunikasi, di mana informasi semakin mudah didapatkan dan disebarluaskan. Tingginya akses media sosial pada akhirnya membuat instansi/lembaga pemerintah membuat dan mengelola akun resmi media sosial untuk menyebarluaskan informasi dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan bahkan masyarakat dan terdapat beberapa catatan dalam penggunaan media sosial oleh humas pemerintah.

. Pertama, media didesain untuk menjaga dan meningkatkan reputasi lembaga, serta menggali aspirasi publik. Kedua, media adalah media interaktif, hal ini harus dimanfaatkan oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan untuk lebih dekat dengan masyarakatnya. Humas Pemkot Balikpapan juga harus dapat mengikuti ritme media sosial, berkomunikasi secara langsung dan memberikan respon dengan segera.

Ketiga, media adalah dokumentasi. Mengingat sifatnya yang terbuka dan bergesernya privasi, segala macam yang disajikan di sana akan terekam oleh mesin pengindeks dan dapat dijadikan bukti yang berkekuatan hukum. Dalam hal ini, humas

Pemerintah Kota Balikpapan harus mengetahui informasi apa yang patut dan tidak patut di sampaikan kepada publik serta bagaimana menyampaikannya.

Keempat, media menjangkau publik yang sangat luas sehingga diperlukan pemahaman dalam penyebaran informasi dan cara berkomunikasi lintas budaya. Media sosial bagi sebagian kalangan dianggap sebagai antisosial. Untuk menghindari stigma ini, tentu seorang humas harus mampu menyeimbangkan peran media komunikasi bermedia online dengan komunikasi langsung dengan publiknya, terutama publik internal yang secara fisik dan geografis sangat dekat.

Di satu sisi, hal tersebut memudahkan dan memberikan keuntungan bagi humas instansi pemerintah Kota Balikpapan dalam mendiseminasikan program-program kegiatan kepada masyarakat. Namun di sisi lain, diperlukan adanya SDM humas yang handal, yang tidak hanya mengerti pengoperasian media sosial, tetapi juga memiliki rasa kritis.Karna media merupakan hal yang dibutuhkan oleh semua orang dengan segala informasinya yang terbilang sangat cepat sampai kemasyarakat karna bisa melalui media massa, media sosial dan internet sehingga media bahkan juga dibutuhkan sebagai media belajar bagi masyarakat.

F. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode analisis untuk nelihat kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman apa yang dihadapi oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan. Kekuatan dalam konteks penelitian ini adalah kekuatan yang dimiliki oleh humas seperti apa saja yang dimiliki agar peran dan fungsi ya dalam menjalankan aktivitas media relations dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah peluang dan kesempatan dalam penelitian ini hal apa saja yang dapat membuat humas Pemerintah Kota Balikpapan memiliki nilai lebih agar masyarakat dapat mendukung dan mendapatkan perhatian,

Selanjutnya humas Pemerintah Kota Balikpapan perlu menganalisis kelemahan yang mereka miliki dalam penelitian ini salah satunya menjadi kelemahan humas Pemerintah Kota Balikpapan yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia sehingga menjadi kelemahan humas Pemkot Balikpapan. Selain kelemahan ada juga ancaman dalam penelitian ini ancaman bagi humas Pemerintah Kota Balikpapan salah satunya wartawan

media yang kurang bertanggung jawab dengan membuat berita yang melenceng dari berita yang sebenarnya dan memojokan Pemkot Balikpapan sehingga humas merasa dirugikan karna hal tersebut dapat menimbulkan opini yang buruk di masyarakat.

Maka dari itu peneliti telah merangkum apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat humas Pemerintah kota Balikpapan dalam peran dan fungsinya dalam menjalankan aktivitas media relations dengan menggunakan analisis SWOT

a. Strength / Kekuatan
   1) Humas Pemerintah Kota Balikpapan memiliki peranan penting untuk melakukan komunikasi antara institusi dengan masyarakatnya
   2) Humas Pemerintah Kota melakukan peranan sebagai Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)
   3) Humas Pemerintah Kota Balikpapan melakukan peranan Fasilitator Pemecah Masalah (*Problem Solving Proces Fasilitator*)
   4) Humas Pemerintah Kota Balikpapan elakukan peranan sebagai Teknik Komunikasi (*Communication Technician*)
   5) Aktivitas media relations yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan sangat baik

b. Weaknesses / Kelemahan
   1) Kurangnya Sumber daya Manusia yang ada di humas Pemerintah Kota Balikpapan
   2) Anggaran dana yang berkurang
   3) Humas Pemerintah Kota Balikpapan tidak melakukan peranan sebagai Tenaga Ahli (*Expert Presciber*)

c. Opportuinities / Peluang
   1.) Perkembangan media yang semakin baik membuat humas dapat lebih mudah dalam menyampaikan informasi ke masyarakatnya
   2.) Memiliki banyak dukungan dari media
   3.) Mudahnya tersampaikanya informasi kepada masyarakat begitupun sebaliknya

d. Thread / Ancaman

1) Adanya wartawan media abal-abal yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat kepada Pemkot dengan Pemberitaan yang menyimpang.
2) Perbedaan sudut pandang antara wartawan dan Humas Pemerintah Kota Balikpapan yang dapat membentuk opini masyarakat

Internal	**S**	**W**
	1. Humas Pemerintah Kota Balikpapan memiliki peranan penting untuk melakukan komunikasi antara institusi dengan masyarakatnya 2. Humas Pemerintah Kota melakukan peranan sebagai Fasilitator Komunikasi (Communication Fasilitator) 3. Humas Pemerintah Kota Balikpapan melakukan peranan Fasilitator Pemecah Masalah (Problem Solving Proces Fasilitator) 4. Humas Pemerintah Kota Balikpapan elakukan peranan sebagai Teknik Komunikasi (Communication Technician) 5. Aktivitas media relations yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan sangat baik	1. Kurangnya Sumber daya Manusia yang ada di humas Pemerintah Kota Balikpapan 2. Anggaran dana yang berkurang *3.* Humas Pemerintah Kota Balikpapan tidak melakukan peranans Sebagai Tenaga Ahli *(Expert Presciber)*
Eksternal	**O**	**T**
	1. Perkembangan media yang semakin baik membuat humas dapat lebih mudah dalam menyampaikan informasi ke masyarakatnya 2. Memiliki banyak dukungan dari media 3. Mudahnya tersampaikanya informasi kepada masyarakat begitupun sebaliknya	1. Adanya wartawan media abal-abal yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat kepada Pemkot dengan Pemberitaan yang menyimpang. 2. Perbedaan sudut pandang antara wartawan dan Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Tabel 4.1
Analisis SWOT

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan penelitian tentang Peran dan Fungsi Humas Pemerintah Kota dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan.

A. Kesimpulan

Keberadaan Bagian Humas di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan memberikan kontribusi positif dalam pembentukan opini masyarakat terhadap kebijakan-kebijakan yang dijalankan selama ini. Melalui media massa, televisi, radio bahkan internet arah dan kebijakan pemerintah dapat tersalurkan dengan baik hingka ke masyarakat karna mememiliki fungsi yang strategis dalam menyampaikan informasi.

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Humas Pemerintah Kota Balikpapan telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik seperti merencanakan dan melaksanakan aktivitas *media relations*, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur institusi, serta menjadi fasilitator komunikasi *(Communication Fasilitator*), Fasilitator Pemecah Masalah *(Problem Solving Proces Fasilitator)* dan teknik komunikasi *(Communication Technician)* seperti yang dikatakan oleh Rosady Ruslan. Serta fungsi yang dikatakan oleh Cutlip and Center seperti merencanakan dan menjalankan program yang menyenangkan terhadap kebijakan pemerintah, memberikan nasihat kepada manajemen dan menjamin dan memudahkan opini yang bersifat dari publik. Semua kegiatan dilakukan untuk tetap menjaga hubungan baik dengan media serta juga sebalikya dan bersama-sama memperoleh keuntungan dari pihak media dapat memperoleh informasi untuk menjadikan berita atau informasi yang baik sedangkan unuk humas mendapat publisitas.

Dari pembahasan yang peneliti tuliskan diatas, juga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan telah melakukan aktivitas *media relations* dengan cukup baik dalam menjalankan peran dan fungsinya. Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan telah melakukan berbagai hal agar hubungan dengan media dapat terjaga dan harmonis. Kegiatan tersebut terbagi menjadi dua yaitu formal dan non formal. *Pertama,* aktivitas formal media relations yaitu diantaranya dengan melakukan press release, jumpa pers, konferensi pers, special efent dan kerjasama dengan media cetak. *Kedua,* kegiatan yang bersifat

non formal diantaranya adalah berupa personal relationship, press gathering dan press luncheon (Kopi Morning)

Walaupun hubungan yang dijalankan oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan dengan media berjalan cukup baik, namun jalinan yang dibangun bukan tanpa kendala ada beberapa kendala yang di hadapi oleh Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas *media relations* diantaranya adalah :

1. Minimnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan SDMnya yang dimiliki. Yang dimaksud adalah latar belakang yang membelakangi keilmuan karyawanya yang bukan berasal dari jurusan Ilmu Komunikasi maupun yang berkaitan dengan jurnalistik sehingga harus sering diadakan pelatihan-pelatihan khusus agar menjadi humas yang handal dan profesional.
2. Untuk kendala eksternal yang sering terjadi adalah perbedaan sudut pandang, yaitu media dalam mempublikasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Balikpapan secara berbeda atau tidak utuh. Sehingga masyarakat selaku penerima informasi kurang memahami maksud dan tujuan informasi tersebut.
3. Kurangnya anggaran biaya Humas Pemerintah Kota Balikpapan akibat terbagi dengan Diskominfo, dan juga sarana dan pra sarana yang kurang mendukung yaitu terbatasnya jumlah kamera dan komputer.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tersebut, tentu saja terdapat kekurangan peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut, yaitu :

1. Adanya beberapa aktivitas media relations yang peneliti tidak bahas dalam proses wawancara dengan narasumber, sehingga adanya beberapa kekurangan penjelasan
2. Jadwal humas Pemerintah Kota Balikpapan yang tidak bisa di prediksi ketika sedang melakukan wawancara tiba-tiba harus pergi untuk kembali melakukan pekerjaanya sehingga wawancara sering tertunda.

C. Saran

Setelah peneliti mengamati dan juga mempelajari peran dan fungsi Humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas media relationsnya. Sebagai bagian yang berada dibawah institusi Pemerintah. Bagian Humas Pemkot Balikpapan

perlu memperhatikan beberapa hal guna menunjang keberhasilan dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam menjalankan aktivitas *media relations*nya yaitu :

1. Saran Untuk Humas Pemerintah Kota Balikpapan
    a) Training atau pelatihan kehumasan harus sering diadakan untuk karyawan dalam bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan agar semakin paham akan fungsi dan tugas yang harus di kerjakan
    b) Perlu ditambahnya SDM di Bagian Humas Pemkot Balikpapan dikarnakan setelah terpecah menjadi 2 dengan Diskominfo. Sehingga yang awalnya SDM Humas Pemkot Balikpapan pun sebagian juga ditarik ke Diskominfo ditambah juga dengan memorandum untuk tidak menerima Pegawai Negeri Sipil (PNS) baru
    c) Kerjasama dengan media elektronik harus lebih ditingkatkan lagi terutama untuk yang tingkat nasional karena aktivitas *media relations* yang selama ini lebih di titikberatkan pada media cetak lokal dan *press release*
    d) Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan harus lebih efektif lagi dalam melakukan komunikasi dengan berbagai pihak, seperti wartawan media massa, masyarakat serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Balikpapan. Hal ini bisa dilakukan agar kebijakan-kebijakan yang diambil Pemerintah Kota Balikpapan dapat diterima dengan baik.

Selebihnya, sikap profesional dalam bekerja harus tetap dijunjung tinggi terutama oleh Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan ataupun Media masa, radio, dan stasiun televisi yang berada di Kota Balikpapan

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya
    a. Bagi penelitian selanjutnya, bisa di fokuskan untuk meneliti dari aspek yang lain yaitu pada konteks strategi media relationsnya.
    b. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memilih teori yang berbeda dari penelitian ini agar dapat menjadi penelitian pendukung dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Aceng. 2001. *Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anggoro, M Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan. Jakarta*: Bumi Aksara.

Bungin, Burhan. 2007(a*). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainya*. Jakarta: Kencana.

Brown, J, Gaudin P & Moran, W. 2013. PR and Communications in Local Goverment and Public Services, 1-2. Retrived http://books.google.fr/books?id=yBQvoNrLCdQC

Efendi, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rusda Karya

Iriantara, Yosal. 2008. *Media Relations: Konsep, Pendekatan Praktik*. Bandung: Simbiosa.

Jefkins, Frank. 1998. *Public Rlations* (alih Bahasa: Aris Munandar). Jakarta: Erlangga.

Mallaranggeng, Rizal. 2010. *Pers Orde Baru*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Nurudin. 2008. *Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan.* Jakarta: Grafindo.

Purwanto, Edi. 2009. *Pers dan Demokrasi -Kebebasan Pers Menuju Demokrasi-*. Malang: Program Sekolah Demokrasi.

Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo.

———————. 2003. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo.

Sopian. 2016. *Public Relations Writing (Konsep, Teori, Praktik)*. Jakarta: Grasindo

Suryanto. S. Gassing, Syariffudin. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Susiana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan & Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima

T. Hill, David, 2011. *The Press in New Order Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

West, Richarad. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

Widjaja, H.A.W. 2008. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Larasati, Belinda Devi. 2016 *"Peran Humas sebagai Fasilitator Komunikasi Pada Biro Humas Pemprov Kalimantan Selatan"*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol 19 No.1, Juli 2016.

Indira. 2015. *"Peran Humas dalam Membentuk Citra Positif (Studi pada Humas Pemerintah Kota Bengkulu)*. Jurnal Professional FIS UNIVED Vol. 2 No. 1 Juni 2015.

Astuty, Sri. 2017. "*Analisis Fungsi dan Peran Humas dalam Upaya Implementasi Good Governance (Studi pada Bagian Humas Sekertariat Daerah Kota Banjarmasin"*. Jurnal Of Communication Studies, Vol 2 No 1 Maret 2017.

Lubis, Evawani Elysa. 2013. *"Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah"*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol 12, No 1 (2013).

Yuwana, Priska Sandra. 2013. *"Peran Humas Pemerintah dalam Mengelola dan Menyampaikan Informasi kepada Masyarakat (Studi pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Kediri)"*. Jurnal Administrasi Publik, Vol 1, No 8 (2013).

Herawati, Yetti. Astuti, Linda Maryaningsih. 2014. J. *"Analisis Peran Humas Pemerintah \ Daerah Provinsi Bengkulu dalam Menjalankan Hubungan dengan Pers (Studi pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Provinsi Bengkulu)".* Jurnal Professional, Vol 1, No 1 (2014).

Andjani, Made Dwi. 2009. *"Media Relations Sebagai Upaya Pembentuk Reputasi Organisasi"*. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agun,g Vol 47, No 119 Sep-Nov 2009.

Ishak, Aaswad. 2012. "Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi". Jurnal Komunikasi, Vol 1, No 4, Januari 2012.

Skripsi

Fajar, Muhammad Sidiq. 2011*."Strategi Menejemen Media oleh Humas Pemerintah Daerah"*. Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Aditrianto, Ridho. 2016. *"Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan Dalam Melaksanakan Publisitas"*. Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Setiawan, Fandi. 2008. *"Strategi Media Relations Humas Polda Jatim Dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Media Massa*" Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya.

Zulia, Arofatul. 2006. *"Aktivitas Pr Pt. Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional V Jawa Timur Dalam Pengembangan Citra Perusahaan"* Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya

Online

http://www.bukukita.com/Non-Fiksi-Lainnya/Komunikasi/78853-Media-Relations-:-Konsep,-Pendekatan,-dan-Praktik.html diakses pada 30 Mei 2017

https://www.academia.edu/18174969/Peran_Media_Relations_Ketika_Krisis diakses pada 31 Mei 2017

https://pakarkomunikasi.com/peran-media-dalam-humas diakses pada 27 Oktober 2017

(http://sekretariat.balikpapan.go.id/?page=struktur_organisasi diakses pada 26 Februari 2018)

Penulis Sekertariat Daerah Kota Balikpapan

(http://sekretariat.balikpapan.go.id/?page=struktur_organisasi diakses pada 26 Februari 2018)

Penulis Sekertariat Daerah Kota Balikpapan

http://balikpapan.go.id/read/48/visi-misi diakses pada tanggal 26 Februari 2018

http://balikpapan.go.id/berita/detail/ diakses pada 27 Agustus 2018

L A M P I R A N

DRAFT WAWANCARA

Pertanyaan seputar Humas Pemkot Balikpapan

1. Bagaimana perkembangan humas Pemkot Balikpapan ?
2. Bagaimana kedudukan humas dalam struktur organisasi di Pemkot Balikpapan ?
3. Bagaimana struktur organisasi di humas Pemkot Balikpapan ?
4. Bagaimana visi dan misi humas Pemkot Balikpapan ?
5. Bagaimana peran dan fungsi masing-masing staf di humas pemkot ?

Pertanyaan seputar media relations

1. Bagaimana perkrmbangan media saat ini terutama dalam mempublikasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di kota Balikpapan ?

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan humas agar hubungan dengan media berjalan dengan baik ?

3. Bentuk aktifitas apa sajakah yang dilakukan Humas Pemkot Balikpapan dalam menjalankan aktifitas media relations ?

4. Dalam menjalankan fungsi humas, tidak bisa terlepas dari media untuk itu bagaimana hubungan yang terjalin antara humas dan media saat ini?

5. Kendala apa asaja yang dihadapi humas dalam menjalankan kegiatan tersebut ?

6. Apakah dalam kegiatan tersebut ada anggaran khusus yang disiapkan humas untuk melayani media dengan baik ?

7. Salah satu aktifitas media relations yaitu memberikan berita kepada media, terkadang media tersebut mempublish berita tersebut tidak sesuai dengan harapan humas dan bagaimana humas dalam menanggapi berita tersebut dan apabila terkesan menyudutkan Pemkot Balikpapan ? contoh; berita tentang banjir yang baru-baru ini mengepung dan menggenangi kota Balikpapan ?

8. Melanjutkan, pertanyaan diatas, kan humas dean media memiliki orientasi atau tujuan yang berbeda, lalu bagaimana humas memahami hal tersebut ?

9. Bagaimana humas untuk menanggapi awak media yang ‘bandel’ ?

10. Bagaimana prosedur press conference yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan ?

11. Adakah reward yang diberikan humas Pemkot Balikpapan untuk memberikan apresiasi bagi para pelaku media ?

12. Media apa saja yang menjadi partner humas Pemkot Balikpapan dalam menjalankan media relations ?
13. Apa yang diharapkan humas terhadap media sebagai partner terdekat dalam menjaga reputasi pemerintah kota ?
14. Siapakah penanggung jawab dari konten yang di publikasikan ke media ?

Pertanyaan untuk media/wartawan

1. Bagaimana pelayanan yang diberikan humas Pemkot Balikpapan terhadap media ? contohnya seperti jumpa pers, press release dll
2. ‘humas memberikan berita kemudian tugas media untuk mempublikasikanya’ dalam hal itu adakah beban yang dirasakan media dalam ungkapan tersebut disaat humas melayani media dengan cukup baik ?
3. Bagaimana tanggapan media terhadap fungsi yang dijalankan humas Pemkot Balikpapan ?
4. Pernahkan terjadi pertentantgan antara humas dan media terhadap suatu peristiwa ? dan bagaimana kedua belah pihak memposisikan dirinya masing-masing ?
5. Adakah hal-hal yang kurang etis yang dilakukan humas terhadap media ?
6. Menurut media, humas yang memberikan amplop atau pemberian lainya dapat dikatakan ‘sogokan’ atau hanya sekedar uang bensin ?
7. Apakah media merasa terganggu dengah hal tersebut ?
8. Apa yang diharapkan media terhadap humas Pemkot Balikpapan ?

FOTO



Bersama Bapak Mahsun
Kepala Bagian Humas Bagian Informasi dan Dokumentasi



Bersama Mas Gatot
Reporter dan Manager Balikpapan TV



Bersama Bapak Satriyo
Diskominfo Bagian Media



Bersama Bapak Sutadi
Kepala Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak Sutadi

Jabatan : Kepala Bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan

Waktu Wawancara : 25 Oktober 2017

Pewawancara : Baik pak terimakasih sebelumnya, saya Ridwan Fauzi dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sedang menjalankan tugas skripsi akhir kuliahnya dengan tema penelitian "Analisis pada fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan dalam menjalankan aktivitas *media relation* nya sebelumnya saya bicara dengan bapak siapa?

Narasumber : Oke, saya pak sutadi. Jabatan sekarang Kabbag Humas Pemkot Balikpapan ya sejak Desember 2014-sekarang.

Pewawancara : Oke, langsung aja pak ya ke pertanyaan intinya mungkin bisa dijelaskan bagaimana perkembangan humas Pemkot Balikpapan sampai saat ini pak?

Narasumber : Iya e... dulu pada saat saya itu menjabat menjadi humas di 2014 kita belum ada dinas KOMINFO ya, jadi humas protokol itu menjadikan satu ya kemudian masalah masalah hubungan media kemudian untuk memfasilitasi wartawan kemudian media cetak (...) itu di humas gitu ya. Kemudian untuk masalah-masalah internet atau web itu kita karena belum ada KOMINFO kita yang mengisi isi kontennya. Kemudian kalau untuk jaringannya itu ada (yksubak) data elektronik yang ada di (...) setelah e... Januarai 2017 setelah terbentuk KOMINFO maka semua kegiatan e... kegiatan yang kita handel kemarin terkait dengan *advertorial* kemudian pemberitaan dengan apa namanya pembinaan terhadap media dan wartawan itu sudah ditarik ke KOMINFO. Nah jadi kita disini lebih kepada menangani kehumasan yang berkaitan dengan fasilitasi pimpinan. Jadi tugas-tugas kami itu melekat kepada pimpinan selagi sebagai e... juru bicara pimpinan itu sudah tugas pokok gitu ya. Kemudian nanti bagaimana nanti bisa mengkonter berita-berita yang nantinya kita lihat oh ini beritanya yang negatif maupun positif. Tentunya berita-berita negatif pun tidak berarti bukan berarti itu berita jelek ya kan. Tidak semua berita negatif itu jelek. Tetapi ada hal yang positif yang ya ya itu tugas tugas kami untuk menganalisis berita-berita itu menyampaikan kebijakan kepada pimpinan.

Pewawancara : Berarti sejak adanya DISKOMINFO fungsi medianya apa beralih ke sana?

Narasumber : Iya.

Pewawancara :Semua.

Narasumber :Iya semua. Jadi, untuk kemitraan itu kepada KOMINFO, jadi kami lebih kepada kehumasan kepada pimpinan. Tetapi, ke media kita juga harus menjalin hubungan itu tetap. Jadi kita menjembatani antara kebutuhan daripada teman-teman media cetak maupun (...) terhadap info maupun hal hal yang pendapat yang diminta oleh mereka yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah apabila tidak bisa didapat langsung ke walikota biasanya datangnya ke humas begitu.

Pewawancara : Berarti SDMnya apakah sama atau beda pak ya?

Narasumber : Itu ya sebenarnya beda, karena begini karena dikita sebenarnya harus ada memang yang semacam *penata* humas Cuma kecenderungannya memang sebagian besar SDM kita kan ditarik nih. Nah, bahkan di Kasubbag kita pengelola informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan hubungan ini juga sebenarnya kurang juga (dari berbagai staf), tetapi dengan kondisi yang ada kita berusaha untuk menjalankan tugas fungsi itu minimal kita e.. bisa memfasilitasi e... semua teman-teman media yang berkaitan dengan apa yang mereka butuhkan informasi dengan pimpinan seperti itu.

Pewawancara : Kalau untuk kedudukan Humas Balikpapan itu strukturnya di organisasi itu seperti apa pak, di organisasi Pemkot Balikpapan ? Strukturnya?

Narasumber : Strukturnya? Iya jadikan humas, sebetulnya ada (...) bagian humas dan protokol ya. Jadi andai Kasubbag protokol menangani fasilitasi kegiatan-kegiatan pimpinan *acara-acara* segala macem lalu ada kegiatan-kegiatan yang penyediaan informasi dokumentasi kepada pimpinan yang dibutuhkan. Kemudian juga ada dibidang kehumasan yang dibidang pemberitaan kemudian juga apa namanya untuk sambutan-sambutan, tetapi e... itu semuanya untuk berkaitan dengan *mengurusi* pimpinan. Nah, kalau KOMINFO itu sesuai dengan *proporsinya* mungkin dia akan men(...) *SKBDN*(...) itu.

Pewawancara : terus ada enggak sih pak visi misi khusus dari Humas Pemkot?

Narasumber : Visi misi khusus kita tidak, kita hanya apa namanya ada di e... ini di e... visi misinya walikota divisi keberapa yang apa namanya *breakdown* sebagai tugas yang pokok di ini itu ya. Itu visi misi keberapa nanti mungkin ada di (...). Setiap kita buat program kegiatan kita harus mengacu visi misi pasti itu sudah. Nah, itu visi misi keberapa itu saya lupa itu. Tapi ada. Ada, nanti mungkin datanya akan kami berikan kepada mas Fauzi ni kan kita pasti dari visi misi itu *menjaga* di tugas fungsi kita, pasti itu.

Pewawancara : terus untuk bagaimana peran fungsi masing-masing di humas Pemkot pak ada mungkin ada divisi apa aja atau...

Narasumber : Ya... kalau di ini kan sudah kita *share* kan tadi, kita di humas inbi karena gabung dengan protokol ada tiga Kasubbag ya. Kasubbag protokol sendiri yang nanti bertugas memfasilitasi kegiatan-kegiatan walikota yang berkaitan dengan acara dan sebaginya kan. Nah , dibidang kehumasan itu, itu yang berkaitan dengan itu nanti berhubungan dengan media media yang berkaitan juga dengan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh media dan untuk pimpinan gitu kan. Nah kalau informasi dokumentasi iitu tugasnya adalah menganalisa berita-berita kemudian menyiadakan informasi data bagi kebijakan pimpinan untuk e... untuk mengambil keputusan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan informasi dokumentasi tersebut.

Pewawancara : kira-kira berarti kalau di humas dari 3 sub bagian itu ada berapa anggota pak ya?

Narasumber : E... kita e.. apa namanya dari Kasubbag itu kan yang paling banyak itu (suara telpon berdering), iya di Kasubbag itu paling banyak sih di protokol itu kalau gak salah ada sebelas ada PNS 4 ada naban. Tapi kita lebih banyak naban disini. Iya he'eh, kalau di Kasubbag nya informasi dokumentasi itu ada 5 ya kalau gak salah ya, yang di humas itu ada pokoknya

ada sekitar 21 sekian gitu. Ah nanti kita coba liat semuanya kalau perlu datanya nanti kita berikan.

Pewawancara : Mungkin pindah pertanyaan tadi kan seputar Humas Pemkot. Nah sekarang langsung ke intinya pak seputar *media relations*nya. Terus e.. bagaimana perkembangan media saat ini terutama di Balikpapan pak ? perkembangan media ?

Narasumber : Iya, saya pikir perkembangan media di Balikpapan sih sudah cukup maju ya karena pertama dari segi cakupannya apa namanya, e.. wilayah kan e.. tidak terlalu kotanya kan tidak terlalu besar ya. Kemudian dari aksibilitas untuk komunikasi jalan atau pun segala macem sangat mudah. Kemudian fasilitas-fasilitas untuk yang berkaitan dengan jaringan informasi semuanya hampir semua (...)nya ada disini ya kan gitukan dan tidak ada hambatan yang ini atau ini. Nah, berkaitan dengan (...) media saat ini sangat baik, karena e... ada tiga media besar, media cetak itu kan Tribun, Kaltim Post, dan *Bal Post* itu yang menjadi media siaran kita ini. Di samping nanti juga ada media yang siaran itu ada beberapa radio, radio-radio swasta ya kan itu yang selalu juga e... ber apa berkontribusi media untuk menyampaikan informasi dan kebijakan-kebijakan pemerintah kota yang kita sampaikan kepada masyarakat. Belum lagi nanti dengan kita e... memfasilitasi kita e... sampai saat ini juga ya media media online. Nah, jadi setiap Senin pun kita kita mendapatkan (...) wartawan yang berkaitan dengan itu sudah sudah dengan sendirinya iya itu. Jadi saya pikir perkembangan media itu, di Balikpapan itu sangat baik.

Pewawancara : Dengan perkembangan media yang sangat *mudah* itu ketika mempublikasikan peristiwa yang terjadikan kadang ada berita yang aslinya seperti ini diberitakan seperti itu, itu tanggapannya seperti apa pak ?

Narasumber : Iya, saya pikirkan e... mereka punya punya apa namanya sudah punya tugas penting masing-masing ya. Dan kita juga punya hak jawab ya. Iya, kita tidak bisa meng **cut** wartawan tidak tidak ini kan. Jadi ya berkembang sedemikian rupa saja ya nanti pada saat dia memberitakan berita berita yang mungkin kami anggap itu tepat dan narasumbernya tidak sesuai dengan ini ya kita kita buat konter apa namanya hak jawab kita sampaikan itu saja tidak terlalu kritis jadi tidak ada e... umpamanya kita harus e... melakukan kantor polisi (...) tidak, tetep kita e... apa punya ruang punya ini di beri kesempatan kepada mereka juga kemudian dan mereka juga *welcome* aja nanti pada saat kita e... “kenapa kok beritanya kok gini ya, kok tidak mencari data yang valid dari kita ya”, lah ini kita punya ya itu. “Bapak silahkan saja (...) untuk hak jawab” nah itu gitu doang gitu. Jadi kita untuk komunikasi terhadap wartawan yang ini dengan tim redaksi pun kita udah, sudah gak jadi masalah iya.

Pewawancara : Terus kegiatan apa aja yang dilakukan perhumas agar hubungan media dengan humas itu terjalin dengan baik.

Narasumber : iya kami pertama kalau dulu kami ada *gathering* itu..

Pewawancara : press *gathering*

Narasumeber : Iya press *gathering* itu setahun sekali kita adakan kemudian e... kita 3 bulan sekali walikota bertemu ya kan dengan mereka atau pada saat kita setahun itu dua kali kita press *conference* yang besar ya kan. Akhir tahun sama menjelang apa namanya hut kota gitu ya. Jadi kemudian ya secara informal ya kita saya pikir ya kadang-kadang kumpul-kumpulah dengan teman-teman media ini artinya yang media media, media kan banyak nih ada media

yang mencari data masalah pendidikan (...) sendiri nah ada yang khusus beberapa media yang pada (...) yang berkaitan dengan mencari data dilingkungan kota. Nah itu ada sekitar 15 orang itu biasanya setiap Senin kita ada rapat *pertemuan* gitu ya dengan sendirinya akan datang gitu. Nah kemudian saya juga membuat grup WA di wartawan jadi setiap saat e... umpamanya kita mau memberitakan oh rapat *kopi morning* besok kita tunda nah lewat situ beritanya. Kemudian pada saat ini kita mengirim juga data-data jadwal walikota kegiatan walikota kepada mereka jadi mereka dengan sendirinya walikota ada di sini apa ndak nah pada saat nanti dia akan tanyai itu di WA, ini yang wakili walikota atau tidak a... jadi ini begitulah membangunnya itu dan kadang-kadang kami ketemu di warung warung kecilah kumpulan mereka-mereka kan ada tuh, temapat-tempat mereka mangkal itu kan, mohon maaf ini wartawan yang beneran, wartawan yang abal-abal jujur saja. Itu kami dekati semuanya. Maksud wartawan abal-abal itu kan e... apa namanya media yang ndak jelas kemana. Ya kan ada seperti itu kan ya kan seperti itu. Tapi kan itu tetap bagian dari kita untuk kita rangkul ya kan. Nah itu saya biasanya pendekatannya, saya tahu temapat-tempat mereka mangkal ya saya datengin gitu.

Pewawancara : jadi turun langsung pak ya?

Narasumber : Iya karena saya kan pernah ke *sebangkul* jadi tahu lah tentang itu kan. Dan arahan pak Sekda juga e... wartawan tidak bisa dimusuhi ya dia harus dirangkul segala macem karena bagian daripada e... aset yang untuk bisa membangun kota dalam rangka mengkritik hal-hal yang penting kan itu.

Pewawancara : Terus bentuk aktifitas apa aja ini pak yang dilakukan humas Pemkot bdalam menjalankan aktivitas media *relations*nya? Bentuk aktivitas seperti pers *conference,* press release...

Narasumber : Iya iya jadi kalau anu seperti itu tapi karena sekarang ini kan e... kominfo ini lebih ini ya, jadi kami lebih kepada memfasilitasi kalau umpamanya pimpinan itu ada mau pers *conference* kepada mereka itu kita bisa memfasilitasi. Cuma kalau umpamanya nanti mereka yang berkaitan kegiatan-kegiatan ini semuanya nanti akan di KOMINFO semua jadi kita lebih kepada fungsi kepada pimpinan.

Pewawancara : berarti urusan kotanya ke KOMINFO?

Narasumber : Urusan kotanya ke KOMINFO kami pokoknya semua lingkup ini termasuk mulai Sekda segala macam Cuma pada saat pemberitaan yang konteksnya umpamanya dari SKBT KOMINFO yang kebijakan-kebijakan pemerintah ya mereka-mereka yang ini harus e... walikota yang menjelaskan atau kalau walikota tidak ada diserahkan kepada humas Cuma datanya dari mereka (...) supaya tidak bias. Itu aja sebenarnya.

Pewawancara : Terus e... kendala apa sih pak yang dihadapi humas dalam menjalankan kegiatan tersebut?

Narasumber : Ya sebenarnyakan kadang-kadangkan kan ya sebenarnya kalau saya ya *backround* saya ya juga tidak ada yang dibidang humas, saya di pemerintahan ya. Tetapi tidak ada hambatan yang terlalu berat bagi saya karena kalau kita sudah melakukan pendekatan untuk komunikasi semua itu sudah enak gitukan. Tinggal saya lihat hambatannya biasanya begini e... kadang-kadang kan mereka ini perlu datang cepat ni nah sementara kadang kami kan tidak bisa ni me (menginventory) semua permasalahan yang ada iya kan dan beberapa 70 SKBD kadang-kadang kita pun tidak bisa merekapnya kan. Nah, wartawan kan lebih jeli dengan hal-hal ini.

Nah dia nanya SKBD kadang-kadang segala macem dia larinya ke kitakan. Nah kita kadang-kadang terpaksa minta waktu, tidak bisa sampai minta data seperti itu, nanti kita harus minta dulu data yang ini yang *real* kalau umumnya mungkin bisa tapi, (...) ini kan harus tanya nih. Nah ini kadang-kadang kita hubungi juga mereka ya itu. Itu kendalanya Cuma disitu begitu. Tapi sejak kedepan sudah ini kita sudah ada grup WA itu enggak lagi. Jadi saya sudah itu punya grup WA kemudian juga saya buat grup undangan untuk pimpinan jadi untuk informasi.....

Pewawancara : Grup WA khusus wartawan?

Narasumber : Grup WA khusus wartawan ada, grup WA untuk SKBD, untuk undangan yang mendadak tanpa (...) itu sudah wajib dibaca oleh, jadi sudah kita liat. Jadi kalau undangan saya foto ini sudah. Iya...

Pewawancara : Grup WA pak ya?

Narasumber : Iya kita punya WA kita punya email kita punya sms **broadcasting** itu sudah, jadi...

Pewawancara : Terus bagaimana hubungan yang terjalin pak dengan media ?

Narasumber : Saya pikir kalau saya yang rasakan ya baik sekali bayangkan saja begini ya kaya tadi kaya arahan pimpinan, media ini kan aset yang memberikan kita ini apa namanya justru lebih banyak berkontribusi memberikan kritik-kritik yang membangun (...) diperbaiki oleh pemerintah kalau memang itu perlu perbaikan ya kan. Nah itu memicu kita untuk menjadi lebih baik lagi. Nah, kemudian hubungannya saya pikir selama ini baik dengan media ini. Dan saya pun menghubungi pimpinan redaksinya wartawannya itu enggak ada masalah yang mungkin karena mungkin posisi kita ini kemudian kita sudah membangun teman-teman media baik yang e.. pokoknya semua kita rangkul lah. Saya pikir seperti itu.

Pewawancara : terus ada enggak sih pak kegiatan khusus untuk wartawan yang dilakukan oleh humas ?

Narasumber : ya kalau khususnya tidak ada sih karena khusus kita itu *gathering* itu. Iya kemudian sekaligus tadi yang informal tadi itu. Dimata saya enggak ada yang khusus ya ndak ada. Biasanya kalau kayak gitu pers *conference* yang di akhir tahun itu, itu disitu (...) memberikan apresiasi kepada teman-teman wartawan mas begitu.

Pewawancara : dalam kegiatan kayak gitu itu ada gak sih pak anggaran yang disediakan untuk e... disediakan humas untuk melayani media?

Narasumber : kalau melayani media tidak ada tapi kita kan di press *gathering* itu ada, kemudian kalau saat umpamanya acara-acara e... apa akhir tahun itu jumpa pers akhir tahun kemudian *menjalankan* apa namanya ini safara ramadhan walikota itu juga mereka (...) itu ada, tapi ya disesuaikan dengan ketentuanlah ya kan gitu.

Pewawancara : e... kan salah satu aktifitas media relation itu kan kalau untuk dari humas memberikan berita ni pak dan media menyebarkannya pak nah terus bagaimana huma menanggapi hal tersebut apabila terkesan menyudutkan pemerintah kota Balikpapan ?

Narasumber : Ya artinya itu lah tadi ada salah satu kan kita tugas kita itu e.. apa namanya menganalisis berita di koran itu jadi tugas kita artinya berusaha untuk memperjelas kembali terhadap berita-berita yang disampaikan oleh teman-teman wartawan kan kita udah melihat ni

“oh ini ada berita positif ada berita negatif tapi berita negatif tidak semua negatif kan. Hal ini negatif memang dalam untuk perbaikan segala mecem tapi memamng ada negatif yang betul-betul menyudutkan yang tidak ini nah, nah itu biasanya sih teman-teman wartawan yang tidak mohon maaf ya tadi ya yang itu yang itu. Caranya ya adalah ya kita panggil artinya ini loh data yang benar ini loh *reaksi* yang benar tapi ya intinya tidak ada hal-hal yang anu tidak ada istilahnya kita *membackup* lagi atau kita tidak bekerja sama lagi ya tugas kita adalah ya artinya menjelaskan kepada publik lagi bahwa seperti ini. Nah, ini biasanya kita informasinya itu ya kita sampaikan di media-media sosial kita ya kan kita punya media sendiri baik ini segala macem untuk menjelaskan bahwa apa yang disampaikan teman-teman media seperti ini loh yang sebenarnya. Inilah...

Pewawancara : Bahkan beberapa wartawan bilang *bad news good news* pak.

Narasumber : Iya itu ya kan ya ya ya. Ya pokoknya kan mereka banyak sih seperti itu pokoknya untuk menaikkan oplah ya paling pimpinan ngomong kenapa iyu kok bisa begitu ya kan. Iya coba di anu di klarifikikasi yang benar. Itu aja sih. Iya iya.

Pewawancara : Terus e... *meninjau* dari perkataan bapak yang tadi “abal-abal” ya saya juga ada pertanyaan untuk itu pak, karena emang diluar sana emang banyak rata-rata seperti itu. Terus bagaimana humas Pemkot itu menanggapi awak media yang bandel ?

Narasumber : Iya tadi itu jadi kan kami ini kalau yang untuk yang teman-teman yang dilokal ya kan ya kita coba yang tadi itu melakukan pendekatan-pendekatan formal itu dan bagi mereka kan lagi ada yang diluar nih, nah diluar ini kan. Nah, mereka ini kita beri penjelasan nah artinya kan mereka kadang-kadang e... (boleh-boleh foto) ini ini itu lah, nah ini kita jelaskan posisi kita seperti ini ya kalau sekedar untuk apa yang ini yaa mohon maaf ya (...) ya kita beanu lah kita bantu untuk bantu kadang-kadang temen-temen yang begitukan mau berita ketemu wah kami pak mau kesini. Ya sudah lah kita sepanjang kita ada, ya kadang-kadang saya tolak juga. Tetapi kalau saya tolak pun dengan cara yang baik mereka paham kok. Tidak kita memaksakan betul, kita jelaskan betul mereka paham kok.

Pewawancara : Kalau pak *Mahsun* bilang wartawan bodrex.

Narasumber : iya ya seperti itu bodrex segala macem. Tapi sebenarnya mereka itu ya kalau sudah sama kita sudah *familiar* gak terlalu anu kok. Cuma kita kan memabangun komunitas disitukan kita ya, mungkin kita bawa mereka ngopi-ngopi pun sudah senang ya kan. Terus kita lihat kondisinya ya kalau humas ini sekarang, sekarang permasalahannya untuk penganggaran itu kan semuanya perencana tidak boleh lagi ditengah-tengah *itu* ada uang lagi kan. Nah, itu sudah enggak akan mungkin gitu loh. Nah sekarang saya sampaikan kalau saya membantu sampean memberikan ini, itu uang pribadi saya dan itu pun tidak bisa, tidak bisa ya seberapa saya punya gitu ya kan, ya kan, ya kan, dan cek gajipun sudah ke istri jadi ya. Jadi, tapi mereka enggak maksalah ini sudah pak untuk gojek aja, enggak papa lah ya gitu ya. Jadi saya pikir e... untuk apa namanya e... mengatasi mereka tidak sulit sepanjang kita memberikan pengertian-pengertian yang apa namanya tidak sok atau itu ya itu artinya ya kita sama ya kita tahu lah *manusiawi* mereka kita tahu juga mereka mencari untuk penghasilan tapi kan mungkin karena mereka yang ini kan kita paham-pahami aja cuma tidak bisa kita membaca situasi mereka untuk woh ini gak boleh begitu ya pendengatan gitu lah fa. Jadi, kalau pendekan kita informal mereka ini ya. Ya kalau dia umpamanya sekali datang kita beri tapi setelah dua kali tiga kali kita anggap mohonmaaf ya seperti itu aja. Gak ini....

Pewawancara : Terus ada enggak sih pak *reward* yang diberikan humas Pemkot untuk e... pelaku media ?

Narasumber : Kemarin itu pada saat kita saya masih ini kemarin e... ada apa namanya em.. saya lupa apakah namanya ada penghargaan kepada wartawan yang apa namanya e... aktif di ini saya lupa itu karena petugas-petugas saya itu ditarik (...) semuanya. Tapi kalau belum ada kayaknya khusus yang khusus yang di inikan karena iya he'eh.

Pewawancara : Terus media apa sih yang menjadi partner humas Pemkot sampai saat ini untuk menjalankan media *media relations*?

Narasumber : Iya e... kalau medianya media besar tiga itu ya e... Kompas, Balpost, Tribun. Kemudian kita dua mingguan itu ada harian rakyat segala macam yang mingguan-mingguan itu ada beberapa itu. Kemudian e... kalau media yang penyiaran hampir semua radio yang ada kita itu, dulu ada *gather* talk show segala macem ya kan. Dengan untuk yang e.. TV swasta pun juga kita kerja sama pada saat itu kita peliputan HUT kota maupun HUT RI. Pokoknya kita libatkanlah semuanya tapi semuanya berkaitan dengan anggaran sih ya kan anggaran semuanya. Jadi, untuk tahun ini mungkin upayanya dengan dipisit agar menurun lah (...) mereka-mereka itu mereka juga menyadari memang ya kan. Mungkin di 2018 mungkin kita sudah bisa mulai *impact* nya.

Pewawancara : E... siapa sih pak penanggung jawab dari konten semisal kita memeberikan konten ke media seperti ini. Nah, terus media tidak memebritakan seperti apa yang kita berikan. Itu penanggung jawabnya, e... batas penanggung jawab humas itu sampai dimana terus penanggung jawab media atau redakturnya itu sampai mana gitu pak ?

Narasumber : Maksudnya e.. apa tadi ulang...

Pewawancara : Konten

Narasumber : Kontennya isian ?

Pewawancara : Iya isiannya dipublikasikan kemasyarakat itu e... batas tanggung jawab humasnya itu sampai mana pak ? Apakah sampai pemberitaan muncul itu masih tanggung jawab humas atau media ketika berita yang disampaikan itu tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan ?

Narasumber : Oh gitu, ya saya pikir kan begini bahwa mulai dari diberitakan sampai berita itu sampai e.. naik kata terbit saya pikir kan e... kalau itu diterbitkan kan berarti itu tanggung jawab dari pada media yang menerbitkan. Isi kontennya ya tentunya kita bertanggung jawab ya kan. Apakah memang isi konten itu sekarang kita cek a.. analisis apa sesuai pada saat kita wawancara ya kan, ataupun nanti dia membiaskan segala macamlah. Tentunya nanti kita punya yang tadi itu untuk tanggung jawab segala macam itu ya kan. Nah, e... disitu ya kita punya bertanggung jawab terhadap isi juga gitu jadi artinya bahwa dia tidak bisa artinya, intinya bahwa e... kita akan pertanggung jawabkan berita yang sesuai dengan apa yang kita sampaikan nah seandainya itu bias artinya kan itu bumbu-bumbunya teman-teman wartawan ni ya segala macem. Nah, tentunya itu kan e... tanggung jawab e... wartawan ini yang mempunyai memang seperti itu apa namanya e... kegiatan-kegiatan mereka daripada, mungkin untuk menaikkan oplah segala macem tetapi kan kita akan mempertanggung jawabkan kembali menjelaskan kepada masyarakat ini loh sebenarnya nah cuman kadang-kadang kita akan menyampaikan kepada teman-teman itu bahwa janganlah e... apa namanya memberitakan-memberitakan yang

bias tetapi bukan juga tidak boleh mengkritik tetapi sesuai dengan apa nya namanya bukti dan (...) dan bahkan hal-hal yang mencakup kebijakan-kebijakan penting kita minta walaupun sudah selesai jadi berita kita minta sebelum diberitakan minta konfirmasi kepada pimpinan dulu seperti walikota kah segala macam. Nah, habis itu kita bertemu wartawan itu kalau ada hal yan g menyangkut yang artinya artinya saya tidak bisa menjelaskan lebih detail biasanya sebelum itu dia tidak akan terbitkan dulu. Itu kalau teman-teman 3 media ya. Nah, kalau yang lainnya enggak tau. Tapi tapi kita akan, apapun yang kami sampaikan ya itu sebenarnya juga dari kebijakan-kebijakan pemerintah bahkan saya kan kalau mau di unjuk bicara pun terbatas artinya hal-hal yang penting-penting saja ataupun ada perintah dari walikota gitu ya. Kadang-kadang karena hubungannya bisa langsung ya saya pikir ya saya kasih data umum untuk yang lebih untuk yang lebih teknis minta tambahan informasi kepada pimpinan nah pimpinan sendiri biasanya kalau untuk wartawan-wartawan seperti itu akan memberi jawaban yang cepat sebenarnya. Apalagi kalau liputan kan dari wartawan juga ya kan jadi *mantau berita* (...) artinya gitu.

Pewawancara : Oke yang terakhir ni pak, apa yang diharapkan humas Pemkot terhadap media sebagi partner terdekat dalam menjaga reputasi pemerintah kota ?

Narasumber : Iya saya berharap bahwa ya hubungan kerja sama yang sudah baik ya dibangunlah ya kan dan pemerintah juga memahami bahwa e... media ini kan sudah punya aturan-aturan nya ya kan dia punya bagaimana harus mekanisme. Wah ini jalankan saja dengan sesuai dengan kewenangan-kewenangan nya ya kan dan kami juga akan memebrika informasi-informasi yang sesuai dengan ini ya kalau pun ada misi yang lainnya ya ya kita coba komunikasikan dengan baik. Ya harapannya ya membangun komunikasi yang baik terus menerus ya kan dan kita memahami bahwa *pertemuan* kota itu juga sangat-sangat e... apa e... dekat sekali atau sangat-sangat dengan inilah dengan teman-teman media ini lah ya gitu ya kan karena keberhasilan pemerintah kota mungkin , keberhasilan pembangunan, penghargaan segala macem, tanpa media pun saya pikir tidak berhasil walaupun nerima apapun tanpa ekspose media pun ya tidak akan berhasil gitu ya. Jadi, memang hubungan pertama harus kita jaga dan kita akan membangun kemitraan yang baiklah dengan mereka. Iya begitu.

Pewawancara : Itu pak ya, mungkin e... itu aja pak yang e... saya tanyakan terimakasih atas jawabannya semoga bisa saya gunakan dengan baik untuk data skripsi saya

Narasumber : Nanti kalau ada kurang-kurang bisa lewat *by phone*, bisa lewat WA nanti data-data kita kan nanti (...).

Pewawancara : Iya. Makasih pak kurang lebihnya.

Narasuber : Gatot Pramono

Jabatan : Reporter dan Manager Balikpapan TV

Waktu Wawancara : 22 November 2017

Pewawancara : Sebelumnya mas boleh perkenalkan dirinya mas siapa dan dari mana ?

Narasumber : ya saya Gatot Pramono ya *Manager Marketing* disini, BTV

Pewawancara : Iya jadi e... langsung aja ni mas e... pertanyaan terkait dengan e... apa penelitian saya e.. itu bagaimana pelayanan yang diberikan Humas Pemerintah Palikpapan terhadap media contohnya seperti jumpa pers, press release dan lain sebagainya ?

Narasumber : Maksudnya itu humas ya ?

Pewawancara : Humasnya, dari humas untuk ke media.

Narasumber : Seharusnya (...), sebetulnya g ak nyambung ya dengan KOMINFO ya, biasanya kaya bikin siaran pers itu humas ya ?

Pewawancara : Iya ini lebih ke humasnya

Narasumber :Iya sejauh ini.....

Pewawancara : Pelayannya dalam me...

Narasumber : Kalau jumpa pers hampir jarang, Balikpapan enggak seperti kota-kota lain ya yang dikit-dikit memberikan jumpa pers , hampir enggak pernah mungkin ya, mungkin kalau memberikan informasi langsung gitu, biasanya ada apa gitu konfirmasi gitu cuma peran itu hampir jarang deh kalau di Balikpapan . Jadi, dia seharusnya jadi garda terdepanlah ya, biasanya ada apa..

Pewawancara : humas yang maju

Narasumber : Dia yang lebih tau dan dia yang memberi tahu informasi duluan..

Pewawancara : Jadi selama ini gimana mas... berarti jarang karena memang gak ada suatu hal atau kasus atau memang tidak ada...

Narasumber : harusnya banyak permasalahan kota cuma lebih banyak daerah langsung dengan walikota. Kebetulan walikotanya juga (kohar) ya, jadi dia langsung yang memberikan e.. informasi dan kualifikasi itu. Memang harusnya itu *korsi*nya humas dulu ya.

Pewawancara : Terus e... untuk sampai saat ini bagaimana hubungan yang terjalin antara humas pemerintah kota Balikpapan dengan wartawan ?

Narasumber : Saya rasa kalau hubungannya baik sih.

Pewawancar : Baik? Seperti apa mas artian baik itu?

Narasumber : misalnya apa yang apa yang kita butuhkan seperti itu kebutuhan informasi bisa diberikan dan bisa disambungkan langsung ke yang bersangkutan.

Pewawancara : Humas memberikan berita kemudian tugas media untuk mempublikasikannya ke masyarakat. Nah, dalam hal itu adakah beban yang dirasakan para awak media ini dalam ungkapan tersebut disaat humas melayani media dengan cukup baik?

Narasumber : Maksudnya bagaimana?

Pewawancara : Kan e... humas ini kan memberikan berita kepada media, media yang menyebarluaskan....

Narasumber : Oh.. itu mungkin di koran ya ?

Pewawancara : Iya di koran. Contohnya seperti di koran.

Narasumber : Di koran mungkin ya, mungkin tapi saya rasa kalau untuk koran oke, kalau misalnya provinsi dia memberikan berita baru nanti di sebarluaskan. Tapi, kalau Balikpapan saya kira kurang tau ya... tapi kalau mungkin di koran ni ya setau saya (...). Kalau di koran mungkin, kalau di TV enggak.

Pewawancara : Terus e... bagaimana tanggapan e... fungsi yang dijalankan Humas Pemerintah Balikpapan ?

Narasumber : kenapa?

Pewawancara : Bagaimana tanggapan media terhadap fungsi yang dijalankan, fungsi humas pemerintah kota itu selama menjalankannya apakah e... bagaimana sih ?

Narasumber : Iya... e... maksudnya fungsinya ya dari * bentuk proxi* sendiri. Ini sebetulnya ada tumpang tindih ya katanya di humas itu dia itu saya pikir dia *relationship* dengan media berkurang, kalau humas yang saya, ini bukan hanya berkurang , sangat berkuranglah ya terutama adanya KOMINFO yang akhitnya tumpang tindih e...

Pewawancara : Jadi *double* gitu pak ?

Narasumber : iya tumpang tindih.... jadinya sekarang itu misalnya untuk siaran publikasi dari pemerintah harus lewat KOMINFO (harsunya humas), iya yang seharusnya dipegang oleh humas. cuman kan nanti KOMINFO enggak ada kerjanya gitu kan. Terus kalau soal hubungan ini kalau di Balikpapan kurang sih.

Pewawacara : kurang

Narasumber : Maksudnya kurang maksimal

Pewawancara : he'eh (iya). Terus ada enggak sih mas b.. e.. apa bedanya setelah yang e... bercampur dengan KOMINFO sebelum digabung di KOMINFO?

Narasumber : kenapa ?

Pewawanca : Ada bedanya gak sih ?

Narasumber : Perbedaan itu pasti ada.

Pewawancara : Pasti... seperti apa mas?

Narasumber : KOMINFO kan baru ni ya. Dia banyak belum banyak mengetahui yang biasa dibutuhkan, apa yang harus dikerjakan, kan masih meraba-raba. Jadi masih banyak sih perbedaannya. Tapi saya rasa itu nanti akan dikejar.

Pewawancara : Karena juga dari wawancara rumah sakit, kemarin kan dari orang humas ada yang ditarik yang untuk di taruh di KOMINFO ya itu.

Narasumber : Ya berartikan banyak perubahannya ya pasti, pasti banyak.

Pewawancara : Terus pernah gak sih mas terjadi ketegangan antara humas dengan media ?

Narasumber : Saya rasa enggak

Pewawancara : Gak pernah selama ini ?

Narasumber : Baik aja

Pewawancara : Baik. Terus...

Narasumber : Karena kan media juga membuat berita juga berimbang kan tidak mungkin kita menyudutkan salah satu itu aja.

Pewawancara : Terus ada gak sih mas selama ini ada yang hal yang kurang etis yang dilakukan dari humas kepada para media?

Narasumber : iya enggak. Tidak ada.

Pewawancara : Oke. Terus e... ini e... mendengar dari beberapa teman-teman yang dari kota lain itu kan adanya humas yang memberikan apapun itu dalam bentuk amplop atau barang atau dan lain sebagainya, itu kalau dari sisi teman-teman media atau wartawan itu menanggapinya seperti apa. Apakah itu wajar atau tidak ataupun bagaimana?

Narasumber : sejauh ini tidak ada yang seperti itu.

Pewawancara : Kalau semisal ada ?

Narasumber : Misalnya gimana?

Pewawancara : Ini amplop di kasih amplop...

Narasumber : Siapa yang ngasih ?

Pewawancar : Humas.

Narasumber : Sejauh ini enggak ada sih. Mereka juga enggak berani seperti itu.

Pewawancara : Terus e... apa media itu terganggu gak misal dengan tadi dikatakan ada wartawan amplop atau wartawan ini dan lain sebagainya.

Narasumber : Kalau misalnya dengan KOMINFO kita itu **Advertorial** , Jadi **Advertorial** itu kita memang sudah ada *ref* harganya ya. Jadi, e.. apa ya ini misalnya minta diliput gitukan. Itu berbayar, tapi itu kan resmi dari *atasan*. Amplop bukan amplop ke personal tapi memang untuk anggaran resmi.

Pewawancara : Oh berarti daftar tulis gitu ya ?

Narasumber : Iya, begitu ke perusahaan .

Pewawancara : Terus ada gak sih mas acara khusus yang diadakan pemkot untuk teman-teman media, acara khusus untuk...

Narasumber : ini kaya *gathering* seperti itu ?

Pewawancara : Iya mungkin, ya intinya acara yang untuk para media aja dari yang humas yang ngadakan itu.

Narasumber : kalau media *gathering* saya rasa teman-teman wartawan pernah.

Pewawancara : Media *gathering* itu seperti apa ?

Narasumber : Ya untuk acara, untuk para wartawan aja...

Pewawancara : Khusus wartawan ?

Narasumber : Iya. Untuk menjalin keakraban, dia bikin media *gathering.*

Pewawancara : Terus, terakhir ni mas, apa yang diharapkan media terhadap Humas Pemerintah Kota Balikpapan? Yang diharapkan ?

Narasumber : yang saya.. untuk humasnya bukan KOMINFO ya?

Pewawancara : Iya saya memang enda ke KOMINFOnya, kehumasnya.

Narasumber : ke humas.... kalau humas saya pikir, dia harus jadi garda terdepan dong dia harus lebih vokal. Jadi, dan dia harus berani memberikan informasi klarifikasi semua permasalahan kota jadi ketika kita butuh misalnya tentang lingkungan, kesehatan atau apa, dia bisa duluan gitu, atau dia memberikan siaran pers, atau bikin konferensi pers gitu gitu.

Pewaancara : Berarti secara itu kalau semisal ada pers gitu yang maju apa kah KOMINFOnya atau humas kalau sekarang ?

Narasumber : Ndak, dia Ndak maju *Waka* yang datangin gitu. Tapi, gak kehumasnya juga sih langsung misalnya lingkungan ya dinasnya, soal pendidikan langsung ke pendidikannya ke dinasnya. Paling enggak dia bisa jadi garda terdepan dulu lah.

Pewawancara : Terus apa lagi mas?

Narasumber : itu aja sih, tapi gak usah di*usut*. Walikotanya kan vokal juga.

Pewawancara: Terus e... ada enggak sih mas kendala yang dialami selama berhubungan dengan humas Pemkot ?

Narasumber : Kalau kendala enggak ada karena apa yang kita butuhin...

Pewawancara : Selalu ada gitu mas ya ?

Narasumber : he’emm (iya)

Pewawancara : Terus ada enggak sih mas e... *reward* yang diberikan e.. kepada media dari humas ?

Narasumber : Biasanya ada.

Pewawancara : Seperti apa mas ?

Narasumber : mungkin *kriting* atau apa penghargaan pernah juga, kalau misalnya kita ada **ward** gitu.

Pewawancara : Penghargaan itu apakah emang ada a... apa pengadaan khusus atau spontan gitu ?

Narasumber : Ndak, **ward** **ward** pernah gitu Pemkot atau apa...

Pewawancara : Terus untuk ini mas penanggung jawab dari konten yang diberikan oleh humas itu setelah humas memberikan ke media itu tanggung jawab humas itu sampai dimana, dan selanjutnya....

Narasumber : Kalau di TV sejauh ini gak ada

Pewawancara : Enggak ada ?

Narasumber : Enggak ada. Mungkin itu di koran, jadi kalau di TV dia enggak pernah memeberikan materi cuma kalau *advertorial* langsung aja.

Pewawancara : Oh langsung aja. Oke.

Narasumber : Karena mungkin enggak ada *manpower*nya untuk tv siapa yang meliput disitu. Mungkin di koran tuh banyak. Urusan-urusan humas gitu *advertorial* kami pun (...)

Pewawancara : Ada orang mas ?

Narasumber : Di lantai ini di lantai 4 disitu ketemu bisa sekertaris redaksi. Pokoknya humas ini lebih banyak...

Pewawancara : Di media cetak?

Narasumber : Di media cetak, benar, nah kalau kita sama KOMINFO.

Pewawancara : Karena kan saya ambil sampelnya yang di media cetak, media televisi, sama radio.

Narasumber : Jadi, kalau *talk show* itu biasanya, jadi kalau misalnya Pemkot itu punya program, misalnya ini program kemarin pokoknya soal germas atau apa pokoknya kesehatan, tentang sosial itu dia untuk kampanyenya, kampnyenya itu menggunakan media TV melalui KOMINFO dengan KOMUNFO dimasukkan ke program *talk show* jadi kita *talk show* dan di *talk show* itu kan akhirnya informasi itu tersebar luas kampanyenya. Jadi, biasanya kami bekerjasamanya kalau *talk show* kalau lewat KOMINFO itu. Jadi, untuk menyebarkan informasi dari pemerintah program pemerintah itu lewat *talk show*. Jadi, dia bisa interaksi langsung dengan masyarakat juga kan ya begitu. Jadi, jarang pemberitaan KOMINFO enggak ada jadi enggak pake pemberitaan gitu.

Pewawancara : Ya mungkin itu aja mas pertanyaannya yang saya tanyakan ke mas Gatot. Kurang lebihnya mohon maaf. Teraimakasih sebetulnya sudah membantu saya buat mengisi e... bagian dari skripsi saya. Itu aja terimakasih mas.

Narasumber : Mahsun

Jabatan : Humas Pemkot Balikpapan Bag Informasi dan Dokumentasi

Waktu Wawancara : 25 Oktober 2017

Pewawancara : Bagaimana Perkembangan Humas Pemkot Balikpapan Sampai saaat ini ?

Narasumber : Sebelum 2011 humas itu belum bergabung dengan protokol, dan setelah 2011 baru humas bergabung dengan protokol, kita ada 3 sub bagian yaitu Protokol, Kehumasan dan Informasi dan Dokumentasi. Kemudian untuk pembagian tugas kita yang pertama Protokol itu hubungan langsung dengan pimpinan, kalau kehumusan fokus kepada sambutan-sambutan dan penyampaian informasi pimpinan ke publik termasuk juga jumpa pers jika diperlukan dan juga fungsi-fungsi juru bicara, kemudian di Informasi dan Dokumentasi sesuai namanya mendokumentasikan kegiatan pimpinan kemudian memberikan layanan informasi yaa sederhananya seperti itu kalau di detailkan sih banyak tapi kesimpulanya ya seperti itu untuk sekarang di tahun 2017. Kalo dulu hubungan dengan media masih di humas tapi sekarang kalau untuk hubungan dengan media sudah bergeser ke Diskominfo. Ada beberapa di daerah yang sudah menjadi satu seperti di Nunukan dan Tangerang, kalau seperti Surabaya dan Balikpapan itu masih terpisah.

Pewawancara : Bagaimana kedudukan humas dalam struktur organisasi di Pemkot Balikpapan ?

Narasumber : Kalau struktur kita dibawah Asisten Tata Pemerintahan jadi Organisasi masuk ke keserikatan daerah itu pimpinanya Sekda (Sekertaris Daerah) sekda mempunyai 3 asisten yang pertama itu Tata Pemerintahan yaitu membawahi Hukum Pemerintahan Humas dan Perkotaan. Dan kita berada dibawah asisten pemerintahan jadi fungsi kita lebih ke asisten pemerintahan karna banyak kebijakan.

Pewawancara : Bagaimana struktur humas di Pemkot Baalikpapan ?

Narasumber : Ya itu strukturnya ya terdiri dari 3 sub bagian tadi jadi Protokol dibawahnya langsung anggota, Kehumasan langsung anggota dan Informasi dan Dokumentasi juga langsung anggota.

Pewawancara : Bagaimana Visi Misi humas Pemkot Balikpapan ?

Narasumber : Kalau Visi Misi kita ikut sekertariat daerah yaitu Sebagai Fasilitator dan Advaiser untuk Pimpinan karna kita bukan tekhnis di lapangan seperti dinas-dinas, karna kita kan lebih ke pelayanan pimpinan dan publik, jadi ketika ada suatu permasalahan biasanya sama pimpinan di distribusikan kepada bagian yang sesuai dengan tugasnya

Pewawancara : Apakah ada dampak perbedaan setelah Humas dipecah ke Diskominfo dan sebelum sebelum dipecah ?

Narasumber : Perbedaan yang paling terasa otomatis SDM kita berkurang karna sebagian sdm kita ditarik ke kominfo dan otomatis kita kekurangan sdm, sementara kan ada monatorium tidak menerima PNS baru, terus otomatis sebagian dana kita juga ikut berkurang, dan ada

beberapa pekerjaan yang masih saling melengkapi antara kominfo dengan humas seperti dikominfo kan ada fungsi publikasi sementara di humas kan tidak ada funfsi publikasi, jadikan ketika kita mendokumentasikan suatu kegiatan bisa saling membantu di diskominfo, kelemahanya kan ketika butuh cepat kalau harus koordinasi kan agak lama cuman antisipasinya kan untuk komunikasinya kita kan selalu intensif karna kita tidak mengenal jam kerja di sini.

Pewawancara : Berarti sekarang apakah humas sudah tidak terkait dengan media relations ?

Narasumber : Kalau terkait masih, tetapi kita lebih di fungsi koordinasi pembinaan di kominfo. Karna biasa kan kalau ada jadwal-jadwal kegiatan pimpinan biasanya teman-teman media meminta informasi itu kekita karna kita yang menginformasikanya tiap minggu atau berkala untuk membuat jadwal, kemudian fungsi-fungsi peliputan kan kita juga bersama sama dengan wartawan dan ada bagian-bagian peliputan yang wartawan tidak boleh tapi bisa minta kekita jadi katakanlah ada suatu acara yang kegiatanya tertutup dan hanya humas yang boleh masuk nanti ketika selesai temen-temen wartawan yang minta ke kita cuman kan sudah kita kurasi dulu karna kan ada yang sifatnya boleh diberitakan dan ada yang tidak dari pimpinan.

Pewawancara : Bagaimana perkembangan media saat ini terutama dalam mempublikasikan peristiwa yang terjadi di Kota Balikpapan ?

Narasumber : Sejauh ini perkembanganya sangat baik ya karna teman-teman media ini sangat cepat dalam memberitakan suatu peristiwa yang terjadi dan juga banyaknya Platform media yang semakin banyak di balikpapan juga merupakan faktor pendukung dari cepatnya penyampaian informasi kepada masyarakat Balikpapan.

Pewawancara : Bagaimanakah Hubungan humas pemkot dangan media ?

Narasumber : Kalo selama ini baik baik saja, baik dalam personal kita juga sudah kenal dengan teman-teman wartawan dengan redakturnya juga dan lembaga-lembaga yang melibatkan media.dan juga kan pak Wali kmarin juga mantan wartawan jadi ya kita kalau hubungan dengan wartawan ya bisa dikatakan sangat baik. Bahkan kita punya grup sendiri grup wartawan dengan pemkot, jadi kalau ada berita atau press release ya tinggal lewat grup saja tinggal di infoin disana.

Pewawancara : Kegiatan apa saja yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan dalam menjalin hubungan dengan media agar hubungan berjalan dengan baik ?

Narasumber : Kalo Press Gathering kan di kominfo, kalo di kita ini yang khusus dengan media itu jumpa pers dan peliputan Safari Ramadhan, nah safari ramadhan kita melibatkan media disitu untuk peliputan karna kan itu di ikuti semua pejabat di pemkot dan itu biasanya kita sediakan beberapa titik khusus untuk media. Kalau yang khusus kita anggarkan untuk media ya 2 acara itu saja.

Pewawancara : Kendala apa saja yang dihadapi humas Pemkot balikpapan dalam menjalankan kegiatan tersebut ?

Narasumber : Kalau kendala sih ada tapi tidak sering ya, seperti Capture Statment yang tidak lengkap yang paling sering atau di sudut persepsi yang berbeda dan menyudutkan suatu pihak kan itu menyebabkan timbulnya persepsi-persepsi baru lagi di untuk masyarakat tapi secara umum ya so far so good sih

Pewawancara : Salah satu aktifitas media relations yaitu memberikan berita kepada media, terkadang media tersebut mempubliash berita tersebut tidak sesuai dengan harapan humas dan bagaimana humas dalam menanggapi berita tersebut dan apabila terkesan menyudutkan Pemkot Balikpapan ?

Narasumber : Kalau seperti itu kita klarifikasi ke pimpinan media ke redakturnya dulu kita bilang klarifikasi, kemudian biasanya di hari berikutnya ada klarifikasi seperti itu. Tapi selama ini sebagian besar di kominfo yang menangani kalau di kita kan terkusus untuk yang melayani pimpinan dan statemen-statment pimpinan, kalau dulu kita yang tangani tapi sekarang sudah bergeser ke kominfo.

Pewawancara : Melanjutkan pertanyaan diatas, kan humas dan media memiliki orientasi atau tujuan yang berbeda, lalu bagaimana humas memahami hal tersebut ?

Narasumber : Kalau kita kan istilahnya corongnya pimpinan jadi apa yang kita sampaikan itu untuk image tentang pimpinan sementara teman-teman wartawan persepsinya kan agak beda 'Bad news is Good News' karna kan kalau media kalau beritanya datar-datar aja kan kurang gitu ya sepertinya kurang bombastis. Kalau itu teman-teman kita beritahu kalo prestasi kita tonjolkan itu jadi berita baik juga untuk kita kan tidah hanya sekedar kelemahan-kelemahan, kemudian untuk menyamakan persepsi antara kita dengan wartawan salah satunya itu tadi di Grup WA kadang kan teman-teman wartawan sudah mulai memancing disitu kita kasih komen-komen yang positif dan kasih klarifikasi atau silahkan langsung bertemu, karna kalau di grup kan sekali kita kirim semua wartawan pada baca cuman ya ada lah 1 atau 2 orang yang tetap saja, namanya juga manusia, tapi biasanya kalau media-media mainstream sudah tidak masalah karna kan mereka juga mempertimbangkan nama yang dia bawa kalau pesan yang disampaikan tidak sesuai kecuali media-media dan tetap jalan sesuai on the track.

Pewawancara : Bagaimana humas untuk menanggapi awak media yang bandel ?

Narasumber : Kalau di sini istilahnya wartawan bodrex yaa, jadi mereka datang dengan media yang tidak jelas dan juga beritanya belum tentu benar kadang mereka juga cuman sekedar mencatut nama wartawan aja, kalo yang emang bener-bener real wartawan itu kita baik kita komunikasi enak dan juga tidak ada permintaan macem-macem. Kalau wartawan bodrek tadi ya yang kadang beritanya minta di beli lah, amplop dan semacamnya itu. Untuk menyikapi ya itu balik lagi kebijakan pimpinanya kalau ada yang mau kasih ya kasih kalau engga ya engga apalagi kan kalo disini kita ada security kalau ada yang macem-macem kan kita tinggal lapor.

Pewawancara : Kalau menurut bapak wajar tidak sih untuk masalah amplop ini yang kata lainya sebagai ucapan terima kasih ?

Narasumber : Kalau menurut saya sih tidak relefan ya dengan kegiatan itu, tapi terkadang wartawan itu kan bisa melihat sesuatu itu bisa dijadikan berita atau tidak asalkan 5W+1Hnya jelas. Sementara ada satu kegiatan mau di publikasikan tapi ternyata dari segi penyampaian tidak menarik jadi ada di beberapa kegiatan memang mengandalkan untuk biaya publikasi, kadang dimajalah atau koran kan ada kolom-kolom tertentu untuk berbayar seperti itu. Kalau untuk itu kan emang wajar kalau kita membayar. Karna di SKPD itu beberapa ada yang memang mencantumkan biaya publikasi dan itu resmi legal.

Pewawancara : Apakah humas Pemkot Balikpapan memberikan reward khusus untuk para pelaku awak media ?

Narasumber : Kalau reward kita memberikan honor ketika mereka meliput kegiatan safari Ramadhan ya semacam THR karna mereka meliput hampir tiap hari karna kan mereka ikut keliling Balikpapan mengingat uang transportnya itu.

Pewawancara : Bagaimana prosedur press conference yang dilakukan humas Pemkot Balikpapan ?

Narasumber : Kalau untuk proseder ya mungkin sama seperti yang lain ya, kalau ada suatu hal atau masalah yang harus di klarifikasi secara cepat baru kita mengadakan press conference.

Pewawancara : Media apa saja yang menjadi partner humas Pemkot Balikpapan dalam menjalankan media relations?

Narasumber Partner kita Kaltim Post, Tribun Kaltim, Balikpapan TV, BTV, Smart FM, Kape FM dan IDC itu sih yang rutin berkomunikasi dengan kita

Pewawancara : Siapakah penanggung jawab dari konten yang di publikasikan ke media ?

Narasumber : Disatu sisi kita sebagai pemberi berita harus mengkroscek terlebih dahulu kepahaman para wartawan, tapi di sisi lain ketika berita sudah sampai redakturnya kita sudah tidak punya tanggung jawab lagi disitu karna redakturlah yang mentata, tapi ketika katakanlah wawancara pemberian informasi ada feedback ketika kita wawancara itu kita tanya balik pemahaman wartawan sudah sesuuai dengan apa yang mau kita sampaikan tidak, tapi kalau sudah sampai level redaktur kita sudah lepas tanggung jawab karna kita sudah tidak bisa mengubah lagi. Karna ada beberapa kasus wartawanya sudah oke tapi begitu sampai di redaktur ada yang kurang apa atau gimana sehingga ada yang di ubah. Tapi kalau penanggung jawab utamanya ya tetap di media, karna kan kita hanya menyampaikan informasi.

Pewawancara : Apa yang diharapkan humas terhadap media sebagai partner terdekat dalam menjaga reputasi Pemerintah Kota Balikpapan ?

Narasumber : Yang pertama, ketika media melakukan peliputan atau pencarian berita yang obyektif lah tidak dilebihkan dan tidak dikurangi sesuai dangan apa yang terjadi sebenarnya, yang kedua teman-teman wartawan karna mempunyai persepsi yang beda dengan kita sebagai humas mencoba menampilkan yang terbaik sementara wartawan mencari celah yang bisa di beritakan dari sisi yanag berbeda. Harapanya ya bisa saling kerjasama untuk meningkatkan kinerja masing masing. Jadi teman-teman wartawan tidak hanya sebatas mencari kelemahan dan kesalahan tetapi juga memberikan input positif. Pun kalau solusinya tidak bisa diberikan minimal kita ada gambaran apasih yang bisa kita lakukan untuk perbaikan disitu karna kan memang tugas kita disini untuk menjalankan perintah pemimpin, sementara media kan sebagai parner pengawas kinerja kita jika menumukan sesuatu yang kurang ya kita dikasi masukan, saling mengingatkan dan saling menjaga jangan sampai ada suatu masalah yang tidak sesuai dengan kenyataan karna itu bisa mencoreng nama baik salah satu pihak.

Narasumber : Mba Esa
Jabatan : Wartawan Balikpapan Pos
Waktu Wawancara : 1 Desember 2017

Pewawancara : Bagaimana hubungan yang terjalin antara awek media dengan humas pemerintah Kota Balikpapan ?

Narasumber : Sejauh ini untuk hubungan humas pemkot dengan media baik. Komunikasi berjalan dua arah, selain itu juga ada grup di WA (*WhatsApp*) yang mengakomodir komunikasi dan info terkait Pemerintah Kota Balikpapan. Humas pemkot juga biasanya menginfokan pada media terkait kegiatan Pemkot, humas juga mengakomodir pertanyaan media jika membutuhkan informasi. Dan sejauh ini humas Pemerintah Kota Balikpapan juga menjadi wadah media untuk meminta dokumentasi tertentu, seperti foto kegiatan dll.

Pewawancara : Bagaimana pelayanan yang diberikan humas Pemerintah Balikpapan terhadap media ? contohnya seperti Jumpa Pers dan Press Release dll ?

Narasumber : Untuk jumpa pers dan press release gak ada sih, hanya info kegiatan dan kami doorstop atau wawancara sendiri narasumber

Pewawancara : ‘humas memberikan berita kemudian tugas media untuk mempublikasikanya’ dalam hal itu adakah beban yang dirasakan media dalam ungkapan tersebut disaat humas melayani media dengan cukup baik ?

Narasumber : Humas tidak memberi media berita, lebih kepada info saja. Kalau memang media perlu, baru bisa minta humas atau wawancara kepala bagian humas. Kalau dari pelayanan baik saja

Pewawancara : Bagaimana tanggapan media terhadap fungsi yang dijalankan oleh hums Pemerintah Kota Balikpapan ?

Narasumber : Kalau fungsi, berjalan baik. Kekurangan pada press Release saja. Jadi kalu media tidak meminta humas tidak ada inisiatif Press Release. Tapi pada acara tertentu ada juga press releasenya, tetapi tidak semua.

Pewawancara : Pernahkah terjadi pertentangan antara humas dengan media terhadap suatu peristiwa ? dan bagaimana kedua belah pihak dalam memposisikan dirinya masing – masing ?

Narasumber : Kalau untuk saya sejauh ini tidak ada terjadi pertentangan sejauh ini, tapi tidak tahu kalau dari media lain

Pewawancara : Adakah hal-hal yang kurang etis yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Balikpapan terhadap Media ?

Narasumber : kalau saya tidak ada sih ya yang saya alami sendiri

Pewawancara : Menurut media, humas yang memberikan amplop atau pemberian lainya dapat dikatakan “sogokan” atau hanya sekedar uang bensin ?

Narasumber : Amplop biasa diberikan pada acara atau kegiatan tertentu jauh lebih kepada uang bensin sebenarnya. Kalau sogokan kan ada maksud tertentu dibalik iyu, tapi sejauh ini tidak ada.

Pewawancara : Apakah awak media merasa terganggu dengan hal tersebut ?

Narasumber : Biasa saja, ada uang bensin atau tidak media akan tetap mencari berita.

Pewawancara : Apa yang diharapkan media terhadap humas Pemerintah Kota Balikpapan ?

Narasumber : untuk harapan humas Pemerintah Kota Balikpapan, semoga komunikasi bisa lebih baik lagi, info selalu di update termasuk kegiatan di pemkot, karna sekarang sudah mulai jarang update jadwal.

Nama Narasumber : Satriyo Taufik

Jabatan : Bagian Media Diskominfo

Waktu Wawancara : 21 November 2017

Pewawancara : Oke tadi nama lengkapnya siapa mas?

Narasumber : Saya Satriyo Taufik

Pewawancara : Darimana?

Narasumber : Dari dinas KOMINFO

Pewawancara : Ya jadi gini mas, saya Ridwan Fauzi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Jogja asal Balikpapan ingin mengambil data terkait e... penelitian skripsi saya "Analisis pada fungsi humas Pemerintah Kota Balikpapan jadi mungkin aja langsung ke intinya, saya ingin wawancara tentang *media relations* yang dilakukan humas pemerintah Kta Balikpapan. Mungkin yang pertama bisa dijelaskan mas bagaimana perkembangan media di Balikpapan itu dalam saat ini dalam mempublikasikan peristiwa yang terjadi di kota Balikpapan ?

Narasumber : Oke untuk saat ini media-media teman-teman dari pada wartawan khususnya media massa kita beralih bukan hanya secara cetakan tetapi juga melalui media sosial jadi untuk saat ini pemberitaan dan mereka juga lebih meng*updatae* ya kan situasi dan e... sumber-sumber yang e... lebih dapat dipercaya.

Pewawancara : Terus kegiatan apa sih mas yang dilakukan humas agar hubungan dengan awak media itu berjalan dengan baik ?

Narasumber : Macem-macem, jadi kita ada bekerja sama dalam bentuk kita untuk pemberitaan jadi ada berita-berita tertentu mungkin yang bisa kita lakukan kerja sama. E... khususnya terkait daripada pemerintah kota contohnya mungkin ada kegiatan *event* internasional yang dilaksanakan di kota Balikapapan. Nah, kita melakukan kerja sama dengan e... media untuk dapat di publikasikan. Nah, terus salah satu bentuk lainnya kita mengadakan *press gathering*, *press gathering* gitu kita untuk menjalin hubungan komunikasi antara pemerintah dengan teman-teman wartawan.

Pewawancara : *Press gathering* itu dilakukannya ?

Narasumber : Setahun sekali, iya. Jadi untuk mempererat hubungan keakraban kita dengan rekan-rekan media.

Pewawancara : Terus bentuk aktivitas apa aja yang dilakuin humas dalam menjalankan aktivitasnya? Bentuknya?

Narasumber : Bentuk aktivitas yang dimaksud?

Pewawancara : Seperti e... misalnya *press release* atau dan lainnya...

Narasumber : Iya kalau *press release* kita lakukan setiap ada *event* kegiatan khususnya terkait pemerintahan atau memang ada kegiatan-kegiatan yang memerlukan *press release* untuk teman-teman media.

Pewawancara : E... dalam menjalankan fungsi itu mas ya kan enggak terlepas dari media terus sampai sekarang ini bagaimana hubungan yang terjalin antara humas Pemkot Balikpapan dengan awak media tersebut ?

Narasumber : E... hubungan yang saat ini ya baik. Kita rasa baik, cukup baik. Jadi, e... mereka juga pasti akan mengkonfirmasi berkomunikasi dengan kami terkait sebuah isu *gulung*. Nah, mereka pasti perlu menanyakan siapa kira-kira narasumber yang bisa dihubungi. Kami hanya membantu untuk mengarahkan terkait daripada e... isu-isu. Contoh mungkin ketika itu banjir permasalahan banjir kita biasa dengan dinas terkait kepala dinasnya dan tanggapan walikota. Nah, mereka jadi langsung kita arahkan kepada sumber yang dapat bisa dipercaya. Untuk memberikan keterangan atau konfirmasi terkait permasalahan yang atau bahan yang ditanyakan oleh teman-teman media.

Pewawancara : Ada apa ya (...) untuk apa dengan wartawan itu, untuk menghubunginya langsung atau apakah ada...

Narasumber : Langsung, kalau saya biasanya menghubungi macem-macem ya bisa dengan wartawan langsung atau dengan pimpinannya. Termasuk tim redaksinya a... jadi e... tapi saya lebih banyak menggunakan komunikasi langsung dengan teman-teman wartawankan karena tadi yang dilapangan dia yang lebih e... namanya mengetahui itu kalau mungkin redaksi atau itu mereka mungkin untuk e... apa berita yang sudah matang saja tapi untuk mencari bahan mencari informasi nah teman-teman wartawan yang dilapangan.

Pewawancara : terus apa aja kendala yang dihadapin mas dalam menjalankan kegiatan itu?

Narasumber : Kendalanya itu sebenarnya enggak terlalu banyak juga ya cuman pemahaman persepsi dulu. Nah, kita harus memahami apa yang e... bukan karakter orang cuman pemahaman dia itu itu apa yang dia dapatkan nah dia pastikan sebelumnya mungkin mereka akan bertanya. Nah, sebelum itu menjadi bias yang kearah negatif kita Cuma bisa membantu mengarahkan, maksud dan tujuannya itu seperti ini loh. Nah, itu jadi kita e... media kan pasti butuh berita yang menarik iya kan butuh bahan yang menarik untuk dijadikan satu bentuk e.. apa namanya informasi yang bisa disampaikan silahkan tapi maksud saya dia yang e... ibaratnya itu yang apa ya... bukan netral bukan ya anu ya paling enggak bersifat netral lah ya kan e... jadi wartawan tidak harus mesti e... pro dan kontra dengan pemerintah. Silahkan, itu sudut pandang mereka cuman kita membantu mengarahkan saja untuk pemahaman mereka lebih jelas dulu terkait daripada isu kan itu. Kita juga membantu mengarahkan “oh ini loh sumber yang bisa dapat sampean ambil untuk bahan atau informasi yang isu terkait gitu.

Pewawancara : Terus menurut mas e... bagaimana ketika ada wartawan atau media yang memberitakan berita itu yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang diberitakan, kan sepengetahuan saya banyak pemberitaan seperti itu yang aslinya itu begini ternyata di koran begini, ataupun begitu begitu itu gimana mas pandangannya?

Narasumber : Kalau selama ini itu e... dia ya mungkin bukan normatif ya mungkin ibaratnya tidak terlalu merugikan atau merugikan terhadap orang ya silahkan itu hanya untuk membuat berita itu menarik, cuman sekarangkan sudah ada undang-undangnya gitu kan sekarang untuk termasuk dari ITE ya kan....

Pewawancara : Baru atau...

Narasumber : Undang-undang ITE kan sudah ada, jadi dalam artian mungkin dia melalui media sosial ketika itu terkait e... dengan arah kebijakan pimpinan kita akan (...) juga dengan berita dari kami melalui *press release*. Nah, iya *press release* dari kami andai kata ada isu terkait mungkin e... pungli e... ibaratnya pungli nanti kita menunggu daripada pihak kepolisian betul ndak e... betul atau tidak gitu ya kan. Jadi kalau sudah ada pernyataan dari kepolisian bahwa memang itu terkait daripada pungli ya nanti kita membantu e... *release* nya saja, *press release* jadi memang kalau memang inisial oknum tersebut memang melakukan pungli ya silahkan daripada pihak kepolisian melakukan proses gitu. Tapi kita tidak men*judge* atau menghakimi temen-temen me e... ya ibaratnya bahwa itu sebuah negatif enggak gitu, silahkan mereka punya sudut pandang masing-masing namanya juga wartawan ya media mereka juga butuh bahan yang e... menarik untuk dibaca oleh orang.

Pewawancara : Terus e... lanjut kan e... salah satu aktivitas media *relations* itu kan memberikan berita iya memberikan berita kepada media kan terkadang e... apa mempublish berita yang kita berikan kepada media itu udah sesuai dengan harapan kita terus e... bagaimana humas menanggapi berita tersebut apabila terkesan menyudutkan pemerintah kota?

Narasumber : Emm... ya itu komunikasi he'eh he'eh ya kita juga *macem-macem* ya tapi juga pendekatan secara persuasif ya itu bukan mengarahkan opini bukan cuman dalam artian kita hanya membantu untuk meluruskan yang dimaksud dengan andai kata ada sebuah kejadian atau peristiwa setelah ada *press release* nah kita mungkin ada ya sebelum itu di *release* ya kita hanya membantu untuk memberikan apa pemahaman terhadap teman-teman media yang tentunya mereka juga pastinya punya pemahaman masing-masing begitu mereka pasti punya pemahaman. Cuman kita hanya untuk membantu awalnya saja. Yang dimaksud dengan *press release* ini tadi sebenarnya itu begini gini gini gini gini kan, kita bjuga bisa membantu melalui daripada *release*an secara tertulis he'eh. Kita juga bukan hanya secara komunikasi tetapi juga tertulis jadi mungkin ada e... hal-hal yang mungkin dia belum paham mungkin bisa dibaca ulang, ataupun dia melakukan rekaman iya gitu.

Pewawancara : melanjutkan pertanyaan di atas yang tadi mas ya kan, humas dan media itu memiliki e... pemahaman yang berbeda humas untuk mem memberikan pesan kalau media menyebarluaskan pesan. Nah, terus bagaimana humas memandang hal tersebut?

Narasumber : Iya kita sesuai daripada tugas masing-masing kan gitu, nah penyebarluasan informasi ya kan bermulai dari media kan, itu juga dari kami juga bisa terkait daripada arah dan *kebijakan* (...) kan gitu. Kalau mereka secara ini juga semua juga dari bukan hanya pemerintah BUMN, BUMD juga semua punya humasnya masing-masing. Mereka juga pasti menyebarluaskan informasi terkait dari pada arah kebijakan kegiatan ataupun pembuatan citra positif yang di ini kan oleh masing-masing dinas atau *pd* media.

Pewawancara : Ada enggak sih mas kegiatan khusus yang dilakukan untuk e... awak media ?

Narasumber : Iya itu *sehingga* kita melakukan keakraban melalui daripada *press gathering.*

Pewawancara : Hanya *press gathering* atau ada yang lain-lain?

Narasumber : Ya pengennya sih kita mengajak teman-teamn media itu melakukan pembelajaran e... keluar daerah terhadap media *r*elations** nasional kan, memang ya media yang ada disini ini macem-macem ada media nasional juga e... kita pengen juga mengajak

mereka itu e... keluar daripada melihat lah dimana mungkin menambah wawasan kita juga disini melakukan pendekatan lagi juga merupakan melaksanakan *_intake intake_*

Pewawancara : *intake* itu apa mas ?

Narasumber : bimbingan teknis atau *workshop* nah kita memanggil narasumber dari luar ya kan mungkin ya yang sudah level nasional lah untuk mengadakan e... untuk menjadi narasumber di kegiatan *workshop* yang mudah-mudahan bisa memberikan masukan bagi teman-teman jurnalis untuk bisa e... lebih, lebih baik lagi ya mungkin dalam ya mungkin dalam bentuk penulisan tetapi juga isi maksud dan kandungannya yang e... mereka tulis.

Pewawancara : Terus kan e... banyak kan kabar-kabar bahwa ada wartawan yang bandel dalam artian wartawan amplop itu bagaimana menurut mas Satriyo menanggapinya yang biasa hanya mencari amplop nya saja beritanya tidak dipentingkan ?

Narasumber : Dengan konsep dengan pemerintah?

Pewawancara : Enggak, wartawan. Tanggapannya. Kepada siapapun.

Narasumber : Dengan siapapun ya. Saya saat ini sih belum pernah mendengar itu jadi kalau memang teman-teman media yang ada disini dia juga mencari berita.

Pewawancara : Kalau kata pak *Mahsun* itu wartawan bodrex mas.

Narasumber : Nah, kalau dibilang wartwan bodrex itu saya belum bisa mengatakan bahwa mereka itu seperti itu mas ya. Mungkin ada segelintir orang yang beranggapan seperti itu. Tapi saya bilang selama ini sudut pandang saya dengan teman-teman media selalu positif. Karena itu yang kita alami sendiri. E... mungkinsegelintir orang mungkin ada tapi kalau kami dengan teman-teman media atau wartawan atau yang dimaksud dengan pak *Mahsun* itu selama ini kami hubungannya baik-baik saja dan belumdapat laporan bahwa ada yang meminta paksa toh kalaupun itu memang ada itu kan ada yang pake (...) itu ya kan. Mungkin andai kata dia mengancam segala macem itu kan nanti arahnya ke kepolisian. Tapi, dengan sampai saat ini sih belum ada.

Pewawancara : Terus adakah *reward* yang diberikan kepada awak media dari humas Pemkot? *Reward?*untuk para media ? awak-awak kayak wartawan dan lain-lain sebagainya.

Narasumber : Ya, saat ini masih kami programkan sih e.... mungkin nanti kedepan mungkin kita e... kalau saat ini tu masih terhadap masyarakat ya termasuk mereka juga sebenarnya teman-teman media jadi kayak kelom... e... ya... kemarin itu ada kegiatan di Oktober, “pemuda pelopor” e... itu salah satunya itu ada warga Balikpapan yang memang e... dia bukan jurnalistik sebenarnya cuman dia salah satu warga Balikpapan yang aktif memberikan informasi nah itu namanya ada “mas Andre”

Pewawancara : Andre Kaligis

Narasumber : nah pasti mas sudah tahu

Pewawancara : Temen

Narasumber : Temen kan nah itu, itu menjadi salah satu cuman nanti salah satu warga ya cuman nantinya tidak menutup kemungkinan untuk teman-teman media untuk kita berikan

reward bagi mereka yang bisa. Nah ya ibaratnya apa ya e... memberikan berita secara berimbang nah gitu iya

Pewawancara : Terus e... media apa aja sih mas yang menjadi *partner* humas Pemkot Balikpapan?

Narasumber : Banyak...

Pewawancara : Dari yang cetak, televisi, maupun radio.

Narasumber : Banyak semua, bukan hanya lokal tetapi juga sampe nasional.

Pewawancara : Nasional ada apa?

Narasumber : Mungkin saat ini kita sudah kerjasama dengan "TEMPO Group" iya terus "SINDO", "*MASKER GLASS*", nah itu salah satu media nasional. Nah itu juga kita akan coba kerja sama dengan "TEMPO" yang internasional, nah salah satunya kita mau masuk e... tujuannya kita hanya untuk mempromosikan Balikpapan juga. Mungkin itu melalui media cetak tapi secara media sosial kami e... gencar melakukan promosi dengan *OPD OPD* kita bagi dengan *mimin-mimin* admin kita yang menjadi masing-masing *OPD* terkait daripada tugas dan fungsi mereka masing-masing. Mungkin contoh dengan dengan dinas pariwisata e... mereka harus bisa mengangkat nih pariwisatanya kan begitu ya he'eh, karena di disKOMINFO itu hanya menyiapkan wadahnya nah itu wadahnya mereka untuk mengembangkan potensi daripada masing-masing untuk mempromosikan kami juga akan membantu tetapi yang lebih *berkopeten* itu daripada masing-masing dinas *OPD*. Contoh mungkin di e... apa tadi di pariwisata dia boleh kalau melalui media sosial loh tapi kalau seperti *press release* kita biasanya usahakan untuk di satu pintu. Ya jadi andai kata e... ada mungkin terkait e... informasi apa nanti dari masing-masing *OPD* kita pertanyakan ya kan kita tanggapi dulu andaikata ada laporan masyarakat "oh ada sampai, sammpah yang behambur", laporan dari masyarakat itu pasti kami, kami yang akan mengkoordinasikan dengan dinas atau e... *OPD* terkait nanti setelah itu terkait nanti kami e... dari jawaban dari *OPD* akan kami *release*, seperti itu.

Pewawancara : Kalau untuk e... *press confrence* itu ada enggak sih mas prosedur yang dilakukan ?

Narasumber : Maksud prosedurnya seperti apa ?

Pewawancara : Prosedur e... ketika melakukan *press conference* itu ada apa atau emang ada kegiatan rutin atau ....

Narasumber : Biasa kalau *press com* itu tergantung situasi ya. Mungkin ada yang perlu dilakukan *press con* atau yang rutin itu *press con* akhir tahun jadi selama satu tahun pak wali biasanya mem*press com* tentang apa-apa yang di lakukan selama satu tahun ini, termasuk penghargaan termasuk daripada pembangunan nah itu biasanya dilakukan setahun sekali tetapi kalau dari *moment-moment* tertentu nanti itu itu di humas mas, jadi mereka mengadakan jumpa pers atau *press comference*. Ataupun ada kejadian luar biasa memerlukan untuk perlunya tanggapan melalui *press comference*. Nah, kalau biasanya yaitu itu untuk mengumpulkan teman-teman media kan gitu tapi kalau yang untuk yang biasa-biasa aja kita cukup dengan *press release* aja.

Pewawancara : Terus kalau e... apa ada enggak penanggung jawab konten yang kita berikan wartawan penanggung jawab sebenarnya itu. Ini semisal ada berita kita kasih kewartawan nih

beritanya itu tan terus e... terus diberita dari wartawan itu tidak sesuai, itu tanggung jawabnya ke siapa mas, lebih ke siapa?

Narasumber : Maksudnya tunggu kita ngasih kedia terus beritanya...

Pewawancara : Penanggung jawab beritanya, sampai terbit.

Narasumber : Sampai dengan saat ini belum ada sih, belum pernah menemukan daripada hal-hal seperti itu jadi kalau memang itu berita itu ani makanya kita selalu juga kita sarankan koordinasi dengan sumber yang benar gitu, yang bisa dapat dipercaya jadi andaikata. Terkait banjir saya bilang ya silahkan nanti dengan kepala dinas PU atau dengan pak wali kita juga udah tau kok mas, sampai dengan saat ini ya silahkan nanti dari pihaknya mereka yang teknis yang membantu yang ibaratnya berperanlah untuk memberikan informasi begitu. Khususnya dibidang teknis.

Pewawancara : Kalau untu e... bisa disebutkan berapa enggak partner yang terdekat untuk yang media koran e...

Narasumber : Kalau yang terdekat ya enggak ada ya kami rasa sama semua iya itu, ya kita bukan sama semua ya kita dekat semua yang "KALTIM Post, Balpost, TRIBUN" kami dekat semua.

Pewawancara : Terus e... ada enggak apa pembuatan apa SOP pembuatan konten-konten yang akan di publikasikan?

Narasumber : Konten media sosial ? ada nanti dengan staf-staf saya kan gitu untuk *press release* ya itu ada.

Pewawancara : terus e... itu konten itu berupa apa aja mas ?

Narasumber : Maksudnya?

Pewawancara : Konten yang dipublikasikan itu apakah segala aspek yang ada yang berkaitan dengan Kota Balikpapan atau hanya aspek tertentu aja untuk yang bisa di publikasikan ?

Narasumber : Ya, semua, semua yang memerlukan publikasika.

Pewawancara : Semua

Narasumber : Iya

Pewawancara : Terus, terakhir ni mas apa yang diharapkan a... terhadap media menjadi *partner* terdekat dalam menjaga reputasi dalam reputasi pemerintah Kota Balikpapan.

Narasumber : Harapan kita, ya harapan kita semua bekerja sama dengan baiklah untuk membangun Kota Balikpapan jadi kita harapkan silahkan mereka mengkritisi silahkan dengan kondisi saat ini kan masyarakat banyak kritis. Tetapi, kita mengaharapkan kritisi yang positif yang bertujuan untuk sama-sama membangun kota yang kita cintai ini gitu. Mari kita sama-sama bangun ya baik dari peran pemerintah, peran daripada media dan peran masyarakat, kita sinergikan untuk nmembangun Kota Balikpapan menjadi kota yang nyaman di huni (...).